DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO

PENGUKURAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMATIKA (BIDANG PENDIDIKAN)
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO

PENGUKURAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMATIKA

BIDANG PENDIDIKAN

KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021

LAPORAN AKHIR

KATA PENGANTAR

Pendayagunaan TIK untuk pendidikan sesungguhnya merupakan salah satu implementasi konsep Teknologi Pendidikan. Teknologi Pendidikan adalah satu disiplin ilmu yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi itu sendiri. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri, beberapa bagian unsur ini mendapatkan sentuhan media teknologi informasi.

Untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan di Kabupaten Sidoarjo dapat dilakukan dengan cara pengukuran pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan. Dengan melakukan pengukuran pemanfaatan teknologi informatika ini maka pemerintah dapat mengetahui sejauhmana tingkat pemanfaatan teknologi informatika yang telah diterapkan di bidang pendidikan Kabupaten Sidoarjo.

MeIalui hasil kajian ini, diharapkan agar menjadi motivasi pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendukung pemanfaatan teknologi informasi di bidang pendidikan Kabupaten Sidoarjo dalam mewujudkan pengembangan pendidikan. Masukan atau kritikan yang sifatnya membangun dari berbagai pihak terhadap hasil kajian ini sangat diharapkan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan serupa pada masa- masa mendatang.

Sidoarjo, Juni 2021
Tim Pelaksana
Pengukuran Pemanfaatan
Teknologi Informatika (Bidang
Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR xi

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Dasar Hukum 4
1.3 Maksud dan Tujuan 4
1.4 Keluaran 5
1.5 Ruang Lingkup 5
1.6 Jangka Waktu Pelaksanaan 6
1.7 Sistematika Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 7

BAB II TINJAUAN KONSEP
2.1 Tinjauan Kebijakan 8
2.2 Tinjauan Teoritis 37

BAB III METODE KAJIAN
3.1 Jenis Penelitian 57
3.2 Lokasi Penelitian 57
3.3 Jenis dan Sumber Data 58
3.4 Teknik Pengumpulan Data 59
3.5 Teknik Analisis Data 61

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENGUKURAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMATIKA (BIDANG PENDIDIKAN) KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021

4.1 Status Sekolah.....64
4.2 Tingkatan Sekolah.....65
4.3 Jenis Kelamin Kepala Sekolah.....66
4.4 Data Guru dan Siswa.....68
4.5 Kepemilikan Alamat Email Sekolah.....104
4.6 Penggunaan Teknologi Komunikasi dan Informasi..... 137

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan..... 260
5.2 Rekomendasi..... 260

REFERENSI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Lokasi Kajian di Kabupaten Sidoarjo 58
Tabel 4.1 Status Sekolah.....64
Tabel 4.2 Tingkatan Sekolah 65
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Kepala Sekolah.....67
Tabel 4.4 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tarik 68
Tabel 4.5 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Balongbendo..... 70
Tabel 4.6 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Krian..... 72
Tabel 4.7 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Prambon.....74
Tabel 4.8 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Krembung 76
Tabel 4.9 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Wonoayu 78
Tabel 4.10 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tanggulangin 80
Tabel 4.11 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Taman..... 82
Tabel 4.12 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Gedangan 84
Tabel 4.13 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Waru..... 86
Tabel 4.14 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sedati 88
Tabel 4.15 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Buduran..... 90
Tabel 4.16 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sidoarjo 92

Tabel 4.17 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sukodono 94
Tabel 4.18 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Porong 96
Tabel 4.19 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tulangan 98
Tabel 4.20 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Jabon 100
Tabel 4.21 Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Candi 102
Tabel 4.22 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Tarik 104
Tabel 4.23 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Balongbendo 106
Tabel 4.24 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Krian 107
Tabel 4.25 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Prambon 109
Tabel 4.26 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Krembung 110
Tabel 4.27 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Wonoayu 111
Tabel 4.28 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Tanggulangin 113
Tabel 4.29 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Taman 114
Tabel 4.30 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Gedangan 116
Tabel 4.31 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Waru 118
Tabel 4.32 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Sedati

.....119
Tabel 4.33 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Buduran..... 121
Tabel 4.34 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Sidoarjo 123
Tabel 4.35 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Sukodono.....125
Tabel 4.36 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Porong.....127
Tabel 4.37 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Tulangan.....129
Tabel 4.38 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Jabon.....132
Tabel 4.39 Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Candi.....134
Tabel 4.40 Kepemilikan email sekolah di Kabupaten Sidoarjo.....136
Tabel 4.41 Penggunaan Radio Sebagai Media Pembelajaran.....137
Tabel 4.42 Penggunaan Televisi sebagai Media Pembelajaran.....139
Tabel 4.43 Kepemilikan Telepon Sekolah.....140
Tabel 4.44 Penggunaan Komputer untuk Pembelajaran.....142
Tabel 4.45 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya di Kecamatan Tarik.....143
Tabel 4.46 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Balongbendo.....145
Tabel 4.47 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Krian.....147
Tabel 4.48 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Prambon.....149
Tabel 4.49 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Krembung.....151
Tabel 4.50 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan

Wonoayu.....153
Tabel 4.51 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Tanggulangin.....155
Tabel 4.52 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Taman.....156
Tabel 4.53 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Gedangan.....158
Tabel 4.54 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Waru.....159
Tabel 4.55 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Sedati.....160
Tabel 4.56 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Buduran.....161
Tabel 4.57 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Sidoarjo.....163
Tabel 4.58 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Sukodono.....165
Tabel 4.59 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Porong.....167
Tabel 4.60 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Tulangan.....169
Tabel 4.61 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Jabon.....171
Tabel 4.62 Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Candi.....172
Tabel 4.63 Penerapan Pelajaran Aplikasi Perkantoran.....174
Tabel 4.64 Penerapan Pelajaran Desain Grafis.....175
Tabel 4.65 Penerapan Pelajaran Pemrograman.....177
Tabel 4.66 Penerapan Pelajaran Lainnya.....178
Tabel 4.67 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Tarik.....180
Tabel 4.68 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di

Kecamatan Balongbendo.....182
Tabel 4.69 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Krian.....184
Tabel 4.70 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Prambon.....186
Tabel 4.71 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Krembung 188
Tabel 4.72 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Wonoayu.....190
Tabel 4.73 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Tanggulangin.....192
Tabel 4.74 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Taman.....194
Tabel 4.75 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Gedangan.....196
Tabel 4.76 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Waru.....198
Tabel 4.77 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Sedati.....200
Tabel 4.78 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Buduran.....202
Tabel 4.79 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Sidoarjo.....204
Tabel 4.80 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Sukodono.....206
Tabel 4.81 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Porong.....208
Tabel 4.82 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Tulangan.....210
Tabel 4.83 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Jabon.....212

Tabel 4.84 Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Candi.....214
Tabel 4.85 Jenis koneksi internet yang Digunakan di Sekolah.....217
Tabel 4.86 Kepemilikan Website Sekolah.....219
Tabel 4.87 Kepemilikan Akun Instagram Sekolah.....220
Tabel 4.88 Kepemilikan Akun Facebook Sekolah.....222
Tabel 4.89 Kepemilikan Akun Youtube Sekolah.....223
Tabel 4.90 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Tarik.....225
Tabel 4.91 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Sekolah di Kecamatan Balongbendo.....226
Tabel 4.92 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Sekolah di Kecamatan Krian.....228
Tabel 4.93 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Prambon.....230
Tabel 4.94 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Krembung.....231
Tabel 4.95 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Wonoayu.....232
Tabel 4.96 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Sekolah di Kecamatan Tanggulangin.....234
Tabel 4.97 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Taman.....235
Tabel 4.98 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Gedangan.....237
Tabel 4.99 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Waru.....239
Tabel 4.100 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Sekolah di Kecamatan Sedati.....240
Tabel 4.101 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Buduran.....241

Tabel 4.102 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Sidoarjo.....243
Tabel 4.103 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Sukodono.....245
Tabel 4.104 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Sekolah di Kecamatan Porong.....247
Tabel 4.105 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Sekolah di Kecamatan Tulangan.....248
Tabel 4.106 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Jabon.....249
Tabel 4.107 Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Candi.....251
Tabel 4.108 Penggunaan Google Classroom untuk Pembelajaran.....253
Tabel 4.109 Penggunaan Google Meet untuk Pembelajaran.....255
Tabel 4.110 Penggunaan Zoom Meeting untuk Pembelajaran.....256
Tabel 4.111 Penggunaan E-Learning untuk Pembelajaran.....258

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sistematika Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 7
Gambar 3.5.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif 60
Gambar 4.1 Status Sekolah 65
Gambar 4.2 Tingkatan Sekolah 66
Gambar 4.3 Jenis Kelamin Kepala Sekolah 67
Gambar 4.4 Kepemilikan email sekolah di Kabupaten Sidoarjo..... 136
Gambar 4.5 Penggunaan Radio Sebagai Media Pembelajaran 138
Gambar 4.6 Penggunaan Televisi sebagai Media Pembelajaran..... 139
Gambar 4.7 Kepemilikan Telepon Sekolah 141
Gambar 4.8 Penggunaan Komputer untuk Pembelajaran 142
Gambar 4.9 Penerapan Pelajaran Aplikasi Perkantoran 175
Gambar 4.10 Penerapan Pelajaran Desain Grafis 176
Gambar 4.11 Penerapan Pelajaran Pemrograman 178
Gambar 4.12 Penerapan Pelajaran Lainnya..... 179
Gambar 4.13 Jenis koneksi internet yang Digunakan di Sekolah 217
Gambar 4.14 Paket Internet yang Digunakan di Sekolah 218
Gambar 4.15 Kepemilikan Website Sekolah 220
Gambar 4.16 Kepemilikan Akun Instagram Sekolah..... 221
Gambar 4.17 Kepemilikan Akun Facebook Sekolah 222
Gambar 4.18 Kepemilikan Akun Youtube Sekolah 224
Gambar 4.19 Penggunaan Google Classroom untuk Pembelajaran..... 254
Gambar 4.20 Penggunaan Google Meet untuk Pembelajaran..... 255
Gambar 4.21 Penggunaan Zoom Meeting untuk Pembelajaran 257
Gambar 4.22 Penggunaan E-Learning untuk Pembelajaran 258
Gambar 4.23 Penggunaan Aplikasi Pembelajaran..... 259

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informatika dewasa ini berkembang sangat pesat sehingga teknologi informasi sangat berperan dan menjadi kebutuhan pokok bagi manusia. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada dengan kebutuhan manusia yang semakin kompleks serta ketergantungannya terhadap teknologi informasi tersebut. Perkembangan teknologi informasi yang ada sekarang ini meliputi banyak hal termasuk perkembangan infrastruktur teknologi informasi, seperti hardware, software, teknologi penyimpanan data (storage), dan teknologi komunikasi (Laudon dan Laudon, 2004).

Berbicara tentang teknologi, tentunya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selama peradaban manusia masih ada, teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan. Era saat ini yang sedang menjadi trend dan ramai diperbincangkan adalah teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mana merupakan salah satu hal terpenting di abad ini. Tidak dapat dipungkiri kalau teknologi informasi dan komunikasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Mulai dari anak kecil hingga orang tua, pedagang kecil hingga pengusaha besar, baik disadari maupun tidak sudah begitu tergantung pada teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, diperlukan pelayanan pendidikan yang dapat

dijangkau oleh seluruh warga negara Indonesia. Oleh karena itu, upaya peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas merupakan mandat yang harus dilakukan bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

UUD 1945 mengamanatkan mengenai pentingnya pendidikan bagi seluruh warga negara seperti tertuang di dalam Pasal 28B Ayat (1) bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia, dan Pasal 31 Ayat (1) bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan kecepatan yang sangat tinggi, sehingga dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya yang salah satu diantaranya melalui jaringan Internet.

Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, dimana pada dasarnya pendidikan merupakan suatu

proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri (Oetomo dan Priyogutomo, 2004), beberapa bagian unsur ini mendapatkan sentuhan media teknologi informasi.

Pendayagunaan TIK untuk pendidikan sesungguhnya merupakan salah satu implementasi konsep Teknologi Pendidikan. Teknologi Pendidikan adalah satu disiplin ilmu yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi itu sendiri. Namun demikian, esensi dari teknologi pendidikan adalah pemecahan masalah pendidikan secara efektif dan efisien. Ada beberapa ciri pemecahan masalah dalam teknologi pendidikan, antara lain; 1) melihat permasalah secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan sistem, 2) pemanfaatan teknologi baik teknologi sebagai cara ataupun teknologi sebagai produk secara efektif dan efisien, 3) pemanfaatan sumber belajar secara optimal dan tepat guna, dan 4) berorientasi kepada kebutuhan enuser (siswa, guru, dan tenaga kependidikan) (Kusnandar, 2012).

Untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan di Kabupaten Sidoarjo dapat dilakukan dengan cara pengukuran pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informatika bagi dunia pendidikan, maka dapat menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dengan melakukan perbaikan kondisi pendidikan.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum dalam kegiatan penyusunan dokumen Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 antara lain sebagai berikut :

1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik.
3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4) Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Penerapan Teknologi Informasi Pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
5) Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 46 Tahun 2018 Tentang Tata Kelola Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menuju *Smart City* Di Kabupaten Sidoarjo.

1.3 Maksud dan Tujuan

1) Maksud

Maksud Kegiatan penyusunan dokumen Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 adalah menyusun Dokumen Pemanfaatan Teknologi Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo

2) Tujuan

Tujuan Kegiatan penyusunan dokumen Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 meliputi :

a. Untuk mengukur pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam kedudukannya sebagai perencana pembangunan daerah.
b. Untuk memperoleh informasi pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
c. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.
d. Untuk mengetahui dan mengukur proyeksi pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Pemerintah Kabupaten Sidoarjo di waktu yang akan datang.

1.4 Keluaran

Keluaran yang dihasilkan dalam penyusunan dokumen Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 adalah dokumen Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo tahun 2021

1.5 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Materi yang akan dibahas dalam Kegiatan penyusunan dokumen Pengukuran Pemanfaatan Teknologi

Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 antara lain :

1) Mengidentifikasi pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo.
2) Mengukur proyeksi angka/nilai yang ideal pada perhitungan pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

1.6 JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 berlangsung selama 90 (enam puluh) hari.

No	Tahapan Kegiatan	April	Mei	Juni
1.	Persiapan			
2.	Survei data ke OPD			
3.	Laporan Pendahuluan			
4.	Input Data			
5.	Laporan antara			
6.	Mengadakan koreksi atas perbaikan dan masukan			
7.	Laporan akhir			

1.7 Sistematika Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

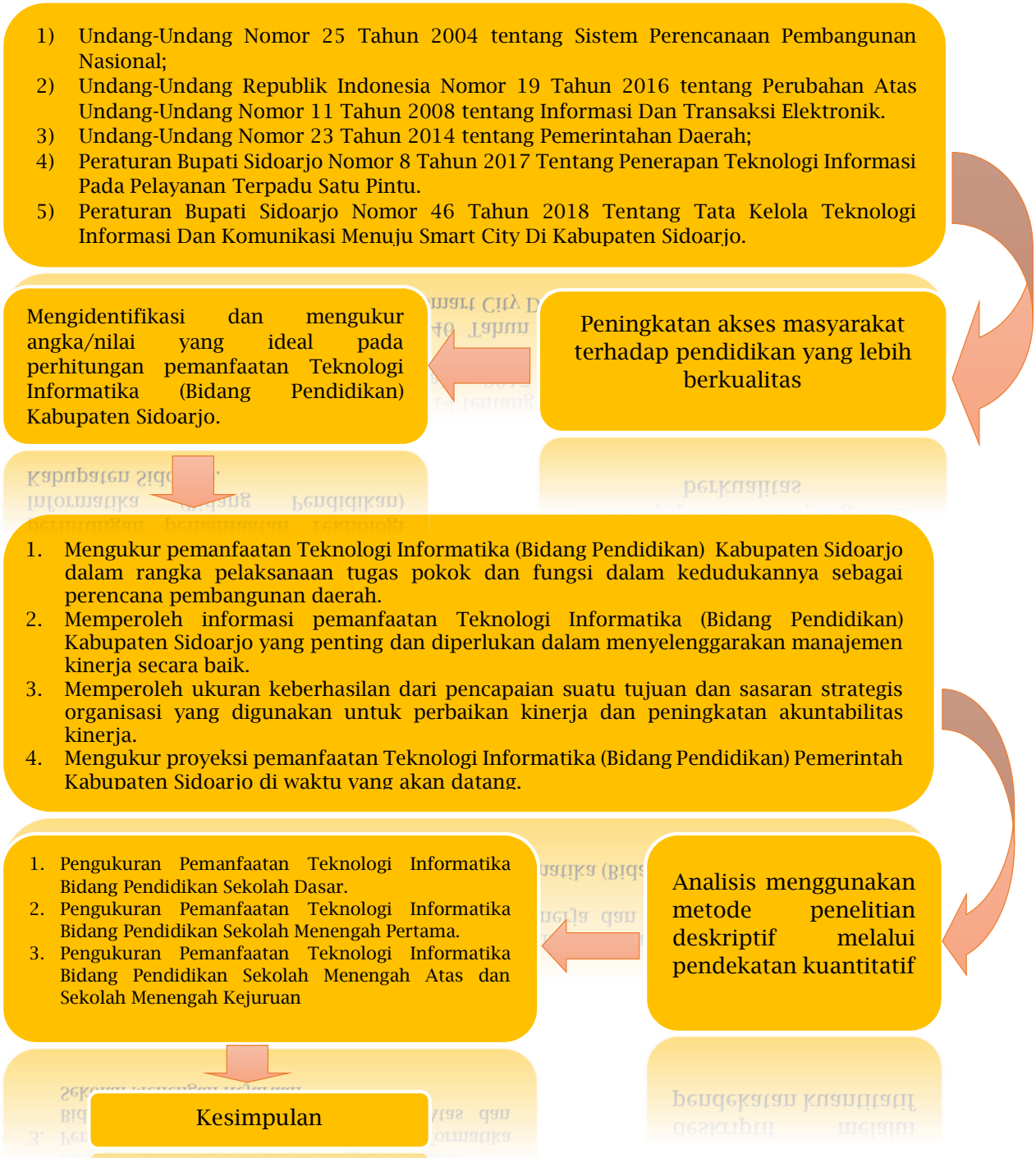

Gambar 1.1 Sistematika Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

BAB II

TINJAUAN KONSEP

2.1 Tinjauan Kebijakan

2.1.1 Tinjauan Berdasarkan Undang-Undang

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

   Undang-undang ini memuat tentang ketentuan umum; asas dan tujuan; ruang lingkup perencanaan pembangunan nasional; tahapan perencanaan pembangunan nasional; penyusunan dan penetapan Recana; pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana; data dan informasi; kelembagaan; ketentuan peralihan; dan yang terakhir ketentuan penutup.

   Undang-undang ini dibuat atas dasar pemikiran bahwa Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang merupakan landasan konstitusional penyelenggaraan negara, dalam waktu relatif singkat yaitu tahun 1999 sampai dengan 2002, telah mengalami 4 (empat) kali perubahan. Dengan berlakunya amandemen Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, telah terjadi perubahan dalam pengelolaan pembangunan, yaitu:

   (1) Penguatan kedudukan lembaga legislatif dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Neara (APBN);
   (2) Ditiadakannya Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) sebagai pedoman penyusunan rencana pembangunan Nasional; dan
   (3) Diperkuatkannya Otonomi Daerah dan desentralisasi pemerintahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

GBHN yang ditetapkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) berfungsi sebagai landasan perencanaan pembangunan Nasional sebagaimana telah dilaksanakan dalam praktek ketatatnegaraan selama ini. Ketetapan MPR RI ini menjadi landasan hukum bagi Presiden untuk dijabarkan dalam bentuk Rencana Pembangunan Lima Tahunan dengan memperhatikan secara sungguh-sungguh sara Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), yang selanjutnya Pemerintah bersama DPR RI menyusun APBN.

Perubah Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945 yang mengatur bahwa Presiden dipilih secara langsung oleh rakyat dan tidak adanya GBHN sebagai pedoman Presiden untuk menyusun rencana pembangunan maka dibutuhkan pengaturan lebih lanjut bagi proses perencanaan pembangunan Nasional.

Penyelenggaraan Otonomi Daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata, bertanggung jawab kepada Daerah. Pemberian kewenangan yang luas kepada Daerah memerlukan koordinasi dan pengaturan untuk lebih mengharmoniskan dan menyelaraskan pembangunan, baik pembangunan Nasional, Pembangunan Daerah maupun pembangunan antardaerah.

Berdasarkan pertimbangan di atas, perlu dibentuk Undang-undang yang mengatur tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Ruang lingkup Undang-undang ini mencakup landasan hukum di bidang perencanaan pembangunan baik oleh Pemerintahan Pusat maupun Pemerintah Daerah. Dalam Undang-Undang ini ditetapkan bahwa Sistem Perencanaan Pembangunan

Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka panjang. Jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintah di pusat dan Daerah dengan melibatkan masyarakat.

Proses Perencanaan Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dalam Undang-Undang ini mancakup lima pendekatan dalam seluruh rangkaian perencanaan, yaitu:

(1) politik;

(2) teknokratik;

(3) partisipatif;

(4) atas-bawah (*top-down*); dan

(5) bawah atas (*down-top*).

Pendekatan politik memandang bahwa pemilihan Presiden/Kepala Daerah adalah proses penyusunan rencana, karena rakyat pemilih menentukan pilihannya berdasarkan program-program pembangunan yang ditawarkan masing-masing calon Presiden/ Kepala Daerah. Oleh karena itu, rencana pembangunan adalah penjabaran dari agenda-agenda pembangunan yang ditawarkan Presiden/Kepala Daerah pada saat kampanye ke dalam rencana pembangunan jangka menengah. Perencanaan dengan pendekatan teknokratik dilaksanakan dengan menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah oleh lembaga atau satuan kerja yang secara fungsional bertugas untuk itu. Perencanaan dengan pendekatan partisipatif dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terhadap pembangunan. Pelibatan mereka adalah untuk mendapatkan aspirasi dan menciptakan

rasa memiliki. Sedangkan pedekatan atas-bawah dan bawah-atas dalam perencanaan dilaksanakan menurut jenjang pemerintahan. Rencana hasil proses atas-bawah dan bawah-atas diselaraskan memlalui musyawarah yang dilaksanakan baik ditingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa.

Perencanaan pembangunan terdiri dari empat (4) tahapan yakni:

(1) penyusunan rencana;

(2) penetapan rencana;

(3) pengendalian pelaksanaan rencana; dan

(4) evaluasi pelaksanaan rencana.

Keempat tahapan diselenggarakan secara berkelanjutan sehingga secara keseluruhan membentuk satu siklus perencanaan yang utuh.

Tahap penyusunan rencana dilaksanakan untuk menghasilkan rancangan langkap suatu rencana yang siap untuk ditetapkan yang terdiri dari 4 (empat) langkah. Langkah pertama adalah penyiapan rancangan rencana pembangunan yang bersifat teknokratik, menyeluruh, dan terukur. Langkah kedua, masing-masing instansi pemerintah menyiapkan rancangan rencana kerja dengan berpedoman pada rancangan rencana pembangunan yang telah disiapkan. Langkah berikutnya adalah melibatkan masyarakat (*stakeholders*) dan menyelaraskan rencana pembangunan yang dihasilkan masing-masing jenjang pemerintahan melalui musyawarah perencanaan pembangunan. Sedangkan langkah keempat adalah penyusunan rancangan akhir rencana pembangunan.

Tahap berikutnya adalah penetapan rencana menjadi produk hukum sehingga mengikat semua pihak untuk melaksanakannya. Menurut Undang-Undang ini, rencana pembangunan jangka panjang Nasional/Daerah ditetapkan sebagai Undang-Undang/Peraturan Daerah, rencana pembangunan jangka menengah Nasional/Daerah ditetapkan sebagai Peraturan Presiden/Kepala Daerah, dan rencana pembangunan tahunan Nasional/Daerah ditetapkan sebagai Peraturan Presiden/Kepala Daerah. Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam rencana melalui kegiatan-kegiatan koreksi dan penyesuaian selama pelaksanaan rencana tersebut oleh pimpinan Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah. Selanjutnya, Menteri/Kepala Bappeda menghimpun dan menganalisis hasil pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan dari masing-masing pimpinan Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Evaluasi pelaksanaan rencana adalah bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan. Evaluasi ini dilaksanakan berdasarkan indikator dan sasaran kinerja yang tercantum dalam dokumen rencana pembangunan. Indikator dan sasaran kinerja mencakup masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*result*), manfaat (*benefit*) dan dampak (*impact*). Dalam rangka perencanaan pembangunan, setiap

Kementerian/Lembaga, baik Pusat maupun Daerah, berkewajiban untuk melaksanakan evaluasi kinerja pembangunan yang merupakan dan atau terkait dengan fungsi dan tanggungjawabnya. Dalam melaksanakan evaluasi kinerja proyek pembangunan, Kementrian/Lembaga, baik Pusat maupun Daerah, mengikuti pedoman dan petunjuk pelaksanaan evaluasi kinerja untuk menjamin keseragaman metode, materi, dan ukuran yang sesuai untuk masing-masing jangka waktu sebuah rencana.

Undang-Undang ini disusun dengan sistematika sebagai berikut: Ketentuan Umum, Asas dan Tujuan, Ruang Lingkup Perencanaan Pembangunan Nasional, Tahapan Perencanaan Pembangunan Nasional, Penyusunan dan Penetapan Rencana, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana, Data dan Informasi, Kelembagaan, Ketentuan Peralihan, dan Ketentuan Penutup.

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik.

   Informasi Elektronik adalah satu atau sekumpulan data elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, electronic data interchange (EDI), surat elektronik (electronic mail), telegram, teleks, telecopy atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, Kode Akses, simbol, atau perforasi yang telah diolah yang memiliki arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya.

Transaksi Elektronik adalah perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan Komputer, jaringan Komputer, dan/atau media elektronik lainnya.

Pemerintah memfasilitasi pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah melindungi kepentingan umum dari segala jenis gangguan sebagai akibat penyalahgunaan Informasi Elektronik dan Transaksi Elektronik yang mengganggu ketertiban umum, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah wajib melakukan pencegahan penyebarluasan dan penggunaan Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan yang dilarang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Undang-undang ini memuat tentang Ketentuan Umum, Pembagian Wilayah Negara, Kekuasaan Pemerintahan, Urusan Pemerintahan, Kewenangan Daerah Provinsi Di Laut dan Daerah Provinsi yang Berciri Kepulauan, Penataan Daerah, Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Perangkat Daerah, Perda dan Perkada, Pembangunan Daerah, Keuangan Daerah, BUMD, Pelayanan Publik, Partisipasi Masyarakat, Perkotaan, Kawasan Khusus dan Kawasan Perbatasan Negara, Kerja Sama Daerah dan Perselisihan, Desa, Pembinaan dan Pengawasan, Tindakan Hukum Terhadap Aparatur Sipil Negara di Instansi Daerah, Inovasi Daerah, Informasi Pemerintahan Daerah, Dewan

Pertimbangan Otonomi Daerah, Ketentuan Pidana, Ketentuan Lain-lain, Ketentuan Perallihan, dan Ketentuan Penutup.

Dalam lembar penjelasan dalam Undang-Undang ini menjabarkan bahwa Hubungan Pemerintah Pusat dengan Daerah dapat dirunut dari alinea ketiga dan keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Alinea ketiga memuat pernyataan kemerdekaan bangsa Indonesia. Sedangkan alinea keempat memuat pernyataan bahwa setelah menyatakan kemerdekaan, yang pertama kali dibentuk adalah Pemerintah Negara Indonesia yaitu Pemerintah Nasional yang bertanggung jawab mengatur dan mengurus bangsa Indonesia. Lebih lanjut dinyatakan bahwa tugas Pemerintah Negara Indonesia adalah melindungi seluruh bangsa dan tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut memelihara ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Selanjutnya Pasal 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Konsekuensi logis sebagai Negara kesatuan adalah dibentuknya pemerintah Negara Indonesia sebagai pemerintah nasional untuk pertama kalinya dan kemudian pemerintah nasional tersebutlah yang kemudian membentuk Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Kemudian Pasal 18 ayat (2) dan ayat (5) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa Pemerintahan Daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan menurut

Asas Otonomi dan Tugas Pembantuan dan diberikan otonomi yang seluas-luasnya.

Pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada Daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Di samping itu melalui otonomi luas, dalam lingkungan strategis globalisasi, Daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman Daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemberian otonomi yang seluas-seluasnya kepada Daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip negara kesatuan. Dalam negara kesatuan kedaulatan hanya ada pada pemerintahan negara atau pemerintahan nasional dan tidak ada kedaulatan pada Daerah. Oleh karena itu, seluas apa pun otonomi yang diberikan kepada Daerah, tanggung jawab akhir penyelenggaraan Pemerintahan Daerah akan tetap ada ditangan Pemerintah Pusat. Untuk itu Pemerintahan Daerah pada negara kesatuan merupakan satu kesatuan dengan Pemerintahan Nasional. Sejalan dengan itu, kebijakan yang dibuat dan dilaksanakan oleh Daerah merupakan bagian integral dari kebijakan nasional. Pembedanya adalah terletak pada bagaimana memanfaatkan kearifan, potensi, inovasi, daya saing, dan kreativitas Daerah untuk mencapai tujuan nasional tersebut di tingkat lokal yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian tujuan nasional secara keseluruhan.

Daerah sebagai satu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai otonomi berwenang mengatur dan mengurus Daerahnya sesuai aspirasi dan kepentingan masyarakatnya sepanjang tidak bertentangan dengan tatanan hukum nasional dan kepentingan umum. Dalam rangka memberikan ruang yang lebih luas kepada Daerah untuk mengatur dan mengurus kehidupan warganya maka Pemerintah Pusat dalam membentuk kebijakan harus memperhatikan kearifan lokal dan sebaliknya Daerah ketika membentuk kebijakan Daerah baik dalam bentuk Perda maupun kebijakan lainnya hendaknya juga memperhatikan kepentingan nasional. Dengan demikian akan tercipta keseimbangan antara kepentingan nasional yang sinergis dan tetap memperhatikan kondisi, kekhasan, dan kearifan lokal dalam penyelenggaraan pemerintahan secara keseluruhan.

Pada hakikatnya Otonomi Daerah diberikan kepada rakyat sebagai satu kesatuan masyarakat hukum yang diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat kepada Daerah dan dalam pelaksanaannya dilakukan oleh kepala daerah dan DPRD dengan dibantu oleh Perangkat Daerah. Urusan Pemerintahan yang diserahkan ke Daerah berasal dari kekuasaan pemerintahan yang ada ditangan Presiden. Konsekuensi dari negara kesatuan adalah tanggung jawab akhir pemerintahan ada ditangan Presiden. Agar pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang diserahkan ke Daerah berjalan sesuai dengan kebijakan nasional maka Presiden berkewajiban untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Presiden sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan dibantu oleh menteri negara dan setiap menteri bertanggung atas Urusan Pemerintahan tertentu dalam pemerintahan. Sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi tanggung jawab menteri tersebut yang sesungguhnya diotonomikan ke Daerah. Konsekuensi menteri sebagai pembantu Presiden adalah kewajiban menteri atas nama Presiden untuk melakukan pembinaan dan pengawasan agar penyelenggaraan Pemerintahan Daerah berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Agar tercipta sinergi antara Pemerintah Pusat dan Daerah, kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian berkewajiban membuat norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) untuk dijadikan pedoman bagi Daerah dalam menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang diserahkan ke Daerah dan menjadi pedoman bagi kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian untuk melakukan pembinaan dan pengawasan. Presiden melimpahkan kewenangan kepada Menteri sebagai koordinator pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian terhadap penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian melakukan pembinaan dan pengawasan yang bersifat teknis, sedangkan Kementerian melaksanakan pembinaan dan pengawasan yang bersifat umum. Mekanisme tersebut diharapkan mampu menciptakan harmonisasi antar kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian dalam melakukan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah secara keseluruhan.

Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dijelaskan bahwa berbeda dengan penyelenggaraan pemerintahan di pusat yang terdiri atas lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif, penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dilaksanakan oleh DPRD dan kepala daerah. DPRD dan kepala daerah berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang diberi mandat rakyat untuk melaksanakan Urusan Pemerintahan yang diserahkan kepada Daerah. Dengan demikian maka DPRD dan kepala daerah berkedudukan sebagai mitra sejajar yang mempunyai fungsi yang berbeda. DPRD mempunyai fungsi pembentukan Perda, anggaran dan pengawasan, sedangkan kepala daerah melaksanakan fungsi pelaksanaan atas Perda dan kebijakan Daerah. Dalam mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah tersebut, DPRD dan kepala daerah dibantu oleh Perangkat Daerah.

Sebagai konsekuensi posisi DPRD sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah maka susunan, kedudukan, peran, hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan fungsi DPRD tidak diatur dalam beberapa undang-undang namun cukup diatur dalam Undang-Undang ini secara keseluruhan guna memudahkan pengaturannya secara terintegrasi.

Urusan pemerintahan dalam Undang-Undang ini dijelaskan bahwa Sebagaimana diamanatkan oleh Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, terdapat Urusan Pemerintahan yang sepenuhnya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat yang dikenal dengan istilah urusan pemerintahan absolut dan ada urusan pemerintahan konkuren. Urusan pemerintahan konkuren terdiri atas Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan

Pemerintahan Pilihan yang dibagi antara Pemerintah Pusat, Daerah provinsi, dan Daerah kabupaten/kota. Urusan Pemerintahan Wajib dibagi dalam Urusan Pemerintahan Wajib yang terkait Pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak terkait Pelayanan Dasar. Untuk Urusan Pemerintahan Wajib yang terkait Pelayanan Dasar ditentukan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk menjamin hak-hak konstitusional masyarakat.

Pembagian urusan pemerintahan konkuren antara Daerah provinsi dengan Daerah kabupaten/kota walaupun Urusan Pemerintahan sama, perbedaannya akan nampak dari skala atau ruang lingkup Urusan Pemerintahan tersebut. Walaupun Daerah provinsi dan Daerah kabupaten/kota mempunyai Urusan Pemerintahan masing-masing yang sifatnya tidak hierarki, namun tetap akan terdapat hubungan antara Pemerintah Pusat, Daerah provinsi dan Daerah kabupaten/kota dalam pelaksanaannya dengan mengacu pada NSPK yang dibuat oleh Pemerintah Pusat.

Di samping urusan pemerintahan absolut dan urusan pemerintahan konkuren, dalam Undang-Undang ini dikenal adanya urusan pemerintahan umum. Urusan pemerintahan umum menjadi kewenangan Presiden sebagai kepala pemerintahan yang terkait pemeliharaan ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, menjamin hubungan yang serasi berdasarkan suku, agama, ras dan antar golongan sebagai pilar kehidupan berbangsa dan bernegara serta memfasilitasi kehidupan demokratis. Presiden dalam pelaksanaan urusan pemerintahan umum di Daerah melimpahkan kepada gubernur

sebagai kepala pemerintahan provinsi dan kepada bupati/wali kota sebagai kepala pemerintahan kabupaten/kota.

Tentang peran Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat di daerah dijelaskan bahwa Mengingat kondisi geografis yang sangat luas, maka untuk efektifitas dan efisiensi pembinaan dan pengawasan atas penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah kabupaten/kota, Presiden sebagai penanggung jawab akhir pemerintahan secara keseluruhan melimpahkan kewenangannya kepada gubernur untuk bertindak atas nama Pemerintah Pusat untuk melakukan pembinaan dan pengawasan kepada Daerah kabupaten/kota agar melaksanakan otonominya dalam koridor NSPK yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Untuk efektifitas pelaksanaan tugasnya selaku wakil Pemerintah Pusat, gubernur dibantu oleh perangkat gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat. Karena perannya sebagai Wakil Pemerintah Pusat maka hubungan gubernur dengan Pemerintah Daerah kabupaten/kota bersifat hierarkis.

Salah satu aspek dalam Penataan Daerah adalah pembentukan Daerah baru. Pembentukan Daerah pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat disamping sebagai sarana pendidikan politik di tingkat lokal. Untuk itu maka Pembentukan Daerah harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kemampuan ekonomi, potensi Daerah, luas wilayah, kependudukan, dan pertimbangan dari aspek sosial politik, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, serta pertimbangan dan syarat lain yang memungkinkan Daerah itu dapat menyelenggarakan dan mewujudkan tujuan dibentuknya Daerah.

Pembentukan Daerah didahului dengan masa persiapan selama 3 (tiga) tahun dengan tujuan untuk penyiapan Daerah tersebut menjadi Daerah. Apabila setelah tiga tahun hasil evaluasi menunjukkan Daerah Persiapan tersebut tidak memenuhi syarat untuk menjadi Daerah, statusnya dikembalikan ke Daerah induknya. Apabila Daerah Persiapan setelah melalui masa pembinaan selama tiga tahun memenuhi syarat untuk menjadi Daerah, maka Daerah Persiapan tersebut dibentuk melalui undang-undang menjadi Daerah.

Setiap Daerah sesuai karakter Daerahnya akan mempunyai prioritas yang berbeda antara satu Daerah dengan Daerah lainnya dalam upaya menyejahterakan masyarakat. Ini merupakan pendekatan yang bersifat asimetris artinya walaupun Daerah sama-sama diberikan otonomi yang seluas-luasnya, namun prioritas Urusan Pemerintahan yang dikerjakan akan berbeda satu Daerah dengan Daerah lainnya. Konsekuensi logis dari pendekatan asimetris tersebut maka Daerah akan mempunyai prioritas Urusan Pemerintahan dan kelembagaan yang berbeda satu dengan lainnya sesuai dengan karakter Daerah dan kebutuhan masyarakatnya.

Besaran organisasi Perangkat Daerah baik untuk mengakomodasikan Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan paling sedikit mempertimbangkan faktor jumlah penduduk, luasan wilayah, beban kerja, dan kemampuan keuangan Daerah. Untuk mengakomodasi variasi beban kerja setiap Urusan Pemerintahan yang berbeda-beda pada setiap Daerah, maka besaran organisasi Perangkat Daerah juga tidak sama antara satu Daerah dengan Daerah lainnya. Dari argumen

tersebut dibentuk tipelogi dinas atau badan Daerah sesuai dengan besarannya agar terbentuk Perangkat Daerah yang efektif dan efisien.

Untuk menciptakan sinergi dalam pengembangan potensi unggulan antara organisasi Perangkat Daerah dengan kementerian dan lembaga pemerintah nonkementerian di pusat, diperlukan adanya pemetaan dari kementerian/ lembaga pemerintah nonkementerian di pusat untuk mengetahui Daerah-Daerah yang mempunyai potensi unggulan atau prioritas sesuai dengan bidang tugas kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian yang kewenangannya didesentralisasikan ke Daerah. Dari hasil pemetaan tersebut kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian akan mengetahui Daerah-Daerah mana saja yang mempunyai potensi unggulan yang sesuai dengan bidang tugas kementerian/ lembaga pemerintah nonkementerian yang bersangkutan. Daerah tersebut yang kemudian akan menjadi *stakeholder* utama dari kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian terkait.

Sedangkan untuk hal keuangan daerah, Undang-undang ini mengatur bahwa penyerahan sumber keuangan Daerah baik berupa pajak daerah dan retribusi daerah maupun berupa dana perimbangan merupakan konsekuensi dari adanya penyerahan Urusan Pemerintahan kepada Daerah yang diselenggarakan berdasarkan Asas Otonomi. Untuk menjalankan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangannya, Daerah harus mempunyai sumber keuangan agar Daerah tersebut mampu memberikan pelayanan dan kesejahteraan kepada rakyat di Daerahnya. Pemberian sumber keuangan kepada Daerah harus

seimbang dengan beban atau Urusan Pemerintahan yang diserahkan kepada Daerah. Keseimbangan sumber keuangan ini merupakan jaminan terselenggaranya Urusan Pemerintahan yang diserahkan kepada Daerah. Ketika Daerah mempunyai kemampuan keuangan yang kurang mencukupi untuk membiayai Urusan Pemerintahan dan khususnya Urusan Pemerintahan Wajib yang terkait Pelayanan Dasar, Pemerintah Pusat dapat menggunakan instrumen DAK untuk membantu Daerah sesuai dengan prioritas nasional yang ingin dicapai.

Tiap daerah perlu memiliki kebijakan peraturan sesuai dengan kondisi daerah masing-masing, maka itu dalan Undang-Undang ini dijelaskan bahwa dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah, kepala daerah dan DPRD selaku penyelenggara Pemerintahan Daerah membuat Perda sebagai dasar hukum bagi Daerah dalam menyelenggarakan Otonomi Daerah sesuai dengan kondisi dan aspirasi masyarakat serta kekhasan dari Daerah tersebut. Perda yang dibuat oleh Daerah hanya berlaku dalam batas-batas yurisdiksi Daerah yang bersangkutan. Walaupun demikian Perda yang ditetapkan oleh Daerah tidak boleh bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi tingkatannya sesuai dengan hierarki peraturan perundang-undangan. Disamping itu Perda sebagai bagian dari sistem peraturan perundang-undangan tidak boleh bertentangan dengan kepentingan umum sebagaimana diatur dalam kaidah penyusunan Perda.

Daerah melaksanakan Otonomi Daerah yang berasal dari kewenangan Presiden yang memegang kekuasaan pemerintahan.

Mengingat tanggung jawab akhir penyelenggaraan pemerintahan ada di tangan Presiden, maka konsekuensi logisnya kewenangan untuk membatalkan Perda ada ditangan Presiden. Adalah tidak efisien apabila Presiden yang langsung membatalkan Perda. Presiden melimpahkan kewenangan pembatalan Perda Provinsi kepada Menteri sebagai pembantu Presiden yang bertanggungjawab atas Otonomi Daerah. Sedangkan untuk pembatalan Perda Kabupaten/Kota, Presiden melimpahkan kewenangannya kepada gubernur selaku Wakil Pemerintah Pusat di Daerah.

Untuk menghindari terjadinya kesewenang-wenangan dalam pembatalan Perda, maka Pemerintah Daerah provinsi dapat mengajukan keberatan pembatalan Perda Provinsi yang dilakukan oleh Menteri kepada Presiden. Sedangkan Pemerintah Daerah kabupaten/kota dapat mengajukan keberatan pembatalan Perda Kabupaten/Kota yang dilakukan gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat kepada Menteri. Dari sisi penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, keputusan yang diambil oleh Presiden dan Menteri bersifat final.

Dalam rangka menciptakan tertib administrasi pelaporan Perda, setiap Perda yang akan diundangkan harus mendapatkan nomor register terlebih dahulu. Perda Provinsi harus mendapatkan nomor register dari Kementerian, sedangkan Perda Kabupaten/Kota mendapatkan nomor register dari gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat. Dengan adanya pemberian nomor register tersebut akan terhimpun informasi mengenai keseluruhan Perda yang dibentuk oleh Daerah dan sekaligus juga informasi Perda secara nasional.

Majunya suatu bangsa sangat ditentukan oleh inovasi yang dilakukan bangsa tersebut. Untuk itu maka diperlukan adanya perlindungan terhadap kegiatan yang bersifat inovatif yang dilakukan oleh aparatur sipil negara di Daerah dalam memajukan Daerahnya. Perlu adanya upaya memacu kreativitas Daerah untuk meningkatkan daya saing Daerah. Untuk itu perlu adanya kriteria yang obyektif yang dapat dijadikan pegangan bagi pejabat Daerah untuk melakukan kegiatan yang bersifat inovatif. Dengan cara tersebut inovasi akan terpacu dan berkembang tanpa ada kekhawatiran menjadi obyek pelanggaran hukum.

Pada dasarnya pembentukan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ditujukan untuk mendorong lebih terciptanya daya guna dan hasil guna penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam menyejahterakan masyarakat, baik melalui peningkatan pelayanan publik maupun melalui peningkatan daya saing Daerah. Perubahan ini bertujuan untuk memacu sinergi dalam berbagai aspek dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dengan Pemerintah Pusat.

Melalui Undang-Undang ini dilakukan pengaturan yang bersifat afirmatif yang dimulai dari pemetaan Urusan Pemerintahan yang akan menjadi prioritas Daerah dalam pelaksanaan otonomi yang seluas-luasnya. Melalui pemetaan tersebut akan tercipta sinergi kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian yang Urusan Pemerintahannya di desentralisasaikan ke Daerah. Sinergi Urusan Pemerintahan akan melahirkan sinergi kelembagaan antara Pemerintah Pusat dan Daerah karena setiap kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian akan tahu siapa pemangku kepentingan

(*stakeholder*) dari kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian tersebut di tingkat provinsi dan kabupaten/kota secara nasional. Sinergi Urusan Pemerintahan dan kelembagaan tersebut akan menciptakan sinergi dalam perencanaan pembangunan antara kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian dengan Daerah untuk mencapai target nasional. Manfaat lanjutannya adalah akan tercipta penyaluran bantuan yang terarah dari kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian terhadap Daerah-Daerah yang menjadi *stakeholder* utamanya untuk akselerasi realisasi target nasional tersebut.

Sinergi Pemerintah Pusat dan Daerah akan sulit tercapai tanpa adanya dukungan personel yang memadai baik dalam jumlah maupun standar kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah. Dengan cara tersebut Pemerintah Daerah akan mempunyai birokrasi karir yang kuat dan memadai dalam aspek jumlah dan kompetensinya.

Langkah berikutnya adalah adanya jaminan pelayanan publik yang disediakan Pemerintah Daerah kepada masyarakat. Untuk itu setiap Pemerintah Daerah wajib membuat maklumat pelayanan publik sehingga masyarakat di Daerah tersebut tahu jenis pelayanan publik yang disediakan, bagaimana mendapatkan aksesnya serta kejelasan dalam prosedur dan biaya untuk memperoleh pelayanan publik tersebut serta adanya saluran keluhan manakala pelayanan publik yang didapat tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Langkah akhir untuk memperkuat Otonomi Daerah adalah adanya mekanisme pembinaan, pengawasan, pemberdayaan, serta sanksi yang jelas dan tegas. Adanya pembinaan dan pengawasan serta sanksi yang tegas dan jelas tersebut memerlukan adanya kejelasan tugas pembinaan, pengawasan dari Kementerian yang melakukan pembinaan dan pengawasan umum serta kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian yang melaksanakan pembinaan teknis. Sinergi antara pembinaan dan pengawasan umum dengan pembinaan dan pengawasan teknis akan memberdayakan Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Untuk pembinaan dan pengawasan terhadap Daerah kabupaten/kota memerlukan peran dan kewenangan yang jelas dan tegas dari gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk melaksanakan tugas dan fungsi pembinaan dan pengawasan terhadap Daerah kabupaten/kota.

4. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Penerapan Teknologi Informasi Pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

   Peraturan Bupati ini dimaksudkan sebagai dasar hukum dalam penyelenggaraan perizinan terpadu satu pintu dengan penerapan teknologi informasi. Pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi bertujuan untuk mewujudkan :

   a. Pelayanan perizinan dan non perizinan yang mudah, cepat, tepat, dan terjangkau; dan
   b. Pelayanan perizinan secara transparan dan akuntabel.

Dalam rangka penyelenggaran pelayanan berbasis teknologi informasi sebagaimana dimaksud, Dinas berwenang:

a. mengatur penggunaan jaringan elektronik;
b. mengelola keamanan elektronik dan jaringan elektronik;
c. mengelola informasi yang ditampilkan dalam web, aplikasi atau bentuk lainnya;
d. mengelola terhadap pelayanan perizinan dengan menggunakan teknologi informasi; dan
e. mengarsip secara digital.

Pelayanan berbasis teknologi informasi sebagaimana dimaksud, berkoordinasi dengan Perangkat Daerah yang membidangi. Dinas sebagai penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan menggunakan teknologi informasi wajib :

a. menyediakan panduan penggunaan teknologi informasi;
b. menjamin ketersediaan layanan berbasis teknologi informasi;
c. menjaga keamanan proses dan data;
d. melakukan pemantauan dan evaluasi pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi ;
e. memelihara pusat data, piranti lunak, piranti keras dan telekomunikasi;
f. menyusun laporan hail pemantauan dan evaluasi sebagai dasar perbaikan dan pengembangan pelayanan berbasis teknologi informasi.

5. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 46 Tahun 2018 Tentang Tata Kelola Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menuju Smart City Di Kabupaten Sidoarjo.

   Maksud ditetapkan tata kelola TIK adalah sebagai pedoman bagi seluruh perangkat daerah dalam pembangunan dan pengembangan TIK.

   Tujuan ditetapkan tata kelola TIK adalah untuk mensinergikan pemanfaatan dan pengembangan TIK menuju Sidoarjo Smart City. Tujuan-tujuan tersebut meliputi :

   a. terciptanya mekanisme penyediaan dan akses informasi, dan pelayanan publik berbasis TIK secara online;
   b. Meningkatkan mutu layanan publik melalui pemanfaatan TIK dalam proses penyelenggaraan Pemerintahan;
   c. meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintahan;
   d. menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan penyelenggaraan TIK;
   e. menjamin terlaksananya pemanfaatan hardware, software maupun sumber daya manusia TIK dilingkup Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan secara terstruktur, transparan dan akuntabel;
   f. menjamin terlaksananya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi sistem informasi data di lingkup Pemerintah Kabupaten Sidoarjo;
   g. menjamin terlaksananya mutu layanan publik dan pemerintahan melalui pemanfaatan TIK.

Pemerintah daerah menyusun Rencana Induk TIK yang selaras dengan tujuan pemerintahan dan pembangunan. Penyusunan Rencana Induk TIK dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Rencana Induk TIK sebagaimana dimaksud, dilaksanakan oleh seluruh Perangkat Daerah. Penyusunan Rencana Induk TIK bertujuan untuk:

a. mewujudkan rancangan dalam pengintegrasian informasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo;
b. memberikan arahan dalam menentukan strategi TIK seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer, dan sumber daya manusia;
c. memberi acuan dalam menentukan prioritas dan penyusunan anggaran, mencegah terjadinya duplikasi, dan mencegah kegiatan yang tidak sesuai kebutuhan dalam pengembangan TIK.

Ruang lingkup Rencana Induk TIK meliputi:

a. arah strategis TIK terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam konteks Government to Citizen, Government to Business, dan Government to Government;
b. kerangka kebijakan manajemen untuk penentuan kebijakan, prioritas, dan alokasi sumber daya untuk penerapan TIK berdasarkan faktor penentu kesuksesan pada people, process, dan technology di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo;
c. arsitektur TIK yang terdiri atas perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, dan infrastruktur yang dibutuhkan dalam

penerapan TIK dalam menunjang manajemen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo;

d. rekomendasi portofolio aplikasi bagi layanan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan manajemen birokrasi;
e. rencana transisi penyelarasan perubahan yang dibutuhkan dan sesuai dengan rencana pembangunan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Asas penyelenggaraan TIK adalah:

a. manfaat, bahwa penyelenggaraan TIK didasarkan pada nilai manfaat bagi pemerintah dan masyarakat dalam pelayanan publik kepada masyarakat;
b. produktivitas, bahwa penyelenggaraan TIK dilaksanakan dengan mempertimbangkan standarisasi dalam pengolahan data dan penyediaan informasi;
c. keterbukaan, bahwa penyelenggaraan TIK berorientasi pada pelayanan informasi kepada publik sebagai sarana untuk mewujudkan akuntabilitas Pemerintah Daerah;
d. validitas, bahwa penyelenggaraan TIK sebagai sarana pengelolaan data dan informasi, yaitu pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan penyajian secara akurat, dan mutakhir;
e. sinergisitas, bahwa penyelenggaraan TIK dilaksanakan dengan saling memanfaatkan sistem lain yang telah ada untuk mengoptimalkan pemanfaatan jaringan;
f. integritas, bahwa penyelenggaraan TIK diorientasikan pada keterpaduan sistem informasi guna mendukung pengambilan

kebijakan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan pelayanan publik melalui sistem jaringan;

g. efektif dan efisien, bahwa penyelenggaraan TIK dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas, baik tugas pokok maupun penunjang secara efektif (selesai tepat waktu) dan efisien (hemat dalam penggunaan sumber daya);
h. keterpaduan, bahwa penyelenggaraan TIK merupakan satu kesatuan dari berbagai kepentingan secara serasi dan proporsional;
i. otorisasi,bahwa penyelenggaraan TIK terkait pemilikan dan penyajian informasi harus sesuai dengan kewenangan masing-masing dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
j. keamanan dan keandalan, bahwa penyelenggaraan TIK harus mempertimbangkan faktor keamanan informasi, menjamin keamanan dan keandalan informasi yang diolah, disimpan, dan disajikan;
k. standarisasi, bahwa penyelenggaraan TIK memiliki enam standar sebagai landasan integrasi sistem aplikasi atau sistem informasi, yaitu:
   1) Standarisasi perangkat keras;
   2) Standarisasi perangkat lunak;
   3) Standarisasi data induk (master data);
   4) Standarisasi media jaringan komunikasi;
   5) Standarisasi keamanan informasi;
   6) Standarisasi sumber daya manusia.

Pengelolaan TIK di setiap Perangkat Daerah diselenggarakan oleh Pejabat Pengelola Sistem dan Transaksi Elektronik yang ditetapkan oleh Kepala Perangkat Daerah. Pejabat Pengelola Sistem dan Transaksi Elektronik mempunyai tugas:

a. melakukan koordinasi dengan unit kerja lain dalam pembangunan TIK;
b. menyusun dan mengembangkan TIK;
c. menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana Sistem dan Transaksi Elektronik yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak komputer, infrastruktur jaringan internet dan perangkat pendukung lainnya;
d. melaksanakan implementasi aplikasi TIK sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan;
e. mengelola dan menjaga keamanan TIK;
f. melakukan evaluasi pemanfaatan dan penggunaan TIK;
g. melaporkan hasil kegiatan kepada Sekretaris Daerah melalui Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika.

Setiap penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo dikoordinasikan dengan Dinas Komunikasi dan Informatika dan wajib terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Dinas Komunikasi dan Informatika. Dalam rangka pelayanan publik, Perangkat Daerah dapat merencanakan dan mengembangkan TIK sesuai dengan tugas pokok, fungsi, dan kebutuhan pelayanan. Pengembangan dan pemanfaatan TIK di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo harus melalui tahapan sesuai standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan

menggunakan Data Center terpusat yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Untuk menjamin beroperasinya pemanfaatan TIK, Dinas Komunikasi dan Informatika mengatur tatakelola infrastruktur Data Center, yang meliputi pembangunan, jaminan keamanan, penerapan manajemen risiko, penyusunan standar operasional dan prosedur, penanganan gangguan akses, dan audit minimal sekali dalam setahun atau sesuai kebutuhan.

Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai GCIO berwenang untuk:

a. membangun dan mengelola data warehouse sebagai pusat informasi terintegrasi pemerintah daerah;
b. menyediakan data induk (master data) Sistem dan Transaksi Elektronik pemerintah daerah untuk digunakan oleh seluruh Perangkat Daerah dalam mengembangkan sistem informasi pemerintah daerah;
c. menyediakan standar komunikasi kirim dan terima data melalui teknologi Service-Oriented Architecture (SOA) untuk dimanfaatkan oleh seluruh Perangkat Daerah dalam mengembangkan TIK;
d. membangun sistem dan transaksi elektronik terintegrasi untuk mewujudkan pemanfaatan master data yang sama untuk sistem dan transaksi elektronik yang ada di pemerintah daerah;
e. menyetujui atau menolak perencanaan pengembangan TIK yang dilakukan oleh Perangkat Daerah serta menentukan sistem TIK yang dapat dimanfaatkan bersama dengan

pertimbangan kesesuaian pada Rencana Induk TIK dan Rencana Induk Smart City Kabupaten Sidoarjo.

Smart City Kabupaten Sidoarjo disusun dalam dokumen perencanaan smart city oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Dokumen Smart City merupakan induk dan bagian yang tidak terpisahkan dan bersinergi dengan rencana induk TIK Kabupaten Sidoarjo. Ruang Lingkup Rencana Induk Smart City meliputi:

a. *smart economy;*
b. *smart people;*
c. *smart governance;*
d. *smart government;*
e. *smart mobility;*
f. *smart environment; dan*
g. *smart living.*

Rencana Induk Smart City dimaksudkan sebagai pedoman bagi seluruh stakeholder TIK dalam melakukan perencanaan, implementasi, pengembangan serta monitoring dan evaluasi Pembangunan Smart City di Kabupaten Sidoarjo. Pengembangan dan Implementasi Smart City dapat melibatkan pihak-pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundangan dan pertimbangan dari Dewan TIK/Smart City Kabupaten Sidoarjo dengan berpedoman pada Tata Kelola TIK.

Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai GCIO mengkoordinir pengelolaan Smart City dan bertanggungjawab kepada Bupati dan Dewan TIK/Smart City. Pengelolaan Smart City melibatkan seluruh stakeholder yang menggunakan sistem dan

transaksi elektronik. Dinas Komunikasi dan Informatika dapat melibatkan Perangkat Daerah terkait dalam membentuk tim pelaksana kegiatan Pengelolaan Smart City.

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan istilah *information and communication technology* (ICT). Secara umum teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 99). Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek perpaduan yang tidak terpisahkan yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses,penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.Sedangkan teknologi komunikasi berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat yang lainnya.

Ananta Sannai (Rusman, 2011: 88) mendefinisikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sebuah media atau alat bantu dalam memperoleh pengetahuan antara seseorang kepada orang lain. Lebih lanjut lagi Kementerian Riset dan Teknologi menyebutkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu

pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.

Senada dengan pendapat tersebut, Isjoni dan Ismail (2008: 142) mendefinisikan teknologi informasi dan komunikasi merupakan perpaduan seperangkat teknologi terutama mikroelektronik komputer, teknologi komunikasi yang membantu proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penghantaran, dan juga penyajian data informasi melalui berbagai media meliputi teks, audio, video, grafik, dan gambar. Pendapat lain dikemukakan oleh Zaidatun (Isjoni dan Ismail, 2008: 143) yang mengatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan sistem komunikasi interaktif yang dipandu oleh komputer untuk menyimpan dan menapis naskah teks, animasi, dan rangkaian informasi.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai semua teknologi atau alat yang membantu dalam upaya untuk pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi kepada orang lain.

2. Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi

Menurut Abdulhak (2005:413) terdapat klasifikasi pemanfaatan ICT ke dalam tiga jenis, yaitu : pertama, ICT sebagai media (alat bantu) pendidikan yaitu hanya sebagai pelengkap untuk memperjelas uraian-uraian yang disampaikan. Kedua,ICT sebagai sumber yakni sebagai sumber

informasi dan mencari informasi. Ketiga, ICT sebagai sistem pembelajaran.

Menurut Bambang Warsita (2008:150-151), secara umum ada tiga pemanfaatan teknologi informasi atau instruksional komputer dan internet untuk pendidikan dan pembelajaran. Pertama, Learning about computers and the internet, yaitu Komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu computer (computer science). Kedua, Learning with computers and the internet, yaitu teknologi informasi memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Misalnya Pustekkom, Depdiknas mengembangkan progam CD multimedia interaktif untuk mata pelajaran.Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Heinich dalam Bambang Warsita (2008:137-144).

Teknologi Informasi merupakan segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan komputer dan internet untuk pembelajaran. Bentuk penggunaan/pemanfaatan teknologi informasi yakni :

a. Tutorial, merupakan progam yang dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial, yakni suatu konsep yang disajikan dengan teks, gambar baik diam atau bergerak, dan grafik.
b. Praktik dan dan latihan (drill and practice), yaitu untuk melatih peserta didik sehingga memiliki kemahiran dalam suatu keterampilan atau memperkuat penguasaa suatu konsep. Progam ini biasanya menyediakan serangkaian soal atau pertanyaan.

c. Simulasi (simulation), yaitu format ini bertujuan untuk mensimulasikan tentang suatu kejadian yang sudah terjadi maupun yang belum dan biasanya berhubungan dengan suatu resiko, seperti pesawat akan jatuh atau menabrak, terjadinya malapetaka dan sebagainya.
d. Percobaan atau eksperimen, format ini mirip dengan format stimulasi, namun lebih ditujukan pada kegiatan-kegiatan eksperimen, seperti kegiatan praktikum di laboratorium IPA, Biologi atau Kimia.
e. Permainan (game), yaitu mengacu pada proses pembelajaran dan dengan progam multimedia berformat ini diharapkan terjadi aktivitas belajar sambil bermain.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat TIK adalah pertama, sebagai sumber yakni TIK dapat dimanfaatkan untuk sumber informasi dan untuk mencari informasi yang akan dibutuhkan. Kedua, sebagai media, sebagai alat bantu yang memfasilitasi penyampaian suatu informasi agar dapat diterima dan dimengerti dengan mudah. Ketiga, sebagai pengembang keterampilan pembelajaran, pengembangan keterampilan-keterampilan berbasis teknologi informasi dengan aplikasi-aplikasi dalam kurikulum.

3. Komponen Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa komponen utama yang mendukungnya. Komponen-komponen yang mendukung teknologi informasi dan komunikasi diantaranya adalah komputer (sistem komputer), komunikasi,

dan keterampilan bagaimana menggunakannya (Asmani, 2011: 107).

a. Komputer (sistem komputer)

   Komputer meliputi perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan alat penyimpanan (storage). Sistem komputer terdiri dari komputer, software, informasi, pemrograman, manusia, dan komunikasi.

b. Komunikasi

   Beberapa fasilitas komunikasi yang sering digunakan diantaranya adalah modem, multiplexer, concentrator, pemroses depan, bridge,gateway, dan network card.

c. Keterampilan Penggunaan

   Semua kemajuan dan perkembangan teknologi yang ada akan sia-sia apabila sumber daya manusia yang ada tidak mampu menguasainya. Sebaliknya kebermanfaatan teknologi informasi dan komunikasi akan semakin terasa apabila sumber daya manusia yang ada mengetahui apa, kapan, dan bagaimana teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat digunakan secara optimal.

Sedangkan menurut Abdul Kadir (2003: 14) secara garis besar teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Perangkat keras merupakan peralatan yang bersifat fisik seperti memori, printer dan keyboard. Perangkat lunak merupaan instruksi-instruksi untuk mengatur perangkat keras agar bekerja sesuai dengan instruksi-instruksi tersebut.

Lebih lanjut Hag (Abdul Kadir, 2003: 14) membagi teknologi informasi menjadi 6 kelompok yaitu :

a. teknologi masukan input (technology), yaitu segala perangkat yang digunakan untuk menangkap data/ informasi dari sumber asalnya, contohnya barcode scanner dan keyboard.
b. teknologi keluaran (output technology), yaitu semua perangat yang digunaan untuk menyajikan informasi baik itu berupa softcopy maupun hardcopy (tercetak), contohnya monitor dan printer.
c. teknologi perangkat lunak (software technology), yaitu sekumpulan instruksi yang digunakan untuk mengendalikan perangkat keras komputer, contohnya Microsoft Office Word untuk pengolah kata.
d. teknologi penyimpanan (storage technology), merupakan segala perangkat yang digunakan untuk menyimpan data, contohnya tape, hardisk, fashdisk, disket.
e. Teknologi komunikasi (telecomunication technology), merupakan teknologi yang memungkinkan hubungan jarak jauh, contohnya internet.
f. Mesin pemroses (processing machines) atau CPU, merupakan komponen yang berfungsi untukmengingat data/program (berupa komponen memori), dan program berupa komponen (CPU).

Senada dengan pendapat tersebut Sutarman (2009: 87) menegaskan bahwa komponen dasar yang terdapat dalam sistem komputer terdiri dari :

a. Perangkat keras (hardware)

Perangkat keras merupakan perangkat keras yang terdapat dalam sistem komputer. Perangkat keras komputer terdiri dari beberapa bagian yaitu :

1) alat input yang terdiri dari keyboard, mouse, dll.
2) alat pemroses yang terdiri dari CPU (Central Processing Unit), media penyimpanan serta alat penghubung.
3) alat output yang terdiri dari monitor dan printer

b. Perangkat lunak(software)

Perangkat lunak merupakan suatu program yang berisi barisan instruksi yang ditulis ke dalam bahasa komputer dan dimengerti oleh hardware.

c. User, operator, administrator (brainware)

User atau operator adalah orang yang mampu mengoperasikan komputer, sedangkan administrator adalah orang yang mengatur atau merancang sistem kerja, urutan kerja, pengolahan data sampai dengan output.

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari beberapa komponen yaitu : perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan keterampilan manusia dalam menggunakannya (brainware).

4. Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Pendidikan

Teknologi informasi dan komunikasi pendidikan mengandung dua unsur yang saling terkait yaitu teknologi informasi pendidikan dan teknologi komunikasi pendidikan. Nasution (2011: 1-3) mengemukakan bahwa pada hakikatnya teknologi pendidikan adalah suatu pendekatan yang sistematis dan kritis tentang pendidikan. Teknologi pendidikan memandang soal mengajar dan belajar sebagai masalah atau problema yang harus dihadapi secara rasional dan ilmiah. Teknologi pendidikan merupakan pengembangan, penerapan, dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia. Dalam pengertian ini lebih diutamakan tentang proses belajar itu sendiri dibandingkan dengan alat-alat yang dapat membantu proses belajarnya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa teknologi pendidikan itu mengenai software dan hardwarenya, software antara lain menganalisis dan mendesain urutan atau langkah-langkah belajar berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan metode penyajian yang serasi serta penilaian keberhasilannya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sudarwan Danim (1994: 7) yang mengungkapkan bahwa teknologi pendidikan diartikan sebagai media yang lahir dari revolusi teknologi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan-tujuan pengajaran di samping guru, buku, dan papan tulis. Teknologi pendidikan memiliki syarat yaitu:prosedur, ide, peralatan dan organisasi yang dikaji secara sistematis, logis dan ilmiah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sebenarnya

media teknologi tertentu tidak secara khusus dibuatuntuk teknologi pendidikan, melainkan teknologi pendidikan berupa media teknologi yang dimanfaatkan untuk tujuan-tujuan pendidikan, kecuali mesin mengajar, sebenarnya modifikasi pemanfaatan komputer dan pengajaran berprogram.

Yusufhadi Miarso (Sudarwan Danim, 1994: 8), mengemukakan bahwa teknologi komunikasi pendidikan adalah sebuah spesifikasi dalam bidang teknologi pendidikan, yaitu yang lebih banyak merupakan prinsip dan konsep ilmu komunikasi, serta lebih memperhatikan penggunaan sumber belajar berupa media komunikasi masa dan elektronik. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa teknologi komunikasi pendidikan adalah teknologi komunikasi untuk pendidikan. Teknologi komunikasi untuk pendidikan merupakan penerapan praktis dari ilmu pengetahuan tentang tingkah laku, ilmu komunikasi, dan ilmu manajemen. Pada dasarnya teknologi pendidikan banyak memanfaatkan jasa media teknologi yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi komunikasi yang dimanfaatkan untuk tujuan-tujuan pendidikan atau yang sengaja dirancang itu disebut teknologi komunikasi pendidikan.

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan tersebut dapat diketahui bahwa teknologi informasi dan komunikasi pendidikan adalah teknologi yang sengaja dimanfaatkan untuk tujuan-tujuan pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi pendidikan terdiri dari software dan hardware. Software dalam pengertian ini yaitu kemampuan

dalam menganalisis dan mendesain urutan atau langkah-langkah belajar berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan metode penyajian yang serasi serta penilaian keberhasilannya.

2.2.2 *Uses and Gratification*

Teori ini mulai berkembang pada tahun 1940, yakni ketika sejumlah peneliti mencoba mencari tahu motif yang melatarbelakangi audiens mendengarkan radio dan membaca surat kabar. Mereka meneliti siaran radio dan mencari tahu mengapa orang tertarik terhadap program yang disiarkan seperti kuis dan serial drama radio. Kepuasan apa yang diperoleh sehingga mereka senang mendengarkan program tersebut. Herzog dipandang sebagai orang pertama yang mengawali riset penggunaan dan kepuasan. Ia mencoba mengelompokkan berbagai alasan mengapa orang memilih mengonsumsi surat kabar daripada radio. Ia mempelajari peran keinginan dan kebutuhanaudiens terhadap pilihan media.

Teori *uses and gratification* merupakan pengembangan dari teori atau model jarum hipodermik. Teori ini diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Kartz pada tahun 1974 dalam bukunya "*The Uses on Mass Communication : Current Perspectives on Grativication Research*". Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan suatu media. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori uses and

gratification mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhan.

Menurut Elihu Katz dan Herbert Blumer, teori ini meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial yang menimbulkan harapan-harapan tertentu dari media. Hal inilah yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan atau keterlibatan pada kegiatan lain dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain. Ada 5 asumsi dasar yang menjadi inti gagasan teori penggunaan dan kepuasan, yaitu:

1. Khalayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan.
2. Inisiatif dalam menghubungkan kebutuhan akan kepuasan terhadap pilihan media tertentu bergantung pada anggota khalayak.
3. Media berkompetisi dengan sumber kebutuhan lain.
4. Orang memiliki kesadaran diri yang cukup akan penggunaan media mereka,minat, motif, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat pada peneliti.
5. Keputusan pada nilai mengenai bagaimana khalayak menghubungkan kebutuhannya dengan media atau isi tertentu seharusnya ditunda.

Sebelum muncul teori ini, konsep khalayak aktif pada mulanya berawal dari Stuart Hall yang beranggapan khalayak tidaklah pasif, tetapi aktif karena berhak menentukan sendiri makna terhadap teks yang dikonsumsinya. Teori uses and gratification ini menjelaskan tentang sifat khalayak yang aktif dalam mengkonsumsi media sehingga mereka dapat selektif

dalam memilah-milah pesan media yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan audiensi. Pemilihan media yang dilakukan oleh audiens merupakan salah satu cara pemenuhan kebutuhan mereka dalam menerima informasi. Khalayak mengkonsumsi suatu media didorong oleh motif tertentu guna memenuhi kebutuhan mereka. Inti teori uses and gratification sebenarnya adalah pemilihan media pada khalayak berdasarkan kepuasan, keinginan, kebutuhan, atau motif . Pada dasarnya komunikasi terutama pada media massa tidak memiliki kekuatan untuk mempengaruhi khalayak. Teori ini menggangap bahwa khalayak aktif dan selektif dalam memilih media, sehingga menimbulkan motif-motif dalam menggunakan media dan kepuasan terhadap motif-motif tersebut.

Khalayak memiliki sejumlah alasan dan usaha untuk mencapai tujuan tertentu ketika menggunakan media. Mcquail dan rekannya mengemukakan empat alasan mengapa audiens menggunakan media, yaitu:

1. Pengalihan (*disversion*), yaitu melarikan diri dari rutinitas atau aktivitas sehari-hari.
2. Hubungan personal, terjadi ketika orang menggunakan media sebagai pengganti teman.
3. Identitas personal, sebagai cara memperkuat nilai-nilai individu.
4. Pengawasan (*surveillance*), yaitu informasi mengenai bagaimana media membantu individu mencapai sesuatu.

Efek yang timbul dari diri khalayak seperti emosi dan perilaku dapat dioperasionalisasikan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberi kepuasan. Pendekatan uses and gratification tertuju pada khalayak yang berperan aktif dan selektif dalam memilih dan menggunakan media sesuai kebutuhannya. Khalayak sudah menentukan media mana yang sesuai dengan kebutuhannya, merupakan gambaran nyata dari upaya pemenuhan kebutuhan sesuai dengan motif. Khalayak aktif memilih media karena masing-masing pengguna berbeda tingkat pemanfaatan medianya. Pendekatan ini jelas bertujuan untuk menggali motif pendorong bagi seseorang dalam menggunakan media.

Teori *uses and gratifications* disebut-sebut sebagai salah satu teori paling populer dalam studi komunikasi massa. Teori uses and gratification adalah perluasan dari teori kebutuhan dan motivasi. Dalam teori kebutuhan dan motivasi, Abraham Maslow menyatakan bahwa orang secara aktif berusaha untuk memenuhi hierarki kebutuhannya. Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiensi mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda–beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda di antara individu audiensi. Teori Uses and gratification memfokuskan perhatian pada audiensi sebagai konsumen media massa.

Menurut Philip Palmgreen (1984) perhatian penonton atau khalayak kepada isi media ditentukan oleh sikap yang dimiliki oleh khalayak tersebut. kepuasan yang diperoleh dari

media pun ditentukan juga oleh sikap khalayak terhadap media yang dipilih, yaitu kepercayaan dan evaluasi terhadap pesan dari media tersebut. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada khalayak. Khlayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia dikatakan aktif karena mereka memiliki pilihan untuk mengevaluasi berbagai macam tipe media untuk mencapai suatu tujuan komunikasi yang baik.

Menurut para pendirinya, Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch, uses and gratifications meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan atau keterlibatan pada kegiatan lain, dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain. Model uses and gratification menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan prilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak.

Perkembangan teori uses and gratification nampak dari beberapa literatur penelitian yang mengkaji penggunaan media digital dan khususnya internet. Tipologi variabel pola penggunaan dan gratifikasi berkembang cukup pesat. Ebersole (2000) menyebutkan tipe gratifikasi, yaitu gratifikasi meneliti dan belajar (*research & learning*), mencari hiburan (*access to entertainment*), berkomunikasi dan interaksi sosial (*communication and social interaction*); menghilangkan rasa

bosan, mendapatkan informasi barang, bermain game, transaksi jual-beli, dan mengunjungi situs yang memuat konten porno. Gratifikasi yang terakhir ini di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Pornografi. Kementerian komunikasi dan informatika sendiri mengampanyekan internet sehat. Namun, gratifikasi tersebut secara empiris sering ditemukan.

Charney & Greenberg (2002) memperkenalkan tipologi gratifikasi, yaitu gratifikasi agar pengguna media tidak ketinggalan informasi (*keep informed*), pengalihan diri dan hiburan (*diversion-entertainment*), identifikasi teman sebaya (*peer identity*), pencarian perasaan nyaman (*good feelings*), aktivitas komunikasi (*communication*), atau gratifikasi terkait dengan karir/pekerjaan. Sementara itu, Rubin (1979) berupaya mengetahui mengapa orang menonton televisi. Ia melakukan dengan cara mengelompokkan motif-motif tadi secara lebih rinci. Motif dimaksud terdiri dari motivasi mendapatkan perasaan nyaman (*relaxation*), motivasi untuk menciptakan hubungan pertemanan (*companionship*), menghabiskan waktu (*pass time*), belajar mengenai suatu hal, belajar mengenal diri sendiri, motivasi untuk lari atau melupakan persoalan yang dihadapi (Infante, Rancer dan Womack 1990, 356).

Gratifikasi yang dapat diperoleh khalayak dari penggunaan media dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah motivasi dasar, situasi sosial, dan latar belakang individu, seperti pengalaman, kepentingan, dan pendidikan. Proses penggunaan media dan evaluasi khalayak terhadap penggunaan media yang mereka lakukan dijelaskan

oleh Palmgreen dan Rayburn dengan preposisi gratifikasi yang dicari (*gratifications sought*) dan gratifikasi yang diperoleh (*gratifications obtained*). Dalam penelitiannya, Palmgreen dan Rayburn menyimpulkan bahwa jika didorong oleh motivasi tertentu, pengguna media secara sadar akan mencari gratifikasi, tipe media, dan isi media atau program tertentu. Hal ini menyebabkan gratifikasi bisa diperoleh dari obyek tersebut sehingga para pengguna media dapat membentuk keyakinan atau melakukan evaluasi terhadap obyek media yang mereka pilih. Hal itu dapat mengarahkan perilaku pengguna media.

Menurut Syamsudin (2013) pada tahapan praktik operasionalisasi metode uses and gratifications, ada empat model riset metode uses and gratificationsyaitu model Katz, model Levy, model Rosengreen, model Palmgreen.Model pertama, adalah model yang dikembangkan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumller dan Michael Gurevitch (1974). Model pertama ini menekankan tentang pentingnya faktor-faktor sosial-psikologis yang menyebabkan munculnya kebutuhan penggunaan media massa dari seseorang, dan menghadirkan akumulasi kebutuhan media massa dari suatu masyarakat tertentu. Untuk menjelaskan peranan faktor-faktor sosial-psikologis ini mereka memajukan beberapa proposisi sebagai berikut:

a) Kondisi sosial-psikologis menimbulkan ketegangan dan peertentangan karena itu individu mengonsumsi media;

b) Kondisi sosial-psikologis menciptakan kesadaran akan adanya masalah-masalah yang membutuhkan perhatian dan informasi;

c) Kondisi sosial-psikologis menawarkan kesempatan-kesempatanpeningkatan taraf hidup dalam memuaskan kebutuhan-kebutuhan tertentu yang semuanya dapat dipenuhi oleh media massa;

d) Kondisi sosial-psikologis memberikan dukungan dan penguatan pada nilai-nilai tertentu melalui konsumsi media yang selaras;

e) Kondisi sosial-psikologis menyajikan sejumlah harapan yang telah diketahui melalui materi-materi isi (contents) media massa tertentu;

f) Model riset metode *Uses and Gratifications* dari Katz dan kawan-kawan ini memberikan penekanan pada strukturalisasi dan pengorganisasian unsur-unsur sosial-psikologis.

Model kedua, adalah model yang dikembangkan oleh Levy dan Windahl (1984). Riset metode *Uses and Gratifications* dengan pendekatan model ini bertitik tolak pada asumsi, bahwa khalayak itu aktif, mereka menekankan kepada aktivitas-aktivitas khalayak dalam masing-masing tingkatannya akan menentukan kebutuhan mereka dalam menggunakan media massa. Tahapan aktivitas tersebut adalah sebagai berikut:

a) Pra-aktivitas, berupa kegiatan-kegiatan khalayak sebelum menggunakan media massa (*before*).

b) Selama aktivitas penggunaan media massa (*during*).

c) Pasca-aktivitas, berupa kegiatan setelah menggunakan media massa (*after*).

d) Penekanannya pada proses waktu (sebelum-selama-sesudah) yang dilakukan oleh khalayak.

Model ketiga, adalah model Uses and Gratifications dari Palmgreen (1985). Riset uses and gratifications sebelumnya memfokuskan pada motif sebagai variabel independen yang mempengaruhi penggunaan media. Palmgreen juga menggunakan susunan yang sama namun konsep yang diteliti tidak hanya terbatas pada motif khalayak tetapi dilanjutkan pada apakah motif tersebut dapat dipenuhi oleh suatu media. Konsep ini dalam model Palmgreen disebut *Gratifications Sought (GS)* dan *Gratifications Obtained* (GO). Motif dalam konsep ini adalah kepuasan yang diharapkan (gratifications sought) sebagai variabel independen dan kepuasan khalayak adalah kepuasan yang diperoleh (*gratifications obtained*) sebagai variabel dependen. Model ini disusun berdasarkan atas fakta-fakta terdahulu bahwa model-model sebelumnya telah gagal dalam mengukur perbedaan antara apa yang dicari oleh khalayak dengan yang khalayak peroleh selama menggunakan media massa. Kemudian mereka menyusun model yang dapat mengukur kesenjangan (diskrepansi) antara kepuasan yang mereka perjuangkan dengan mereka cari (GS), dengan kepuasan yang mereka peroleh secara nyata atau kepuasan realitas (GO). Menurut McQuail (1991: 72) motif penggunaan media oleh individu dibagi ke dalam 4 kelompok, yaitu:

1. Motif informasi

a. Mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat, dan dunia.
b. Mencari bimbingan berbagai masalah praktis, pendapat, dan hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan.
c. Memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum.
d. Belajar, pendidikan diri sendiri.
e. Memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.

2. Motif identitas pribadi

a. Menemukan penunjang nilai-nilai pribadi.
b. Menemukan model perilaku.
c. Mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain dalam media.
d. Meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri.

3. Motif integrasi dan interaksi sosial

a. Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain.
b. Mengidentifikasi diri dengan orang lain dan meningkatkan rasa memiliki.
c. Menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial.
d. Membantu menjalankan peran sosial.
e. Memungkinkan diri untuk dapat menghubungi sanak keluarga, teman, dan masyarakat.

4.Motif hiburan

a. Melepaskan diri dari permasalahan.
b. Bersantai.
c. Memperoleh kenikmatan jiwa dan estetis.
d. Mengisi waktu.

e. Penyaluran emosi.

Model Palmgreen di atas memperlihatkan bahwa ada ketidaksesuaian antara kepuasan yang dicari dengan kepuasan yang didapat di antara khalayak yang satu dengan khalayak yang lain. Model Palmgreen ini juga dapat menggambarkan mana khalayak fanatik pengguna media dan khalayak mana yang tidak fanatik menggunakan media tertentu.

Model keempat, Model *Uses and Gratifications* Rosengreen (1985). Rosengreen memasukkan variabel riset yang dianggap dapat menggambarkan secara utuh bagaimana individu menggunaan media massa untuk memenuhi kebutuhan di mana faktor-faktor lain ikut memengaruhinya. Model Rosengreen ini menggambarkan secara menyeluruh bahwa kebutuhan-kebutuhan dasar manusia baik dalam tingkatan rendah maupun tinggi akan berinteraksi dengan berbagai karakteristik intra dan ektra individual serta struktur masyarakat sekitar, termasuk struktur media massa. Interaksi ini akan menghasilkan berbagai kombinasi masalah individu serta teknik-teknik solusi penyelesaiannya. Kombinasi antara masalah dan penyelesaian ini akan menghasilkan berbagai motif sebagai upaya pencarian kepuasan serta berbagai pola konsumsi media massa dan berbagai perilaku lainnya. Hasilnya akan memberikan berbagai pola kepuasan dan ketidakpuasan yang kemungkinan akan kembali memengaruhi karakteristik intra dan ekstra individual serta memengaruhi struktur media massa, sosial, politik, dan kebudayaan di dalam masyarakat.

BAB III

METODE KAJIAN

3.1 Jenis Penelitian

Kajian Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 menggunakan jenis penelitian deskriptif. Hasil analisis juga dilengkapi dengan data kualitatif untuk menguraikan data berdasarkan fakta, data dan informasi. Sedangkan, Teknik analisis data kuantitatif untuk menguraikan data melalui statistik berupa data angka-angka. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini menggunakan rancangan atau desain penelitian deskriptif kualitatif yaitu mixed antara kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 .

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi kajian Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Tahun 2021 dilakukan di Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan, obyek kajian ini adalah di **410** instansi sekolah di Kabupaten Sidoarjo dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.1

Daftar Lokasi Kajian di Kabupaten Sidoarjo

No.	Keterangan	Jumlah
1	Sekolah Dasar/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo	338
2.	Sekolah Menengah Pertama/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo	39
3	Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo	33
Total		410

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Penyajian data tersebut dalam bentuk data kuantitatif berupa angka-angka, skala-skala, tabel-tabel, formula dan sebagainya yang menggunakan perhitungan matematis serta data kualitatif berupa informasi melalui hasil wawancara, diskusi, ataupun observasi secara langsung yang dideskripsikan dalam kalimat verbal.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang mendukung jawaban permasalahan dalam penelitian dengan cara sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber primer, diperoleh melalui data-data pada dokumen-dokumen kajian maupun data statistik pada masing-masing instansi pendidikan diantaranya Sekolah Dasar/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo; Sekolah Menengah Pertama/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo; dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo. Data tersebut akan diolah berupa kata-kata atau kalimat serta presentase anggaran dalam rencana program maupun realisasi. Selain itu, sumber data juga diperoleh melalui teknik wawancara terstruktur.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari catatan-catatan, buku, makalah, monografi dan lain-lain terutama yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang lain juga didapat dari arsip, sebagai sumber data dalam bentuk dokumen, data statistik dan naskah-naskah yang telah tersedia dalam lembaga atau instansi yang berhubungan dengan kajian penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data terbagi dalam beberapa aspek diantaranya:

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui proses mengadakan atau melihat kembali dokumen yang telah ada dengan mempelajari kembali informasi yang telah tersimpan, data-data pada dokumen-dokumen kajian maupun data statistik di Sekolah Dasar/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo; Sekolah Menengah Pertama/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo; dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo. Pengumpulan dokumen tersebut digunakan untuk mendapatkan sumber informasi paling penting, sebab didalamnya dapat ditemukan orientasi dari penelitian ini.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3) Pengamatan/observasi

Pengamatan/Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

4) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan datayang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3.5 Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian yang telah dipaparkan pada penjelasan sebelumnya, analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan model interaktif Miles hubberman. Analisis data kualitatif dilakukan interaktif dan berlangsung berkelanjutan hingga selesai. Model interaktif tersebut sebagaimana digambarkan pada Gambar 3.5.1. berikut.

Gambar 3.5.1.

Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

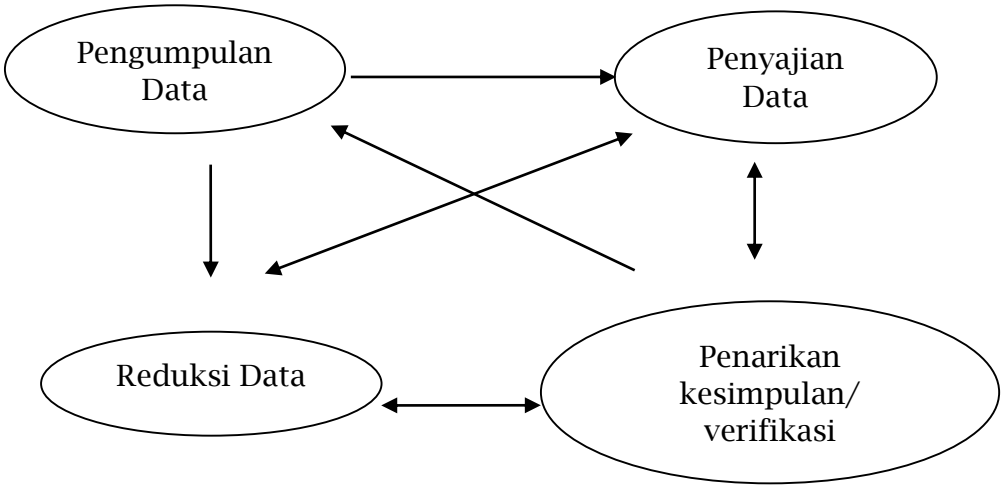

Sumber: Miles, Hubberman, Saldana (2014)

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber tersebut dibaca, dipelajari dan difahami. Hasil yang ditemukan oleh

peneliti setelah terjun dilapangan dijadikan satu mulai dari observasi, wawancara hingga dokumentasi. Data yang didapatkan masih berupa data mentah yang pada awalnya peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk melakukan observasi maupun wawancara kepada informan terkait serta menemui sasaran pada informan.

b) Reduksi data (*data reduction*) yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan reduksi data dengan memilah-milah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

c) Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi.

d) Penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasar pada data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENGUKURAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMATIKA (BIDANG PENDIDIKAN) KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021

Teknologi pendidikan memandang persoalan mengajar dan belajar sebagai masalah atau problema yang harus dihadapi secara rasional dan ilmiah. Teknologi pendidikan merupakan pengembangan, penerapan, dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia. Dalam hal ini lebih diutamakan tentang proses belajar itu sendiri dibandingkan dengan alat-alat yang dapat membantu proses belajarnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa teknologi pendidikan itu mengenai software dan hardwarenya, software antara lain menganalisis dan mendesain urutan atau langkah-langkah belajar berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan metode penyajian yang serasi serta penilaian keberhasilannya.

Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 46 Tahun 2018 Tentang Tata Kelola Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menuju *Smart City* Di Kabupaten Sidoarjo menjelaskan bahwa manfaat penyelenggaraan TIK didasarkan pada nilai manfaat bagi pemerintah dan masyarakat dalam pelayanan publik kepada masyarakat. Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 dilakukan di 410 Sekolah (Sekolah Dasar/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo; Sekolah Menengah Pertama/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo; dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo) yang tersebar di delapan belas kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. Hasil perhitungan pada kuesioner Pengukuran Pemanfaatan Teknologi

Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 dipaparkan dalam data frekuensi berikut.

4.1 Status Sekolah

Menurut status sekolah terbagi menjadi dua, yaitu sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah negeri, yaitu sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Sekolah swasta, yaitu sekolah yang diselenggarakan oleh non-pemerintah/swasta, penyelenggara berupa badan berupa yayasan pendidikan yang sampai saat ini badan hukum penyelenggara pendidikan masih berupa rancangan peraturan pemerintah. Status sekolah pada kegiatan Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Status Sekolah

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sekolah Negeri	375	91,5
Sekolah Swasta	35	8,5
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa frekuensi status sekolah negeri lebih banyak daripada sekolah swasta yaitu sejumlah 375 sekolah, sedangkan sekolah swasta sejumlah 35 sekolah. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

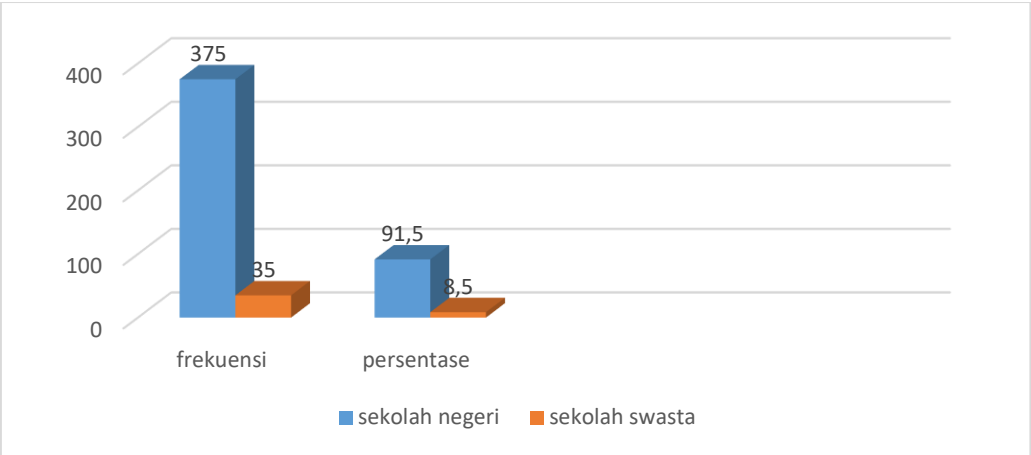

Gambar 4.1

Status Sekolah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah negeri sebesar 91,5% sedangkan proporsi sekolah swasta sebesar 8,5%.

4.2 Tingkatan Sekolah

Tingkatan sekolah pada kegiatan Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Tingkatan sekolah

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sekolah Dasar/Sederajat	338	82,4
SMP/Sederajat	39	9,5
SMA/Sederajat	33	8,0
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa frekuensi tingkatan sekolah dasar/sederajat lebih banyak daripada SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat, yaitu sejumlah 338 sekolah, sedangkan SMP/Sederajat sejumlah 39 sekolah dan SMA/Sederajat sejumlah 33 sekolah. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

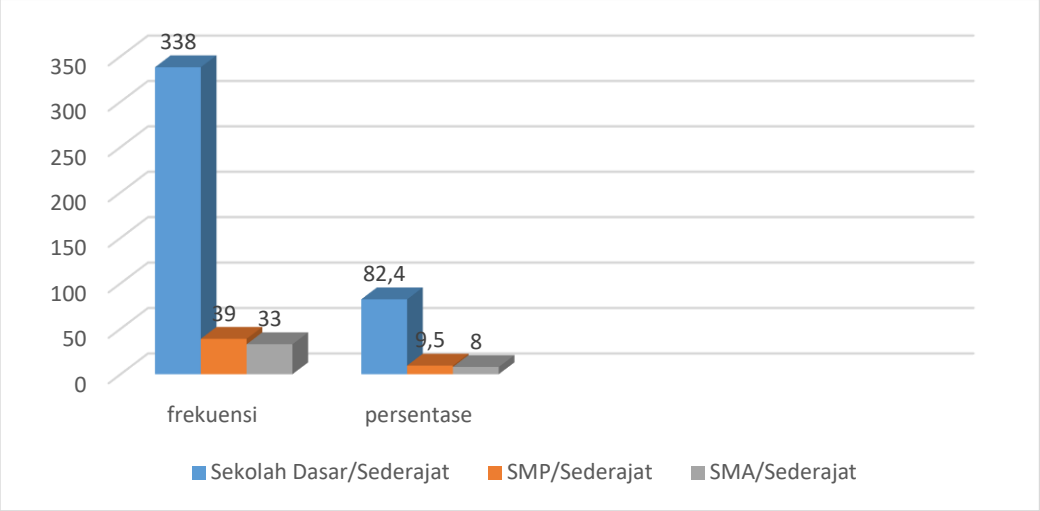

Gambar 4.2

Tingkatan Sekolah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi Sekolah Dasar/Sederajat sebesar 82,4% ; SMP/Sederajat sebesar 9,5%; dan SMA/Sederajat sebesar 8%.

4.3 Jenis Kelamin Kepala Sekolah

Jenis Kelamin kepala sekolah pada kegiatan Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Jenis Kelamin Kepala Sekolah

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	234	57,1
Perempuan	176	42,9
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa frekuensi kepala sekolah laki-laki lebih banyak daripada kepala sekolah perempuan, yaitu sejumlah 234 orang, sedangkan kepala sekolah perempuan sejumlah 176 orang. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

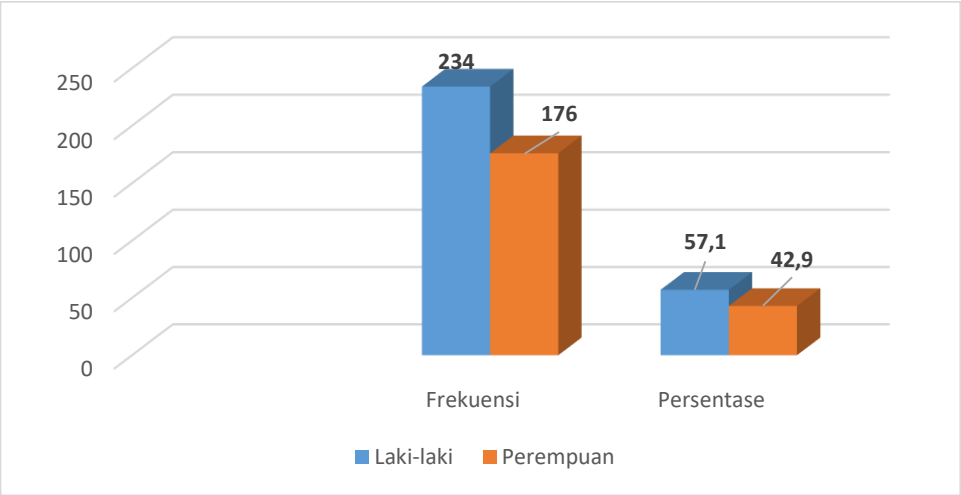

Gambar 4.3
Jenis Kelamin Kepala Sekolah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi Kepala Sekolah laki-laki sebesar 57,1% ; dan kepala sekolah perempuan sebesar 42,9%.

4.4 Data Guru dan Siswa

Data guru dan siswa sangat penting bagi instansi sekolah karena berguna untuk menyusun proyeksi pendidikan, seperti target jumlah siswa baru, rencana rekrutmen guru, serta pemenuhan sarana prasarana, dalam hal ini sarana prasarana di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Berikut data guru dan siswa sekolah yang tersebar di 18 Kecamatan Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 4.4
Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tarik

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN KENDALSEWU	Junari, S.Pd.SD	Laki-laki	2	8	92	93
2	SDN KEDINDING	Ani Nur Musamah, S.Pd.I	Perempuan	3	8	70	79
3	SDN KEMUNING	Sunardi, S.Pd., M.Pd	Laki-laki	12	21	246	212
4	SDN KALIMATI 1	Dewi Ermawati, S.Pd., M.Pd	Perempuan	3	10	104	68
5	SDN SEBANI	Drs. Supar	Laki-laki	2	6	83	63
6	SDN SEGODO BANCANG	Sunardi S.PD.,MPD	Laki-laki	1	8	62	57
7	SDN SINGOLALIH	Sri Sumarmi, S.PD.SD	Perempuan	1	10	86	60
8	SDN TARIK 1	Yayuk Sri Suharwati S.PD.SD	perempuan	3	8	71	57
9	SDN MLIRIPOWO	Supangka t S.PD	Laki-laki	4	6	59	65
10	SDN MINDUGADING	Subiyah S.Pd	Perempuan	3	7	63	72

11	SDN KRAMAT TEMENGGUNG 1	PLT Luluk Nur Khanifah	Perempuan	2	7	29	27
12	SDN MERGOBENER	Supangkat	Laki-laki	2	6	52	49
13	SDN MERGOSARI 1	Much Kholil Santoso	Laki-laki	3	6	54	34
14	SDN KLANTINGSARI 1	Yayuk Sri Suharwati	Perempuan	2	8	70	90
15	SDN BALONG MACEKAN	Nasitul Kuttah	Perempuan	2	7	52	41
16	SDN BANJARWUNGU 2	Wachyu Nur Laila	Perempuan	4	5	37	51
17	SDN GAMPINGROWO 1	Subiyah	Perempuan	3	5	78	97
18	SDN GEMPOL KLUTUK	Murdiono	Laki-laki	2	7	43	43
19	SDN JANTI 1	PLT Murdiono	Laki-laki	3	5	35	42
20	SMAN 1 TARIK	Drs. Digdo Santoso, M.Pd	Laki-laki	26	36	384	883
21	SMA DHARMA WANITA 2 TARIK	Luluk Yuliati	Perempuan	3	6	33	10
22	SMP YAYASAN PENDIDIKAN MAARIF 6 TARIK	Nanang Wahyono	Laki-laki	4	8	150	65
23	SMPN 1 TARIK	Suharsono	Laki-laki	22	15	387	383
Total				**112**	**213**	**2340**	**2641**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Tarik dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 112 orang dan guru perempuan sebesar 213 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 2340 dan siswa perempuan sebesar 2641.

Tabel 4.5

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Balongbendo

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN PENAMBANGAN	Drs. Suprapto	Laki-laki	8	10	140	148
2	SDN KEDUNGSUKODANI	Lilik Sulistyowati, S.Pd	Perempuan	2	7	99	71
3	SDN GAGANG KEPUHSARI	Imam Taufik, S.Pd	Laki-laki	2	5	36	22
4	SDN JERUKLEGI 2	Drs. Suprapto	Laki-laki	8	10	140	148
5	SDN KEMANGESEN 2	Lilik Sulistyowati, S.Pd	Perempuan	2	7	99	71
6	SDN BAKUNG TEMENGUNGAN	SUGENG, S.pd.SP	Laki-laki	3	7	123	94
7	SDN BALONGBENDO	Drs. Joko Waluyo	Laki-laki	4	6	76	74
8	SDN BAKALAN WRINGINPITU	kusnan Haryanto S.Pd	Laki-laki	1	10	121	100
9	SDN BAKUNG PRINGGODANI	Joko Warsito, S.Pd	Laki-laki	2	10	106	105
10	SDN BOGEM PINGGIR	Asih Nurhany, S.Pd.	Perempuan	2	10	83	86
11	SDN SEKETI	Suharno, S.Pd, S.H	Laki-laki	7	10	169	155
12	SDN SUWALUH 1	Dars.Prayitno	Laki-laki	5	5	97	84
13	SDN SEDURI 1	Umiamah	Perempuan	2	6	54	50
14	SDN SINGKALAN	Hartatik S.Pd	Perempuan	2	7	108	103
15	SDN SUMOKEMBANGSRI 1	Abdurrokhman, S.Pd	Laki-laki	3	7	112	99
16	SDN WARUBERON	Suroto S.Pd	Laki-laki	3	5	42	44
17	SDN WONOKARANG	Purwito S.Pd	Laki-laki	2	7	93	94

18	SDN WATESARI	Dra. Wiwiek Ekowati	Perempuan	2	6	55	50
19	SDN KEMANGSEN	Drs. Priyatno	Laki-laki	5	5	132	105
20	SDN WONOKUPANG	Purwatiningsih, S.Pd	Perempuan	3	13	119	118
21	SDN JABARAN	Suharno	Laki-laki	2	12	130	131
22	SDN JERUKLEGI 1	Reko Handayani	Perempuan	1	7	46	51
23	SMA PUTRA BANGSA BALONGBENDO	Drs. Sujiono	Laki-laki	4	13	54	22
24	SMPN 2 BALONGBENDO	Jarot Permadi, S.Pd., M.Pd	Laki-laki	14	19	315	282
25	SMP PROKLAMASI	Abdul Kohar,SPd	Laki-laki	4	10	125	108
Total				**93**	**214**	**2674**	**2415**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Balongbendo dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 93 orang dan guru perempuan sebesar 214 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 2674 dan siswa perempuan sebesar 2415.

Tabel 4.6

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Krian

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN TEMPEL	Drs. Sasmitoadji	Laki-laki	4	8	130	131
2	SDN TAMBAK KEMERAAN	Sri Darmina, M.Pd	Perempuan	6	11	164	175
3	SDN TERUNGKULON	Nur Rachmad, S.Pd	Laki-laki	5	6	101	87
4	SDN TERIK	Nuri Anwar, S.Pd	Laki-laki	2	7	75	73
5	SDN TERUNGWETAN	Tri Retnawati, S.Pd.SD,M.Pd	Perempuan	2	7	84	97
6	SDN SIDOMOYO	Jemain, S.Pd	Laki-laki	2	7	102	71
7	SDN SIDOMULYO 1	Warsiman, S.Pd	Laki-laki	7	4	66	57
8	SDN SIDOREJO	Drs. Sutrisno, M.Pd	Laki-laki	12	14	353	297
9	SDN PONOKAWAN	Drs. Sunandar	Laki-laki	5	4	116	79
10	SDN KRATON	Mudjiati, S. Pd. SD, M. Si	Perempuan	3	11	169	155
11	SDN KEMASAN	Mudjiadi, S. Pd, M. Si	Laki-laki	2	6	89	73
12	SDN SEDENGANMIJEN	H. Nurhayadi, S. Pd. MM	Laki-laki	1	10	135	108
13	SDN KRIAN 1	Adi Sulistiyono, S. Pd	Laki-laki	3	9	80	74
14	SDN KEBOHARAN	Samsul Hudah, S.Pd., M.M	Laki-laki	6	8	131	137

15	SDN KATERUNGAN	Nurhayadi, S.Pd., M.M	Laki-laki	6	11	214	202
16	SDN JUNWANGI	Drs. Sutrisno, M.Pd	Laki-laki	6	10	187	200
17	SDN JATIKALANG 2	H. Iswiyanto, S.pd,. M.Pd	Laki-laki	2	7	100	118
18	SDN JATIKALANG 1	Puji Astuti, s.pd, M.pd	Perempuan	2	9	111	112
19	SDN BARENGKRAJAN 1	Drs. Sunandar, M.pd	Laki-laki	5	14	262	242
20	SDN JERUK GAMPING	Abdul Rosid, s.pd	Laki-laki	4	9	146	140
21	SDN GAMPING 01	Abdul Rosid, s.pd	Laki-laki	1	7	81	79
22	SDN WATUGOLONG 1	JUNAIDI, S.Pd, M.Pd	Laki-laki	3	9	110	107
23	SD NEGERI TROPODO	Dra. PRASIDA KATMI	Perempuan	5	10	173	169
24	SMA AL ISLAM KRIAN	Drs. Suharyono	Laki-laki	41	32	600	1179
25	SMAN 1 KRIAN	Karyanto. S.Pd., M.Si	Laki-laki	23	37	442	747
26	SMP AL ISLAM	Drs. Vulkan Abryanto, S.St	Laki-laki	19	34	520	522
27	SMPN 1 KRIAN	Drs. Rodhi As'ad, M.M	Laki-laki	22	31	422	520
Total				**199**	**332**	**5163**	**5951**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Krian dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 199 orang dan guru perempuan sebesar 332 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 5163 dan siswa perempuan sebesar 5951.

Tabel 4.7
Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Prambon

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN WATUTULIS	Nur Hayati, S.Pd	Perempuan	2	9	70	58
2	SDN WIROBITING	Astutik, S.Pd	Perempuan	3	4	81	69
3	SDN SIMPANG	Sutiman, S.Pd	Laki-laki	2	8	57	75
4	SDN TEMU 1	Ani Ismiarsih, S.Pd	perempuan	2	8	53	53
5	SDN WONOPLINTAHAN 1	Sukarto, S.Pd.M.Si	Laki-laki	5	5	80	79
6	SDN KEDUNGKEMBAR	Sri Kuwanti, S.Pd., M.Pd	Perempuan	2	9	75	46
7	SDN JATI ALUN	Dra. Kartin	Laki-laki	5	5	73	84
8	SDN JEDONG CANGKRING	Mohammad Jakpar, S.Pd	Laki-laki	6	5	81	68
9	SDN KAJARTENGGUL 1	Warjiyah, s.pd	Perempuan	3	7	71	57
10	SDN BULANG	Sukarto, S. Pd. M. Si.	Laki-laki	10	4	121	112
11	SDN CANGKRINGTURI	Mohammad Jakpar, S. Pd.	Laki-laki	2	7	70	49
12	SDN GEDANGROWO	Astutik	Perempuan	1	12	90	79

13	SDN GAMPANG	Khojayanah, S. Pd.	Perempuan	1	7	52	39
14	SDN BENDOTRETEK 1	Nurhayati, S. Pd.	Perempuan	4	12	165	162
15	SDN SIMOGIRANG 1	Dra. isbandani	Perempuan	4	14	171	123
16	SDN PRAMBON 1	Djaitun,S. Pd.	Perempuan	3	8	56	48
17	SDN PEJANGKUNGAN	Suprayitno	Perempuan	3	5	49	46
18	SDN KEDUNG WONOKERTO	Dra. Kartin	Perempuan	6	20	310	281
19	SDN KEDUNGSUGO	Sri.I.C.	Perempuan	3	6	156	0
20	SDN JATIKALANG	minarmi	Perempuan	3	7	91	69
21	SMA BUDI UTOMO PRAMBON	Dra. Lien Dahlyana Ary	Perempuan	10	13	131	139
22	SMPN 1 PRAMBON	Sueb, S. Pd. M. Pd.	Laki-laki	21	20	527	421
23	SMP DHARMA WANITA 14	Mudyaningsi,S.E.	Perempuan	0	9	13	7
Total				**101**	**204**	**2643**	**2164**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Prambon dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 101 orang dan guru perempuan sebesar 204 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 2643 dan siswa perempuan sebesar 2164.

Tabel 4.8

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Krembung

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN WANGKAL	Sri Sucining Prihatin, S. Pd	Perempuan	2	8	56	56
2	SDN WAUNG	M. Nadir, S. Pd	Laki-laki	5	8	80	56
3	SDN WONOMLATI	M. Nadir, S. Pd	Laki-laki	2	6	93	75
4	SDN TANJEKWAGIR	Wadi Harsono, S. Pd., S. H., M. Si	Laki-laki	4	7	76	64
5	SDN KANDANGAN	Tohari, S. Pd	Laki-laki	3	5	40	54
6	SDN KEDUNGRAWAN 1	Sari Mulyo, S. Pd	Laki-laki	2	6	41	45
7	SDN JENGGOT	M. Wachyudi, S. Pd	Laki-laki	3	7	49	59
8	SDN KERET	Samuji	Laki-laki	6	13	145	126
9	SDN KREMBUNG 1	M. Wachyudi, S.pd	Laki-laki	4	14	161	159
10	SDN KEDUNGSUMUR 1	Titik Aliyah Wati S.pd	perempuan	3	9	68	52
11	SDN LEMUJUT	Suwatiningsih,S.pd	Perempuan	2	8	63	64
12	SDN TAMBAKREJO 1	Wadi Harsono, S. Pd. S. H. M. Si.	Laki-laki	4	9	110	104
13	SDN PLOSO	Dwi Kusumawati, S. Pd.	Perempuan	5	5	94	85
14	SDN REJENI	Srisucining Prihatin, S. Pd.	Perempuan	2	9	101	69
15	SDN MOJORUNTUT 1	Mukhoiron, S. Pd.	Laki-laki	2	7	70	55

16	SDN GADING	Sulton Mahfudi, S. Pd.	Laki-laki	2	6	82	91
17	SDN BALONGGARUT	Sodikin, S. Pd. M. Pd.	Laki-laki	2	6	47	42
18	SDN CANGKRING 1	Sulton Mahfudi, S. Pd.	Laki-laki	4	6	43	41
19	SDN KEPER	titik aliyah wati	Perempuan	3	6	83	82
20	SMAN 1 KREMBUNG	Lamiran, S.Pd., M.Pd	Laki-laki	21	42	398	821
21	SMP ISLAM KREMBUNG	Hj. Nurul Khurriyah , M. Pd	Perempuan	15	21	247	184
22	SMPN 2 KREMBUNG	Agus Pujiono, S. Pd. M. Si.	Laki-laki	18	28	450	442
Total				**114**	**236**	**2597**	**2826**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Krembung dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 114 orang dan guru perempuan sebesar 236 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 2597 dan siswa perempuan sebesar 2826.

Tabel 4.9
Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Wonoayu

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN TANGGUL	Sugiono S.pd M.si	Laki-laki	3	11	124	132
2	SDN WONOKASIAN 1	Lestari	Laki-laki	5	6	74	72
3	SDN WONOAYU 1	Tarmini S.pd	Laki-laki	4	9	92	112
4	SDN SUMBEREJO 1	Drs.Munif ,M.pd	Laki-laki	2	6	101	73
5	SDN WONOKALANG	Niswatur Rohmah S.pd. SD	Perempuan	4	5	43	36
6	SDN TANGGUL	Sugiono S,pd,M.si	Laki-laki	4	12	16	149
7	SDN SEMAMBUNG	MUHAMMAD AYUB, S. PD., M. PD.	Laki-laki	5	7	116	101
8	SDN SAWOCANGKRING	HARIONO, S. PD., M.SI.,	Laki-laki	7	9	135	96
9	SDN SIMOANGIN-ANGIN	WAHYU IRNANINGSIH, S.PD., M.M.,	Perempuan	2	12	132	115
10	SDN PLOSO	DWI JOELLYNATA, K.E., S.PD., M.PD.	Laki-laki	2	7	70	54
11	SDN POPOH	Suheriyono	Laki-laki	2	8	37	35
12	SDN SIMOKETAWANG	MUNADI, S.PD., M.M.,	Laki-laki	3	8	111	102
13	SDN PLAOSAN 1	AFRIDA NUR LAILI, S.Pd	Perempuan	2	8	46	35
14	SDN MOJORANGAGUNG	SITI MUAWAN	Perempuan	2	6	65	80

		AH, S.Pd, M.Pd					
15	SDN PAGER NGUMBUK	AMRO ASABEKTI RETI	Perempuan	1	9	44	44
16	SDN MULYODADI	INSIYAH	Perempuan	4	5	77	70
17	SDN PILANG 1	LILIK WAHYUNI , S.Pd	Perempuan	7	12	165	161
18	SDN JIMBARAN WETAN	Drs. H. Muhadjir	Laki-laki	4	18	212	206
19	SDN LAMBANGAN		Laki-laki	4	7	84	76
20	SDN KETIMANG	Syaiful Anam	Laki-laki	4	7	65	70
21	SDN KARANGPURI 1	Yumiati, S. Pd.	Perempuan	3	12	125	105
22	SDN JIMBARAN KULON	Edi Supriyo, S. Pd. M. M.	Laki-laki	7	17	236	267
23	SDN BECIRONGENGOR	Dra. Sriwati, M. M.	Perempuan	3	9	125	100
24	SDN CANDINEGORO	Sunarso, S. Pd. M. M.	Laki-laki	5	8	85	71
25	SMAN 1 WONOAYU	Drs. Digdo Santoso, M.Pd	Laki-laki	23	30	423	742
26	SMPN 1 WONOAYU	Drs. QODIM, M,Si	Laki-laki	22	33	517	522
27	SMP ISLAM INSAN KAMIL WONOAYU	Abdul Jalil, S. Pd.	Laki-laki	6	10	45	40
Total				**140**	**291**	**3365**	**3666**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Wonoayu dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 140 orang dan guru perempuan sebesar 291 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 3365 dan siswa perempuan sebesar 3666.

Tabel 4.10

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tanggulangin

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN SENTUL	TOHA, S.Pd.	Laki-laki	2	8	92	77
2	SDN PENATARSEWU	EMIYATI, S.Pd.	Perempuan	2	8	40	32
3	SDN RANDEGAN	Drs.ANWAR WAHIB	Laki-laki	3	14	134	116
4	SDN PUTAT	MOH. GHOFUR, M.Pd.	Laki-laki	3	5	50	43
5	SDN BANJARPANJI	Rochmatul Ira M.Pd	Perempuan	2	6	39	23
6	SDN BANJARASRI	Muhammad Ismanu S.Pd	Laki-laki	4	6	42	55
7	SDN BORO	Drs. Akhmad Solik	Laki-laki	5	10	141	118
8	SDN KLUDAN	Drs. MUHAMMAD IRFAN, M.Si	Laki-laki	7	20	258	238
9	SDN KALIDAWIR	Toha,s.pd	Laki-laki	2	5	99	105
10	SDN KADENSARI	Drs. Abdul arif	Laki-laki	4	6	72	81
11	SDN KALITENGAH 1	Drs. Djauri	Laki-laki	14	11	248	213
12	SDN KEDUNG BANTENG	rochmatul ira	Perempuan	4	5	69	73
13	SDN KETEGAN	cicik yuana	Perempuan	1	5	62	39
14	SDN NGABAN	Lilis Soerjani	Perempuan	7	7	120	120

15	SDN GANGGANG PANJANG	Anwar Wahib	Laki-laki	3	13	148	137
16	SDN GEMPOLSARI 1	Moh Ghofur	Laki-laki	3	7	95	96
17	SDN KALI SAMPURNO 1	Djauri	Laki-laki	3	6	94	93
18	SMA AL ISLAMIYAH	Drs. Muhammad Soleh	Laki-laki	13	13	112	134
19	SMPN 2 TANGGULANGIN	Al Hadi M,Pd.I	Laki-laki	19	15	340	321
20	SMP MUHAMMADIYAH 8 TANGGULANGIN	Titin Yulaikah, M.pd	Perempuan	8	13	105	77
Total				**109**	**183**	**2360**	**2191**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Tanggulangin dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 109 orang dan guru perempuan sebesar 183orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 2360 dan siswa perempuan sebesar 2191.

Tabel 4.11

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Taman

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SMPN 2 TAMAN	KASIYANTO, S.Pd, M.Si	Laki-laki	11	35	514	575
2	SDN GELURAN 3	Drs. Edy Wuryanto, M.Pd	Laki-laki	5	20	358	349
3	SDN BRINGINBENDO 1	Dra. Chrisdiyana Wiwik P, M.Pd	Perempuan	6	12	212	222
4	SDN TROSOBO 1	ZULAIKAH, S.pd	Perempuan	1	7	62	59
5	SDN WONOCOLO 1	Dra. Nur Kholifah, M.pd	Perempuan	5	11	171	181
6	SDN WAGE 1	Watini S.pd	Perempuan	7	17	305	277
7	SDN TAWANGSARI 1	Dra. Ketty Ernawarsiyah, M.pd	Perempuan	6	21	351	337
8	SDN GELURAN 1	Aning Lestari, S.pd,M.pd	Perempuan	7	21	296	312
9	SDN BOHAR	Watini, S.Pd	perempuan	1	8	85	85
10	SDN SADANG	PLT Sunaryanto	Laki-laki	1	6	73	70
11	SDN SEPANJANG 01	Dwi Puryani, S.Pd., M.Pd	Perempuan	1	12	114	86
12	SDN JEMUNDO 1	Rolis Awang Widodo, S.Si, S.Pd	Laki-laki	3	8	140	120
13	SDN SAMBIBULU	Sunaryanto	Laki-laki	5	13	176	175
14	SDN NGELOM	KUSTIANI, S.PD., M.Pd	Perempuan	2	9	97	83
15	SDN PERTAPAN MADURETNO	MOHAMAD FAUZAN, S.Pd	Laki-laki	4	11	128	154
16	SDN KEDUNGTURI	HJ. YULIATI PUJI ASTUTI, S.Pd, M.P	Perempuan	5	23	362	315

17	SDN TANJUNGSARI	Muhamad Fauzan S.Pd	Laki-laki	3	10	154	140
18	SDN KETEGAN 1	AHMAD SANTOSO, S.Pd, M.Pd	Laki-laki	5	27	211	198
19	SDN SIDODADI 1	SITI WANIFAH, M.Pd	Perempuan	4	10	197	168
20	SDN TAMAN	TIWIK SOEPRAPTIWI, M.Pd	Perempuan	2	7	58	36
21	SDN KALIJATEN	ENY MULYAMTI	Perempuan	2	7	112	116
22	SDN BEBEKAN	SUKATNO, S.Pd, M.Pd	Laki-laki	2	12	112	131
23	SDN KRAMATJEGU 1	Ichwanto, S. Pd.	Laki-laki	2	15	173	162
24	SDN KREMBANGAN	Kushami	Perempuan	4	13	167	180
25	SDN KLETEK	Utik Siswanti, S. Pd.	Perempuan	3	5	75	72
26	SDN GILANG 1	Suciati, S. Pd. M. Pd.	Perempuan	0	15	102	107
27	SDN SAMBIBULU	Sunaryanto	Laki-laki	5	13	176	175
28	SMAN 1 TAMAN	Drs. Nurus Shobah, M.M	Laki-laki	25	30	423	679
29	SMA MUHAMMADIYAH 1 TAMAN	Drs. Zainal Arif Fakhrudi, M.M	Laki-laki	25	34	376	412
30	SMP MUHAMMADIYAH 2 TAMAN	GATOT KRISDIYANTO	Laki-laki	20	25	170	308
Total				**172**	**457**	**5950**	**6284**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Taman dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 172 orang dan guru perempuan sebesar 457 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 5950 dan siswa perempuan sebesar 6284

Tabel 4.12

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Gedangan

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN GANTING	Hj. KHOLIDAH	Perempuan	5	15	121	201
2	SDN KRAGAN	Yuniar Maulida, S.Pd.	Perempuan	1	9	87	80
3	SDN PUNGGUL 1	Nanik Sutini, S.Pd.SD	Perempuan	4	10	143	138
4	SDN KEBOANSIKEP1	Soli, S.Pd., M.Pd.	Laki-laki	7	18	196	192
5	SDN KETAJEN 1	Yudi Mulyono, S.Pd.	Laki-laki	1	8	88	76
6	SDN SEMAMBUNG 1	Plt. Atnani Idayaty	Perempuan	6	14	135	156
7	SDN WEDI	Dra. Musriah, M.Si	Perempuan	7	11	176	167
8	SDN TEBEL	Plt. Amansari, S.Pd	Laki-laki	9	24	350	338
9	SDN SRUNI 1	Cholidah Machbul, M.Pd	Perempuan	3	11	116	127
10	SDN SAWOTRATAP 1	Jamhari	Laki-laki	2	31	389	280
11	SDN GEDANGAN	Liswarni S.Pd M.Si	Perempuan	8	16	235	239
12	SDN KEBOAN ANOM	Soli, S. Pd. M. Pd.	Laki-laki	6	25	317	298
13	SDN KARANGBONG	Amansari, S. Pd.	Laki-laki	6	12	170	178
14	SDN GEMURUNG	Juwari, S. Pd. SD., M. Si.	Laki-laki	1	10	102	116
15	SDN BANGAH	sunarno	Laki-laki	3	18	212	188
16	SMAN 1 GEDANGAN	Dr. H. Panoyo, M.Pd	Laki-laki	26	37	502	701

17	SMA DHARMA WANITA 1 GEDANGAN	Dra. Layla Mufidah	Perempuan	5	18	92	89
18	SMPN 1 GEDANGAN	Dra. Mariyati, M.Pd	Perempuan	10	40	219	300
19	SMP DHARMA WANITA 1 GEDANGAN	Igusnawati, S. Pd. M. Si.	Perempuan	10	32	377	305
Total				**120**	**359**	**4027**	**4169**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Gedangan dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 120 orang dan guru perempuan sebesar 359 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 4027 dan siswa perempuan sebesar 4169.

Tabel 4.13

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Waru

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN TAMBAKSUMUR	Menik Indah Ningrum, S. Pd	Perempuan	4	11	171	172
2	SDN TAMBAKSAWAH	Harmuji, S. Pd	Laki-laki	5	15	195	174
3	SDN TAMBAKREJO	Bambang Guridno, S. Pd, M. Pd	Laki-laki	10	23	300	472
4	SDN KUREKSARI	B. Sunanik, S. Pd., MM	Perempuan	5	10	144	150
5	SDN KEPUH KIRIMAN 1	Suminto	Laki-laki	11	16	354	280
6	SDN KEDUNG REJO WARU	Endah S. Pd., M. Pd	Perempuan	5	12	216	203
7	SDN TROPODO 1	Koestiadi, s.pd	Laki-laki	7	10	215	176
8	SDN WADUNGASRI	Dra. Miningsih, M.pd	Perempuan	7	18	281	278
9	SDN WARU 1	Wiwik sri W . S.Ag,M.M	Perempuan	6	16	259	230
10	SDN WEDORO	Muslikha S.pd,M.pd	Perempuan	8	21	266	227
11	SDN JANTI 1	Yuyun Nurlaela, s.pd, M.pd	Perempuan	5	17	241	202
12	SDN BERBEK	Menik Indah Ningrum s.pd	Perempuan	2	21	241	244
13	SDN BUNGURASIH	Sri Indarti, s.pd, MM	Perempuan	10	20	276	221
14	SMA AL MUSLIM WARU	Mahmudah, S.Ag., M.Pd	Perempuan	6	14	94	83
15	SMAN 1 WARU	Dra. Endang	Perempuan	17	34	487	677

		Sri Wadiyanti, M.Pd					
16	SMP MUHAMMADIYAH 3 WARU	Agus Widiyanto, M. Pd	Laki-laki	13	18	119	174
17	SMPN 1 WARU	Drs. Sugeng Pamudji, M.pd	Laki-laki	16	29	442	497
Total				**137**	**305**	**4301**	**4460**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Waru dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 137 orang dan guru perempuan sebesar 305 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 4301 dan siswa perempuan sebesar 4460.

Tabel 4.14

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sedati

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN CEMANDI	Moh. Shobirin, S. Pd, M. Pd	Laki-laki	5	13	223	206
2	SDN BETRO	Yudi Prayogyo no, S. Pd	Laki-laki	5	11	158	147
3	SDN BUNCITAN	Moh. Shobirin, S. Pd, M. Pd	Laki-laki	7	16	251	235
4	SDN KALANGANYAR	Umar Hadi,S.Pd	Laki-laki	2	7	90	88
5	SDN KWANGSAN	Umar Hadi, S.pd	Laki-laki	3	12	203	182
6	SDN GISIK CEMANDI	Suwarso, S.Pd, M.Pd	Laki-laki	4	5	53	48
7	SDN SEDATI AGUNG	ENDANG KASMARI YATUN	Perempuan	4	20	205	203
8	SDN SEGORO TAMBAK	YUDHI PRAYOGY ONO S.Pd	Laki-laki	3	4	49	48
9	SDN SEDATI GEDE	SUWARSO , S.Pd, M.Pd	Laki-laki	6	17	284	273
10	SDN SEMAMPIR	Dra. YUNARW ATI	Perempuan	4	10	119	116
11	SDN PABEAN 1	ZAINUL ARIFIN,S.P D	Laki-laki	7	15	299	318
12	SDN PEPE	ENDANG KUSMARI ATUN,S.P D. M.M	Perempuan	7	19	287	266
13	SDN BANJARKEMUNING	TRUNOJO YO,S.PD	Laki-laki	2	8	42	46
14	SDN PULUNGAN	TARYON O S.PD.MM	Laki-laki	3	8	119	99

15	SDN PRANTI	ZAINUL ARIFIN S.PD	Laki-laki	3	4	78	80
16	SMA WACHID HASYIM 3 SEDATI	Dra. Zawida Abdullah	Perempuan	7	11	50	70
17	SMP PGRI 7 SEDATI	Muh. Saifulfuad , SAg, M.Fil.1	Laki-laki	16	24	196	142
18	SMPN 2 SEDATI	DIDIK WIMARKO ,M.PD	Laki-laki	10	34	550	428
Total				**98**	**238**	**3256**	**2995**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Sedati dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 98 orang dan guru perempuan sebesar 238 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 3256 dan siswa perempuan sebesar 2995.

Tabel 4.15

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Buduran

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN SIDOMULYO	Aminatus Sholihah, S.Pd.SD	Perempuan	2	7	62	80
2	SDN SUKOREJO	Drs. M. Khadid Priyanto	Laki-laki	4	14	171	141
3	SDN ENTALSEWU	Jumilah, M.Pd.	Perempuan	8	12	215	195
4	SDN PAGERWOJO	Drs. HENDRO HERMANTO, M.Pd.	Laki-laki	12	22	382	333
5	SDN DUKUHTENGAH	Drs. NURUL HAFIT, M.Pd.	Laki-laki	4	8	146	101
6	SDN SIDOKEPUNG 1	Aminatus Solikhah. S.Pd.SD	Perempuan	6	12	200	212
7	SDN SIDOKERTO	Drs. Ponidi Karyoono, M.PD	Laki-laki	6	20	287	237
8	SDN SAWOHAN 1	Nur Rohmah, S.Pd	Perempuan	3	6	34	32
9	SDN PRASUNG	Lilies Purwaningtyas, S.Pd	Perempuan	4	9	66	58
10	SDN BUDURAN	Debbya Alfa D, S.pd	Perempuan	4	12	164	186
11	SDN BANJAR KEMANTREN 1	Moh. Hasyim, S.pd.	Laki-laki	6	7	114	98
12	SDN DAMARSI	Nurul Hafit, M.pd	Laki-laki	8	10	170	173
13	SDN BANJARSARI	Rukianah, S.pd. M.pd	Perempuan	1	10	79	77

14	SDN SIWALANPANJI	wagiman	Laki-laki	7	12	221	193
15	SDN WADUNGASIH 1	rukianah	Perempuan	6	9	169	158
16	SMAN 1 SIDOARJO	Eko Redjo Sunariyanto, S.Pd., M.Pd	Laki-laki	32	34	550	708
17	SMA NEGERI OLAHRA	Drs. Suswanto, M.M	Laki-laki	6	6	124	89
18	SMA ANTARTIKA SIDOARJO	Drs. Mohammad Ahsan Isnaini	Laki-laki	26	50	675	794
19	SMKN 3 BUDURAN	Drs. Eko Budi Agus Priatna, M.Pd	Laki-laki	51	33	1217	220
20	SMKN 1 BUDURAN	Dra. Agustina, M.Pd	Perempuan	18	68	178	1244
21	SMKN 2 BUDURAN	Dra. Hj. Mariya Ernawati, M.M	perempuan	27	44	411	895
22	SMP PGRI 1 BUDURAN	INDRAYANTI RATNANINGSIH, S.Si,M.Pd	Perempuan	14	36	443	361
23	SMPN 2 BUDURAN	Aris Setiawan S.pd.,M.pd	Laki-laki	7	30	420	363
Total				**262**	**471**	**6498**	**6948**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Buduran dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 262 orang dan guru perempuan sebesar 471 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 6498 dan siswa perempuan sebesar 6948.

Tabel 4.16

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sidoarjo

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN JATI	SASMITA NINGSIH	Perempuan	2	15	235	224
2	SDN LEMAHPUTRO 1	SRI HARIYANI ,S.Pd.,MM	Perempuan	4	15	139	144
3	SDN LEBO	ABDUL MUID,S.Pd ,M.Pd	Laki-laki	4	15	243	232
4	SDN KEMIRI	SUMILA	Perempuan	2	15	126	139
5	SDN URANGAGUNG	Asiyah S.Pd. M.Pd	Perempuan	5	13	130	151
6	SDN SUKO 1	Suwandi. S,P,d	Laki-laki	2	17	171	163
7	SD NEGERI SUMPUT	LILIS SURYATI N SPd M.M.Pd	Perempuan	2	17	230	215
8	SDN SIDOKUMPUL	maudi s.pd. M.Mpd	Laki-laki	3	17	193	179
9	SDN MAGERSARI	Kanwar, s.pd, MM	Laki-laki	7	11	260	225
10	SDN GEBANG 1	Hariyono, S.Pd.,MM	Laki-laki	3	10	102	122
11	SDN CEMENGKALANG	Argo Jurawal R	Laki-laki	13	15	341	342
12	SDN CEMENGBAKALAN 1	Sumini.S. pd	Perempuan	6	4	89	84
13	SDN BLURU KIDUL 1	Sri Retnowati , S. Pd	Perempuan	2	7	85	63
14	SDN CELEP	Lilik Faridah, S. Pd	Perempuan	3	7	91	83
15	SDN BULU SIDOKARE	Anung Kusminingsih S. Pd. SD	Laki-laki	6	11	127	149
16	SDN BANJARBENDO	Sri Retnowati S. Pd	Perempuan	5	15	262	210

17	SDN PUCANG 1	Kanwar S.Pd.,M.M	Laki-laki	9	16	301	318
18	SDN RANGKAH KIDUL	GATOT UTOMO, S.Pd, M.M	Laki-laki	7	11	153	123
19	SDN PUCANGANOM	LILIS IRIANIM, M.Pd	Perempuan	4	12	127	139
20	SDN SIDOKLUMPUK	Bp. pujo waluyo	Perempuan	7	29	382	358
21	SDN SARIROGO	Sri Rahayu Wilujeng	Perempuan	1	12	103	75
22	SDN 1 SIDOKARE	Dra. Endang budiarti,MM.	Perempuan	7	6	59	62
23	SDN SEKARDANGAN	Dra. alfiyah,MM	Perempuan	6	14	211	197
24	SMA ISLAM SIDOARJO	Iva Yuliyana, S.Pd., M.M	Perempuan	11	9	130	221
25	SMAN 3 SIDOARJO	Dr. Ristiwipeni, M.Pd	Perempuan	20	41	489	715
26	SMAN 4 SIDOARJO	Dr. Imam Jawahir, S.Pd., M.M	Laki-laki	29	42	516	688
27	SMKN 1 SIDOARJO		Laki-laki	41	19	1059	154
28	SMP MUHAMMADIYAH	Drs. Ainur Rofiq, M,si	Laki-laki	31	43	431	420
29	SMPN 2 SIDOARJO	M Kholiq	Laki-laki	20	40	538	515
Total				**262**	**498**	**7323**	**6710**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Sidoarjo dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 262 orang dan guru perempuan sebesar 498 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 7323 dan siswa perempuan sebesar 6710.

Tabel 4.17

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sukodono

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN MASANGANKULON	Drs. H. Hari Sungkono, M.Pd	Laki-laki	17	21	277	293
2	SDN PEKARUNGAN	Jamitri, S.Pd., M.Pd	Perempuan	6	19	208	218
3	SDN NGARESREJO	Supranoto, S.Pd	Laki-laki	3	8	126	140
4	SDN PANJUNAN	Lilis Tri Setyaningsih, S.Pd	Perempuan	3	20	162	194
5	SDN MASANGAN WETAN	Saifu Lekhriyah, S.Pd., M.Si	Perempuan	4	9	136	133
6	SDN PADEMONEGORO	Ratijo, S.Pd., M.M	Laki-laki	7	12	131	114
7	SDN KLOPOSEPULUH 1	Siti Marliyah, S. Pd. SD., M. Pd	perempuan	3	7	75	77
8	SDN KEBONAGUNG 1	Dra. Umi Maimunah. MM	Perempuan	8	12	202	154
9	SDN JUMPUTREJO	Drs. Hari Sungkono, S. MM	Laki-laki	5	16	262	255
10	SDN SUKODONO 1	Susilowati, S.Pd. SD. MM	Perempuan	4	12	113	122
11	SDN BANGSRI	Saifu Ukhriyah S.pd,M.pd	Perempuan	3	7	94	83
12	SDN JOGOSATRU	Dielfi Mariana, S.Ag	Perempuan	2	6	70	86
13	SDN CANGKRINGSARI	Nining Rahmawati	Perempuan	3	5	84	78
14	SDN ANGGASWANGI 1	Tasu'ah, s.pd.	Perempuan	3	7	101	98

15	SDN SUKO	SAROJO, S.Pd, M.M	Laki-laki	9	25	377	288
16	SDN SAMBUNG REJO	ANITA HIDAYATI, S.Pd, M.Pd	Perempuan	6	10	146	142
17	SDN PLUMBUNGAN	SITI MARYAM	Perempuan	6	8	126	124
18	SDN SURUH	muzahidin	Laki-laki	2	11	123	133
19	SMA YPM 2 SUKODON	Moh. Fauzi, S.Ag., M.Pd	Laki-laki	6	15	145	263
20	SMP YPM 2 SUKODONO	Drs. H. Markatim	Laki-laki	25	34	429	402
21	SMPN 2 SUKODONO	Dra Masroh Hidajati,M.pd	Perempuan	16	34	506	510
22	SDN KLAGEN	Jamitri, S.Pd. MM.Pd	Perempuan	5	12	178	194
Total				**146**	**310**	**4071**	**4101**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Sukodono dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 146 orang dan guru perempuan sebesar 310 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 4071 dan siswa perempuan sebesar 4101.

Tabel 4.18

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Porong

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN CANDIPARI1	SAYYIDATUL UYUN, S.pd. M.pd	Perempuan	2	9	73	42
2	SDN GLAGAHARUM	Drs. MUSTHOFA Mpd	Laki-laki	6	12	112	150
3	SDN KEBAKALAN	ALFINAH, S.pd	Perempuan	3	8	90	110
4	SDN JUWETKENONGO	Drs. MUSTHOFA, M.pd	Laki-laki	6	15	85	95
5	SDN GEDANG 1	Drs. WINARSIH	Perempuan	3	9	135	136
6	SDN PORONG	Sujiman S.Pd	Laki-laki	4	11	111	152
7	SDN KESAMBI - PORONG	abdul jadid mahfudi s.pd	Laki-laki	6	6	107	114
8	SDN KEDUNGBOTO - PORONG	abdul jadid mahfudi s.pd.	Laki-laki	3	5	55	37
9	SDN PLUMBON 2	Suwardi, M.pd	Laki-laki	6	6	40	34
10	SDN LAJUK	Buasim, M.pd	Laki-laki	7	14	120	156
11	SDN PESAWAHAN	Suwardi, mpd	Laki-laki	4	7	59	71
12	SDN PAMOTON	Anis Wati	Perempuan	3	8	51	56
13	SDN WUNUT 1	Aniswati	Perempuan	4	11	128	141
14	SDN KEBONAGUNG 1	Nuning Setianingsih	Perempuan	5	8	124	123
15	SDN KEDUNGSOLO	Sugiyono	Laki-laki	3	7	125	87
16	SMA MUHAMMADIYAH 4 PORONG	Rizna Maharani, S.Si	Perempuan	10	14	19	32
17	SMAN 1 PORONG	Dra. Nina Dwi	Perempuan	24	35	447	720

		Suryani, M.Pd					
18	SMPN 1 PORONG	ZAINUL NURI S.Pd,M.Pd	Laki-laki	16	31	427	460
19	SMP MUHAMMDIYAH 4 PORONG	rozak akbar s. FIL.I	Laki-laki	4	8	24	31
Total				**119**	**224**	**2332**	**2747**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Porong dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 119 orang dan guru perempuan sebesar224 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 2332 dan siswa perempuan sebesar 2747.

Tabel 4.19

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tulangan

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN TLASIH	Siti Masyruroh Rahayu S.PD	Perempuan	2	7	66	68
2	SDN SUDIMORO	Dra. Fitriyah	Perempuan	4	5	92	119
3	SDN TULANGAN 1	Lilik Nurul Huda S.PD	Perempuan	2	10	77	85
4	SDN SINGOPADU	Slamet S.PD	Laki-laki	5	10	130	141
5	SDN GRINTING	IRMA SOFIJANA RODIJAH, S, PD., SD,	Perempuan	2	7	86	73
6	SDN GELANG 1	KRISTI HAPSARI	Perempuan	4	5	61	55
7	SDN GRABAGAN	SENU, S. PD.,	Laki-laki	9	13	208	205
8	SDN KEPUNTEN	Sutikno, S. Pd	Laki-laki	5	8	140	99
9	SDN MODONG	HJ. Tu'ah Anik S. Pd	Perempuan	2	8	81	67
10	SDN PANGKEMIRI 1	PLT Didik Purwanto	Laki-laki	4	7	111	87
11	SDN MEDALEM	Endang Soelistyaningroem	Perempuan	4	9	104	96
12	SDN KEBARON	Erlita, S.pd	Perempuan	3	9	108	96
13	SDN KEMANTREN 1	Kismanto, S.pd	Laki-laki	3	7	98	88
14	SDN KEDONDONG 1	Drs.Yusup	Laki-laki	1	8	73	49
15	SDN GROGOL	SIHARIYONO, S.Pd	Laki-laki	6	23	259	261
16	SDN JANTI 1	Dra. TITIK SULISTYAWATI, M.Pd	Perempuan	1	7	50	54
17	SDN KAJEKSAN	SENU, S.Pd	Laki-laki	3	6	48	27
18	SDN JIKEN	KARNO EDY, S.Pd	Laki-laki	2	6	56	47

19	SMA MUHAMMADIYAH 3 TULANGAN	Hartatik, S.Pd	Perempuan	13	39	202	330
20	SMPN 1 TULANGAN	Drs. SOEWASIS, M, PD.,	Laki-laki	15	41	594	607
21	SMP MUHAMMADIYAH 5 TULANGAN	Anik mujiati	Perempuan	12	15	231	174
Total				**102**	**250**	**2875**	**2828**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Tulangan dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 102 orang dan guru perempuan sebesar 250 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 2875 dan siswa perempuan sebesar 2828.

Tabel 4.20

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Jabon

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN DUKUHSARI 1	MOKH. FAUJAN,S. Pd	Laki-laki	2	8	101	92
2	SDN BALONGTANI	H. TASRIPAN , S.Pd M.Si	Laki-laki	4	7	109	96
3	SDN TAMBAK KALISOGO 1	SUPARLA N, S.Pd	Laki-laki	2	6	51	26
4	SDN TROMPOASRI 1	MUHAMA D MAKSUM, S.Pd	Laki-laki	3	6	67	56
5	SDN SEMAMBUNG	Ma'ruf S.pd,M.pd	Laki-laki	3	7	89	78
6	SDN PERMISAN	Faridah Ulfa S,pd	Perempuan	5	6	53	42
7	SDN KEBOGUYANG	Drs. Kasmari, M.si	Laki-laki	2	10	106	95
8	SDN JEMIRAHAN	Suyono	Laki-laki	8	7	110	105
9	SDN KEDUNGCANGKRI NG	Abd. Muntholib , S.pd. M.si	Laki-laki	6	6	105	104
10	SDN KUPANG 3	SATUJI, S.Pd	Laki-laki	4	6	44	41
11	SDN KEDUNG PANDAN 1	SUPARMA N, S.Pd	Laki-laki	1	9	86	77

12	SDN KEDUNG REJO	AKHMAD BASORI, S.Pd	Laki-laki	5	7	62	72
13	SDN PANGGREH 1	LAILIL FAUZIYA H, S.Pd	Perempuan	6	5	52	44
14	SMKN 1 JABON	Imam Soetopo, S.Pd., M.M	Laki-laki	30	24	517	580
15	SMA AVISENA	Abu Bakar	Laki-laki	10	12	192	207
16	SMPN 2 JABON	Nurul Huda,S.Pd .M.Pd	Laki-laki	18	11	306	271
17	SMP AVISENA JABON	Misbachul Munir	Laki-laki	8	12	187	224
Total				**117**	**149**	**2237**	**2210**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Jabon dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 117 orang dan guru perempuan sebesar 149 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 2237 dan siswa perempuan sebesar 2210.

Tabel 4.21

Data Guru dan Siswa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Candi

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah Guru Laki-Laki	Jumlah Guru Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	SDN SEPANDE	Nuzulul Hidayati, S.Pd., M.Pd	Perempuan	7	6	151	148
2	SDN SIDODADI	MINARLIN, S.pd	Perempuan	3	10	172	158
3	SDN NGAMPELSARI	Drs.MOCH AGUS HARTONO , M.pd	Laki-laki	2	15	204	180
4	SDN SUGIH WARAS	NAYONO. Mpd	Laki-laki	5	23	395	307
5	SDN GELAM 1	KHILMI NAFSAH, S.Pd. SD	Perempuan	2	6	93	78
6	SDN JAMBANGAN	Drs. Sukito	Laki-laki	3	6	50	47
7	SDN DURUNG BANJAR 2	Minarlin, S.Pd.	Perempuan	1	7	76	58
8	SDN DURUNG BEDUG	Nuzulul Hidayati, S.Pd., M.Pd	Perempuan	2	8	69	58
9	SDN BALONGDOWO	Drs. Selamet Jali	Laki-laki	9	12	191	161
10	SDN CANDI	Suyitno, S.Pd	Laki-laki	5	18	328	337
11	SDN BLIGO	Drs. Imam Supii	Laki-laki	5	10	158	142
12	SDN BALONGGABUS	Ruqoiyah, M.Pd	Perempuan	1	11	112	75
13	SDN SUMORAME	Nayono, M.Pd	Laki-laki	6	22	300	267
14	SDN TENGGULUNAN	Dra. Anis Mufidahm M.Pd	Perempuan	1	20	254	227
15	SDN SUMOKALI	Drs. Sukito	Laki-laki	3	9	123	77
16	SDN WEDOROKLURAK	Drs. Imam Supi'i	Laki-laki	2	8	55	48
17	SDN KEDUNGPELUK 1	Rini Kuswiastutik, M.Pd	Perempuan	5	7	109	77

18	SDN KLURAK	RESTU YUWONO, S.Pd	Laki-laki	4	12	207	192
19	SDN KENDAL PECABEAN	KUSWANTO	Laki-laki	3	4	112	108
20	SDN LARANGAN	Dra. Anis Taufidah	Perempuan	9	16	277	263
21	SDN KARANG TANJUNG	SOLIKIN, S.Pd	Laki-laki	5	6	107	124
22	SDN KEBONSARI	RUQOIYAH, M.Pd	Perempuan	5	8	154	134
23	SDN KEDUNGKENDO	Endah Dwi Agustiani, M.Pd	Perempuan	4	6	126	112
24	SDN KALIPECABEAN	Rini Kuswiastutik, M.Pd	Perempuan	8	17	283	287
25	SMAN 2 SIDOARJO	Drs. H. F. A. Nurseno, M.Pd	Laki-laki	25	55	520	680
26	SMA HANG TUAH 5 CANDI	Erni Dwiyanti, M.Pd	Perempuan	14	25	410	340
27	SMP HANG TUAH 5	Sumiyati, S.Pd.	Laki-laki	8	27	313	231
28	SMPN 1 CANDI	Suyono	Laki-laki	12	33	449	448
Total				**159**	**407**	**5798**	**5364**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel data guru dan siswa di Kecamatan Candi dapat dilihat bahwa total guru laki-laki sebesar 159 orang dan guru perempuan sebesar 407 orang. Sedangkan total siswa laki-laki sebesar 5798 dan siswa perempuan sebesar 5364.

4.5 Kepemilikan Alamat Email Sekolah

Memiliki email resmi sekolah tentu akan menambah kesan profesionalisme dalam bidang pendidikan, menambah kepercayaan diri karena keberadaan suatu instansi telah diakui. Berikut data kepemilikan alamat email sekolah yang tersebar di 18 Kecamatan Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 4.22

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Tarik

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN KENDALSEWU	JL. DIPONEGORO, Tarik	sdnkendalsewu73@gmail.com
2	SDN KEDINDING	DESA KEDINDING NO. 67, Tarik	-
3	SDN KEMUNING	JL. RAYA KEMUNING	sdnkemuning90@gmail.com
4	SDN KALIMATI 1	DESA KALIMATI RT. 01 RW. 01	sdnkalimatii@gmail.com
5	SDN SEGODOBANCANG	Ds. Segodo bancang RT 10 RW 2	SDN_SEGODOBANCANG@yahoo.com
6	SDN SINGOLALIH	Jl. Raya Singogalih, Singopadu, Singogalih, Kec. Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur	-
7	SDN TARIK 1	Tarik RT 10 RW 2	sdntarik01@gmail.com
8	SDN MLIRIPOWO	Mliriprowo RT 07 RW 03	sdnmliriprowo1@yahoo.co.id
9	SDN SEBANI	Ds. Sebani RT 04 RW 05	sdnsebaniisatu@yahoo.co.id
10	SDN KRAMATTEMENGGUNG 1	Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km 44	kramattemenggung1.sd@gmail.com

11	SDN MERGOBENER	Margahayu, Mergobener, Kec. Tarik	sdn.mergobener@yahoo.co.id
12	SDN MERGOSARI 1	Jatisari, Mergosari,	sdnmergosari1@yahoo.co.id
13	SDN KLANTINGSARI 1	Jl. Raya Kemuning	klantingsari1@gmail.com
14	SDN BALONGMACEKAN	Jln. BALAI DESA RT 06 RW 02	sdn_balongmacekan@yahoo.co.id
15	SDN BANJARWUNGU 2	Desa Banjarwungu	sdnbanjarwungu02@gmail.com
16	SDN GAMPINGROWO 1	Jln. Kenanga 89, Gampingrowo	sdngampingrowo1@gmail.com
17	SDN GEMPOL KLUTUK	Gedang Klutuk, Gempolklutuk	sdn_gempolklutuk@yahoo.com
18	SDN MINDUGADING	Mindugaading	sdnmindugading@gmail.com
19	SDN JANTI 1	Jl. Balong Bendo - Jl. Bakung Temenggungan, Balo	sdnjanti1.390@gmail.com
20	SMPN 1 TARIK	Jl. Raya Tarik, Bululingas, Kemuning	-
21	SMP YAYASAN PENDIDIKAN MAARIF 6 TARIK	Jl. Raya Kemuning Tarik	smpypm6@yahoo.co.id
22	SMAN 1 TARIK	JL. RAYA JANTI TARIK	smantarik80@gmail.com
23	SMA DHARMA WANITA 2 TARIK	Jl. Raya Tarik, Munggon, Tarik	smadhawa.tarik@gmail.com

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.23
Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Balongbendo

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN PENAMBANGAN	Jl. Pisang No.1	sdnpenambangan@gmail.com
2	SDN KEDUNGSUKODANI	Jl. Randu Agung	-
3	SDN GAGANG KEPUHSARI	Jl. Kepuhsari,Gagang kepuhsari	sdngagangkepuhsari01@gmail.com
4	SDN JERUKLEGI 2	Dsn. Melati Rt 04 Rw 03	sdnjeruklegi02@gmail.com
5	SDN KEMANGESEN 2	Desa Kemangsen, Balongbendo	-
6	SDN BAKUNG TEMENGUNGAN	BAKUNGTEMENGUNGAN	sdn_bakungtemengungan@yahoo.com
7	SDN JABARAN	Jln. Mayjend Bambang Yuwono, JABARAN	-
8	SDN JERUKLEGI 1	Jln Trunojoyo Rt 06 Rw 02, JERUKLEG	-
9	SDN BALONGBENDO	JL. KI HAJAR DEWANTARA NO.470 RT 13	-
10	SDN BAKALAN WRINGINPITU	JL. PISANG WRINGINPITU	bakalanwr7@gmail.com
11	SDN BAKUNG PRINGGODANI	JL. KENANGA NO.1 RT 07/RW 01, DS BA	sdnbakungpringgodani@gamil.com
12	SDN BOGEMPINGGIR	DS BOGEMPINGGIR RT 03/RW 01	-
13	SDN SEKETI	JL.SINGOJAYA RT 01/06	sdnseketi@gmail..com
14	SDN SUWALUH 1	JL. KARYA TARUNA, DS. SUWALUH RT 13	sdnsuwaluh01@gmail.com
15	SDN SEDURI 1		Sdnseduri1@gmail.com
16	SDN SINGKALAN	DS SINGKALAN RT 13/RW 06	Sdnsingkalan236@gmail.com
17	SDN WARUBERON	JL. CENDRAWASIH NO.2	-
18	SDN WONOKARANG	JL. KENANGA , DS WONOKARANG	sdnwonokarang230@gmail
19	SDN WATESARI	DESA WATESARI	sdnwatesari@gmail
20	SDN KEMANGSEN	KEMANGSEN RT 2 RW 6	sdnkemangsen001@gmail
21	SDN WONOKOUPANG	JL. WIRYO SASTRO	sdnwonokupang17@gmail
22	SDN SUMOKEMBANGSRI 1	JL.MULYO UTOMO RT 19/RW 03	sdnsumokembangsri_1@yahoo.co.i
23	SMP PROKLAMASI	JL.RAYA BALONGBENDO NO.10 BALONBEND	-
24	SMPN 2 BALONGBENDO	SUMOKEMBANGSRI RT 32/ RW 4	smpnduabalongbendo@yahoo.co.id
25	SMA PUTRA BANGSA BALONGBENDO	PENAMBANGAN	-

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.24

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Krian

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN TERIK	Jl. KH Ghofar Nadi Desa Terik	teriksdn@gmail.com
2	SDN TERUNGWETAN	Jl. Garuda Selatan No.2	sdnterungwetan@gmail.com
3	SDN SIDOMOYO	Jl. Mojo Kemuning	sdnegerisidomojo@gmail.com
4	SDN SIDOMULYO 1	Dsn. Patuk Ds. Sidomulyo	-
5	SDN SIDOREJO	Ds. Sidorejo	sdnsidorejo@rocketmail.com
6	SDN PONOKAWAN	Jl. Raya Ponokawan, PONOKAWAN, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo	sdnponokawan@gmail.com
7	SDN KRATON	JL DESA KRATON NO 187 2/1, 61263	sdnkraton44@gmail.com
8	SDN KEMASAN	DESA KEMASAN, JL KEMASAN, KRIAN	upt.sdnkemasan@gmail.com
9	SDN SEDENGANMIJEN	JL SEDENGAN MIJEN	sdnsedenganmijen@yahoo.co
10	SDN KRIAN 1	JL KI HAJAR DEWANTORO, 61262	pendidikan2sidoarjokab.go
11	SDN KEBOHARAN	Jl. Balai Desa No.9, Boharan	sdnkeboharan@gmail.com
12	SDN KATERUNGAN	JL. AUUSOPATI KATERUNGAN	sdnkaterungan7@gmail.com
13	SDN TERUNGKULON	Jl. Garuda Barat	sdn.terungkulon.208@gmail.com
14	SDN WATUGOLONG 1	Jl. Pancasila No.14, Tanggulungan, Watugolong, Kec. Krian, Kabupaten Sidoarjo	sdn.watugolong1.co.id
15	SDN TROPODO	Balepanjang, Tropodo, Kec. Krian, Kabupaten Sidoarjo	sdntropodo08@gmail.com
16	SDN JUNWANGI	Jl Raya Junwangi No 2	-
17	SDN JATIKALANG 2	DESA JATIKALANG	sdnjatikalang2@gmail.com
18	SDN JATIKALANG 1	Jl.Manunggal Jati, Jatikalang Rt.	sdn.jatikalang1krian@gmail.co
19	SDN BARENGKRAJAN 1	Jl. Barengkrajan, barengkrajan Rt	barengkrajan01@gmail.com
20	SDN JERUK GAMPING	Jl. Kh.Tohir, Jeruk Gamping	sdnjerukgamping@gmail.co.id
21	SDN GAMPING 01	Jl. Desa Gamping Rt.02/Rw.01	uptsdngamping1@gmail.com
22	SDN TEMPEL	DESA TEMPEL RT. 1 RW. 3	sdntempelkrian@gmail.com

23	SDN TAMBAK KEMERAAN	JL. GARUDA NO. 1	sdntambakkemeraan@gmail.com
24	SMP AL ISLAM	Dusun Jeruk, Jerunggamping	admin@civss.com
25	SMPN 1 KRIAN	JL. RAYA KRIAN NO.2 KRIAN SIDOARJ	smpnegeri1krian@yahoo.co.
26	SMA AL ISLAM KRIAN	DESA JERUK GAMPING	info@smaliska.sch.id
27	SMAN 1 KRIAN	DESA KRATON	smanikakrian333@gmail.com

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.25

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Prambon

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN KAJARTENGGUL 1	Ds. Kajar Tenggul 1 Rt.04/Rw.02	sdnkajartenggul12@gmail.com
2	SDN WIROBITING	Jl. Oenitian No.1 RT 02 RW 01 Kode	sdnwirobiting@gmail.com
3	SDN SIMPANG	KH. Badrud Mubin RT 09 RW 02 Kode P	sdn.simpangprambon@gmail.com
4	SDN TEMU 1	Jl. Pertukangan Kode Pos 61264	sdntemu001@gmail.com
5	SDN WONOPLINTAHAN 1	Ds. Wonoplintahan RT 6 RW 4 Kode Po	sdnwonoplintahan1@gmail.com
6	SDN WATUTULIS	Dsn. Watu Tulis Utara RT 02 RW 03 K	swastulis@gmail.com
7	SDN BULANG	DESA BULANG, KECAMATAN PRAMBON	sdnbulang@gmail.com
8	SMPN 1 PRAMBON	JL. ANGGREK DESA WIROBITING	smpn1prambon@gmail.com
9	SDN CANGKRINGTURI	DESA CANGKRING TURI KECAMATAN PRAMB	sdncangkringturi@gmail.com
10	SDN GEDANGROWO	JL. MOJOPAHIT, GEDANGROWO	sdngedangrowo@gmail.com
11	SDN GAMPANG	DESA GAMPANG KECAMATAN PRAMBON	sdn_gampang@yahoo.com
12	SDN BENDOTRETEK 1	JL. BALAI DESA BENDOTRETEK	-
13	SDN KEDUNGKEMBAR	Jl Embong Wungu No 1	-
14	SDN JATI ALUN	Jati Alun Alun	-
15	SDN JEDONGCANGKRING	Jl. Waringin, Gempol, Jedongcangkring, Kec. Prambon, Kabupaten Sidoarjo	-
16	SDN SIMOGIRANG 1	DS SIMOGIRANG	sdnsimogirang01@gmail.com
17	SDN PRAMBON 1	DS PRAMBON	-
18	SDN PEJANGKUNGAN	DS PEJANGKUNGAN	sdnpejagkungan@gmil.com
19	SDN KEDUNGWONOKERTO	DS KEDUNGWONOKETO	kedungwonokertosdn@gmail.com
20	SDN KEDUNGSUGO 5	DS KEDUNGSUGO	-
21	SDN JATIKALANG	desa jatikalang	jatikalangsdn@gmail.com
22	SMP DHARMA WANITA 14	DS KAJAR TENGGULING	-
23	SMA BUDI UTOMO PRAMBON	JL. RAYA TEMU PRAMBON	smabudiutomo@yahoo.co.id

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.26

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Krembung

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN WANGKAL	WANGKAL RT 5 / RW 3, 61275	sdnwangkalkrembung@gmail.com
2	SDN WAUNG	WAUNG RT 5 / RW 3, 61275	sdnwaung@yahoo.co.id
3	SDN WONOMLATI	Mlaten, Wonomlati, Kec. Krembung, Kabupaten Sidoarjo	sdnwonomlatikrembung@gmail.com
4	SDN TANJEKWAGIR	BALAI DESA TANJEKWAGIR RT 1 / RW 1,	tanjekwagirsdn@gmail.com
5	SDN KANDANGAN	DS. KANDANGAN RT 6 / RW 3, 61275	sdnkandangan45@gmail.com
6	SDN KEDUNGRAWAN 1	DS. KEDUNGRAWAN RT 7 / RW 4, 61275	sdnkedungrawan1@gmail.com
7	SDN JENGGOT	JENGGOT RT 3 / RW 2, 61275	sdnjenggot180@gmail.com
8	SDN TAMBAKREJO 1	DESA TAMBAKREJO, KECAMATAN KREMBUNG	sdn.tambakrejo177@gmail.com
9	SDN KERET	Jln Raya Keret no 1	sdnkeret.krembung@yahoo.com
10	SDN KREMBUNG 1	Jl Raya Krembung	sdnkrembung1.krembung@gmail.co
11	SDN KEDUNGSUMUR 1	Jln Kertopati desa kedungsumur	sdnkedungsumur 1@gmail.com
12	SDN LEMUJUT	Jl. Raya Lemujut Krembung	sdnlemujut.krembung@gmail.com
13	SDN PLOSO	DESA PLOSO, KECAMATAN KREMBUNG	sdnplosokrembung@gmail.com
14	SDN REJENI	DESA REJENI, KECAMATAN KREMBUNG	rejenis@yahoo.com
15	SDN MOJORUNTUT 1	DUSUN SIMOROWO DESA MOJORUNTUT	sdnmojoruntut1@gmail.com
16	SDN GADING	DS. GADING	-
17	SDN BALONGGARUT	DESA BALONGGARUT, KECAMATAN KREMBUN	sdnbalonggarut@gmail.com
18	SDN CANGKRING 1	DESA CANGKRING, KECAMATAN KREMBUNG	sdncangkring1@gmail.com
19	SDN KEPER	desa keper	sdnkeperkrembung@gmail.com
20	SMPN 2 KREMBUNG	DESA KREMBUNG, KECAMATAN KREMBUNG	smpn2.krembung@yahoo.co.id
21	SMP ISLAM KREMBUNG	REJENI RT 1 / RW 1, 61275	smpislamkrembung9@gmail.com
22	SMAN 1 KREMBUNG	DESA MOJORUNTUT RT.17 RW.08	krembungsman@gmail.com

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.27

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Wonoayu

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN TANGGUL	Jl. Raya Tanggul, Tanggul Kulon, Tanggul, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo	Sdntanggul@yahoo.co.id
2	SDN WONOAYU 1	Ds Wonoayu	-
3	SDN SUMBEREJO 1	Ds Sumberejo Rt10 Rw01	sdnsumberejo1wny@gmail.com
4	SDN WONOKALANG	Ds wonokalang Rt03 Rw02	-
5	SDN TANGGUL	Ds Tanggul Rt04 Rw02	sdntanggul@yahoo.com
6	SDN WONOKASIAN 1	Ds Wonokasian Rt06 RW2	sdnwonokasian1@yahoo.com
7	SDN SIMOANGIN-ANGIN	Pejagalan, Simoangin-angin, Kec. Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo	sdnsimoangin@gmail.com
8	SDN PLOSO	Ds. Ploso	sdnploso.wonoayu@gmail.com
9	SDN POPOH	Japanan, Popoh, Kec. Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo	sdnpopoh@gmail.com
10	SDN SIMOKETAWANG	JL. Pendidikan No.3 Ds. Simoketawan	sdnsimoketawang.wonoayu@gmail.
11	SDN SEMAMBUNG	JL.Raya Semambung No.16	sdnsemambung296wonoayu@gmail.c
12	SDN SAWOCANGKRING	Jl. Raya Sawocangkring, Sawo, Sawocangkring, Kec. Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo	sawocangkringsdn6@gmail.com
13	SDN PLAOSAN 1	Ds. PLAOSAN	sdnplaosan_1@gmail.com
14	SDN MOJORANGAGUNG	MOJORANGAGUNG	sdn.mojorangagung@yahoo.id
15	SDN PAGER NGUMBUK	Ds. PAGER NGUMBUK	sdnpagerngumbuk1@gmail.com
16	SDN MULYODADI	JL RADEN PATAH MULYODADI	sdnmulyodadi@gmail.com
17	SDN PILANG 1	JL RAYA PILANG NO.6	sdnpilangsatuwny@gmail.com
18	SDN JIMBARAN WETAN	DESA JIMBARAN WETAN, KECAMATAN WONO	sdnjimbaranwetan@yahoo.co.id
19	SDN LAMBANGAN	DESA LAMBANGAN, KECAMATAN WONOAYU	sdnlambangan1@gmail.com

20	SDN KETIMANG	DESA KETIMANG, KECAMATAN WONOAYU	-
21	SDN KARANGPURI 1	DESA KARANGPURI 1	sdkarangpuri1@gmail.com
22	SDN JIMBARAN KULON	DESA JIMBARAN KULON, KECAMATAN WONO	sdn_jimbaran_kulon@ymail.com
23	SDN BECIRONGENGOR	NGENGOR	sdnbecirongengor123@gmail.com
24	SDN CANDINEGORO	DESA CANDINEGORO, KECAMATAN WONOAYU	sdncandinegoro@gmail.com
25	SMP ISLAM INSAN KAMIL WONOAYU	DESA KARANG PURI, KECAMATAN WONOAYU	smpi.inkamwny@gmail.com
26	SMPN 1 WONOAYU	JL RAYA SEMAMBUNG	smpnwonoayu@gmail.com
27	SMAN 1 WONOAYU	DESA PAGERNGUMBUK, WONOAYU	info@sman1wonoayu.sch.id

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.28

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Tanggulangin

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN BANJARPANJI	Jl. Banjarpanji	-
2	SDN BANJARASRI	Ds. Banjarasri	sdnbanjarasri11@gmail.com
3	SDN BORO	Jl. Mangga No. 2	sdnegeriboro@gmail.com
4	SDN KLUDAN	Jl. Raya Kludan No.48 RT 03 RW 01 K	newkludan@gmail.com
5	SDN SENTUL	Jln. Mojopahit No 17 RT 08 RW 02 Ko	sentulsdn4002gmail.com
6	SDN PENATARSEWU	Jl.Hasyim Ashari No 24 RT 10 RW 02	sdnpenatara369@gmail.com
7	SDN RANDEGAN	RANDEGAN RT 03 RW 01 KODE POS 61272	-
8	SDN PUTAT	Jl.Anggrek No 2 RT 11 RW 02 Kode po	sdnputat01@gmail.com
9	SDN KALIDAWIR	Desa Kali dawur	sdnkalidawir.t9a@gmail.com
10	SDN KADENSARI	Desa Kadensari	sdnkadensari1@yahoo.co.id
11	SMP MUHAMMADIYAH 8 TANGGULANGIN	Ngaban Tanggulangin, Mlagi, Ngaban, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo	smpm8@gmail.com
12	SDN KALITENGAH 1	Jl. Raden Wijaya Kalitengah No.43, Kedunganten, Kalitengah, Kec. Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo	sdnegri.kaliitengah1@gmail.com
13	SDN KEDUNGBANTENG	desa kedungbanteng	sdn.kedungbanteng@gmail.com
14	SDN KETEGAN	desa ketegan	sdn_ketegan.tanggulangin@yahoo
15	SDN NGABAN	desa ngaban	sdnegeringaban@gmail.com
16	SDN GANGGANGPANJANG	Bale Panjang, Ganggang Panjang	sdnganggangpanjangtga@gmail.com
17	SDN GEMPOLSARI 1	Ngembul Kidul, Gempolsari	gempolsarisatusdn@gmail.com
18	SDN KALI SAMPURNO 1	DESA KALISAMPURNO	sdnxs1@gmail.com
19	SMPN 2 TANGGULANGIN	Jl. Kedung Banteng	smpnduatanggulangin@gmail.com
20	SMA AL ISLAMIYAH	JL PUTAT UTARA NO. 25 TANGGULANGIN	smalista@ymail.com

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.29

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Taman

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN GELURAN 3	JL. NANGKA II	sdn-geluran_3@yahoo.com
2	SDN WONOCOLO 1	JL. STASIUN SEPANJANG NO 35	sdnwonocolo@gmail.com
3	SDN WAGE 1	Jl. Mangga No.15	sdnwage1@gmail.com
4	SDN TAWANGSARI 1	Jl. Tawangsari No.19	sdntawangsariwan@gmail.com
5	SDN GELURAN 1	Jl. Raya Geluran No.27	-
6	SDN BOHAR	Jl. Raya Bohar No.96	sdnbohar96.taman@gmail.com
7	SDN TROSOBO 1	JL. RAYA TROSOBO 02	sdntrosobo@gmail.com
8	SDN BRINGINBENDO 1	BRINGINBENDO RT. 4 RW. 1	sdn_bringinbendo1@yahoo.co.id
9	SDN SADANG	Jl. Raden Wijaya Kalitengah No.43, Kedunganten, Kalitengah, Kec. Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo	sdnsadang365@gmail.com
10	SDN SEPANJANG 01	Jalan Raya Sepanjang No.23, Sepanjang, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo	sdnsepanjang001@gmail.com
11	SDN JEMUNDO 1	JL. SAWUNGGALING	sdnjemundo01@gmail.com
12	SDN SAMBIBULU	Jl. Sambibulu, RT.24/RW.4, Sambi Sari, Sambi Bulu, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo	-
13	SDN NGELOM	JL. NGELOM MEGARE	sdn.ngelom.544@gmail.com
14	SDN PERTAPAN MADURETNO	PERTAPAN MADURETNO RT3 RW1	sdnpertapanmd@gmail.com
15	SDN KEDUNGTURI	JL. GAJAHMADA NO2	sdnegeri.kedungturi@gmail
16	SDN TANJUNGSARI	Jl. Kh. Masmansyur No.04	sdnegri.tanjungsari1@gmail.com

17	SDN KRAMATJEGU 1	DESA KRAMATJEGU, KECAMATAN TAMAN	sdnkramatjegu1@gmail.com
18	SDN KREMBANGAN	DESA KREMBANGAN	sdnkrembangan357@gmail.com
19	SDN KLETEK	JL. RAYA KLETEK NO. 17	sdnkletek@gmail.com
20	SDN GILANG 1	DESA GILANG RT.04 RW.02	sdngilang1@gmail.com
21	SDN KETEGAN 1	JL RAYA NO.10 KETEGAN TAMAN	sekolahdasarnegeriketegan1@gma
22	SDN SIDODADI 1	JL SAMBIRONO RT 7 RW 02	sdnsidodai1sambirono@gmail.com
23	SD NEGERI TAMAN	JL RAYA TAMAN 81	sdntaman@gmail.com
24	SDN KALIJATEN	JL KALIJATEN 1B NO.94	sdnnegerikalijaten@gmail.com
25	SDN BEBEKAN	Bebekan, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo	sdnbebekantaman@gmail.com
26	SDN SAMBIBULU	desa sambibulu rt 24. rw. 4	sdnsambibulu_ab@yahoo.co.id
27	SMPN 2 TAMAN	Jl. Raya Sawunggaling No.4, Jemundo, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo	smpn2tamansda.sch.id
28	SMP MUHAMMADIYAH 2 TAMAN	Jl. Belakang Pasar Lama. No 135	dutamuhammadiyah135@gmail
29	SMA MUHAMMADIYAH 1 TAMAN	DESA KETEGAN RT. 5 RW. 1	smamuhammadiyah1taman@gmail.co
30	SMAN 1 TAMAN	JL. SAWUNGGALING NO. 2 JEMUNDO	sman1taman.sda@gmail.com

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.30

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Gedangan

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN SEMAMBUNG 1	Semambung Lor, Semambung, Kec. Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo	sdnsemambungi@gmail.com
2	SDN WEDI	Jl. Pasir Tengah No. 01	sdnwedi377@gmail.com
3	SDN TEBEL	Jl. Raya Tebel No.1, Tebel Barat, Tebel, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo	-
4	SDN SRUNI 1	Dusun Sruni, Sruni, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo	sdnsruni1@gmail.com
5	SDN SAWOTRATAP 1	Jl. Hayam Wuruk 73	sdn_sawotratap1@yahoo.com
6	SDN KEBOAN ANOM	DESA KEBOANANOM, KECAMATAN GEDANGAN	sdnkeboan_anom@ymail.com
7	SDN KARANGBONG	DESA KARANGBONG, KECAMATAN GEDANGAN	sdn.karangbong@yahoo.co.id
8	SDN GEMURUNG	DESA GEMURUNG, KECAMATAN GEDANGAN	sdngemurung@ymail.com
9	SDN GEDANGAN	Dusun Kaligorok, Gedangan, Kec. Karangrejo, Kabupaten Tulungagung	sdngedangan@gmail
10	SDN BANGAH	Jl. Singojoyo III No.1 Bangah	sdnbangah@gmail.com
11	SDN GANTING	Jl. SDN GANTING	-
12	SDN KRAGAN		sdnkragan@gmail.com
13	SDN PUNGGUL 1	Jl. Rajawali10	sdnpunggul1@gmail.com
14	SDN KEBOANSIKEP1	Blok AX No.14, Praban, Sidokare, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo	sdnkeboansikep1gedangan@gmail.

15	SDN KETAJEN 1	JL. RAYA KETAJEN NO.21	sdnketajen1@gmail.com
16	SMPN 1 GEDANGAN	JL. RAJAWALI53	smpn1gedangan@gmail.com
17	SMP DHARMA WANITA 1 GEDANGAN	JL. RAYA GEDANGAN 107	smpdharmawanita1@yahoo.co.id
18	SMA DHARMA WANITA 1 GEDANGAN	DESA GEDANGAN RT. 4 RW. 3	smadhwai@yahoo.com
19	SMAN 1 GEDANGAN	JL. RAYA SEDATI KM. 2 GEDANGAN	sman1gedangan@yahoo.co.id

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.31
Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Waru

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN WADUNGASRI	Desa wadungasri Rt03 Rw02	sdnwadungasri@yahoo.co.id
2	SDN WARU 1	Desa waru Rt03 Rw07	sdnwaru1@gmail.com
3	SDN WEDORO	JL.Wedoro no 100 Rt3 Rw1	sdnegeriwedoro@gmail.com
4	SDN TROPODO 1	Ds. Tropodo Rt.16/Rw.02	sdntropodo1@yahoo.co.id
5	SDN BERBEK	Jl. berbek I G No.1, berbek Rt.02	sndberbek7@gmail.com
6	SDN BUNGURASIH	Jl. Bungurasih Barat 156, Bungura	sdnbungurasih@gmail.com
7	SDN KUREKSARI	Jl. Anggrek Inpres No.15A, Koreksari, Kureksari, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo	sdnkureksari@yahoo.com
8	SDN KEPUH KIRIMAN 1	JL KENARI 1A REWWIN	-
9	SDN KEDUNG REJO WARU	Jl. Raya Waru No.26, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo	sdnkedungrejo39.waru@gmai
10	SMPN 1 WARU	Jl. Kepuh Kiriman	smpnwaru1@gmail.com
11	SDN JANTI 1	Jl. Brigjen Katamso No.227A Rt.03	sdnjanti1.390@gmail.com
12	SMA AL MUSLIM WARU	JL. RAYA WADUNGASRI NO. 39F WARU	sma.almuslim01@gmail.com
13	SDN TAMBAKSAWAH	JL JABON NO 1-2 TAMBAKSAWAH 07/02	sdntambahsawah@gmail.com
14	SDN TAMBAKREJO	JL TAMBAKSARI NO. 44 4/2, 61256	-
15	SDN TAMBAKSUMUR	JL ZAINAL ABIDIN NO.66	sdn.tambaksumur@gmail.com
16	SMP MUHAMMADIYAH 3 WARU	JL KOLONEL SUGIONO NO. 105, WARU	smpmugaru@gmai.com
17	SMAN 1 WARU	JL. BRANTAS BARITO WISMA TROPODO	smataru_school@yahoo.co.id

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.32

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Sedati

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN CEMANDI	JL SUDOYONO NO. 10, CEMANDI 01/01	sdncemandi@gmail.com
2	SDN BETRO		sdnbetrosedati494@gmail.com
3	SDN BUNCITAN	JL RAYA BUNCITAN NO.76 SEDATI	sdnbuncitan@gmail.com
4	SDN PABEAN 1	Jl. Raya Pabean 69, PABEAN, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo	sdnpabean1sedati@gmail.com
5	SDN PEPE	JL.A.FAQIH NOMOR 1	pepe.sdn@gamil.com
6	SDN BANJARKEMUNING	Jln. Tawes No. 29 , BANJARKEMUNING, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo	sdnbanjarkemuning123@gmail.com
7	SDN PULUNGAN	Jl. Perintis 2 No.34B, Pulungan, Kec. Sedati, Kabupaten Sidoarjo	sdnegeripulungan@gmail.com
8	SDN PRANTI	JL.K.H HASBULLAH NOMOR 8	sdnpranti375@gmail.com
9	SDN SEDATI AGUNG	JL DUKUH SEDATI AGUNG	sdnsedatiagung402@mail.com
10	SDN SEGORO TAMBAK	JL SEGORO TAMBAK NO.1	sdnsegorotambak553@gmail.com
11	SDN SEDATI GEDE	JL RAYA SEDATI GEDE NO.130	sdnsedatigede01@gmail.com
12	SDN SEMAMPIR	JL SEMAMPIR NO.74	semampirsdn@gmail.com
13	SDN KALANGANYAR	Jl. Raya Kalanganyar No.3, Kalanganyar Kulon, Kalanganyar, Kec. Sedati, Kabupaten Sidoarjo	sdnkalanganyarsedati@yahoo.co.
14	SDN KWANGSAN	JL.MANGKUREJO 3A	sdnkwangsan1@gmail.com

15	SDN GISIK CEMANDI	JL.SEKARDADU NO.83, GISIK CEMANDI R	gisikcemandi409@gmail.com
16	SMPN 2 SEDATI	Sedati, Jl. Raya Cemandi, Cemandi, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo	smpnsedati2@gamil.com
17	SMP PGRI 7 SEDATI	JL.RAJAWALI NO.102	smppgri7sedati.katu@gmail.com
18	SMA WACHID HASYIM 3 SEDATI	JL. H. SYUKUR NO. 4	smawahati3@gmail.com

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.33

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Buduran

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN ENTALSEWU	JL. SOSROREJO NO.40 DESA ENTALSEWU	SDNental1000@gmail.com
2	SDN PAGERWOJO	JL. Raya PAGERWOJO NO.1 KEC.BUDURAN	sdn_pagerwojo_buduran@yahoo.co
3	SDN DUKUHTENGAH	JL. PAHLAWAN, DUKUHTENGAH, KEC.BUDU	-
4	SMP PGRI 1 BUDURAN	JL. SIWALANPANJI NO.3 RT 08/02, KEC	smppgri1buduran79@gmail.com
5	SDN DAMARSI	Jl. Ir. Juanda No.18, Damarsi, Kec. Sidoarjo	sdndamarsi@yahoo.com
6	SDN SIDOKEPUNG 1	JL. BALAI DESA NO.1 SIDOKEPUNG	sidokepung01sdn@gmail.com
7	SDN SIDOKERTO	JL. KSATRIAN NO.21	sdn.sidokerto@yahoo.co.id
8	SDN SAWOHAN 1	JL. BUDI UTOMO NO.5	sdnsawohan1@gmail
9	SDN PRASUNG	PRASUNG RT 5 RW 2	prasungsdn@yahoo.co.id
10	SDN BUDURAN	Jl. KHR. M. MANGUNDIPROJO	buduransdn@gmail.com
11	SDN BANJARKEMANTREN 1	Jl. HRM MANGUNDIPROJO NO.07 BANJA	sdnbanjarkemantren1@gmail
12	SDN BANJARSARI	Banjarsari, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo	sdnbanjarsari55@gmail.com
13	SDN SUKOREJO	Sukorejo, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo	s.sukorejo2020@gmail.com
14	SDN SIWALANPANJI	Jl. Raya Siwalanpanji No.13, Siwala	sdn42siwalanpanji@gmail.com

15	SDN WADUNGASIH 1	Jalan Raya Wadungasih, WADUNGASIH,	sdnwadungasih001@gmail.com
16	SDN SIDOMULYO	JL. KD SINGOMENGGOLO NO. 12	sdnsidomulyobuduran@gmail.com
17	SMPN 2 BUDURAN	Jl. RAYA SIDOKEPUNG	smpn2buduran@gmail.comg
18	SMKN 3 BUDURAN	JL. JENGGOLO	smkn3buduran@gmail.com
19	SMA ANTARTIKA SIDOARJO	JL. SIWALAN PANJI 6 BUDURAN	smaantartika.sda@gmail.com
20	SMAN 1 SIDOARJO	JL. JENGGOLO NO. 1 SIDOARJO	sman1sidoarjo@yahoo.co.id
21	SMA NEGERI OLAHRA	DESA PAGERWOJO, KECAMATAN BUDURAN	smanorjatim@gmail.com
22	SMKN 1 BUDURAN	JL. JENGGOLO NO. 1B SIDOARJO	smkn_1bdrn@yahoo.com
23	SMKN 2 BUDURAN	DESA SIWALAN PANJI	info@smkn2buduran.sch.id

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.34

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Sidoarjo

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN MAGERSARI	Jl. Kel. Magersari Rt.12/Rw.04	sdnmagersarisidoarjo@gmail.co
2	SDN BLURU KIDUL 1	Jl. Balai Desa Bluru Kidul no2	blukidone@gmail.com
3	SDN CELEP	Jl. Majapahit no. 135 Sidoarjo	-
4	SDN BULU SIDOKARE	Jl. Panglima Hidayat no. 06	bulusidokare16@yahoo.com
5	SDN BANJARBENDO	Jl. Balai Desa Banjarbendo	sdnbendo@gmail.com
6	SDN CEMENGKALANG	Jl. RAYA CEMENGKALANG. DESA CEMEN	sdncemengkalang517@gmail.
7	SDN GEBANG 1	GEBANG	sdn_gebang1@yahoo.com
8	SDN CEMENGBAKALAN 1	Jl. Cemeng Bakalan No.29, Cemeng, Cemeng Bakalan, Kec. Sidoarjo	sdncemengbakalan152@gmail
9	SDN PUCANG 1	Jl. jendral A. yani . no 2 sid	pucang1_sdn@yahoo.co.id
10	SDN RANGKAH KIDUL	JL PULAU JAWA NO.6RANGKAH KIDUL	sdn.rangkahkidul@yahoo.com
11	SDN PUCANGANOM	JL RADEN PATAH NO.6	sdnpucanganom234@gmail.com
12	SDN URANGAGUNG	jl balai kelurahan urangagung	sdnurangagung27@gmail.com
13	SDN SUKO 1	JL RAYA SUKO SIDOARJO RT 10 RW 03	sdnsuko1@gmail.com
14	SD NEGERI SUMPUT	JLN RAYA SUMPUT N0 31	sdn.sumput@yahoo.com
15	SDN SIDOKUMPUL	JL DIPONEGORO NO 23 SIDOARJO	sdnsidokumpul6@gmail.com
16	SDN SIDOKLUMPUK	Perumahan Bluru Permai Jalan Monginsidi Blok KAV.DPR No.23, Jl. Monginsidi, Sidoklumpuk, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo,	-

		Kabupaten Sidoarjo	
17	SDN SARIROGO	Jl. Sarirogo No.1, Sari Rogo, Kec. Sidoarjo	sdnsarirogo@gmail.com
18	SDN 1 SIDOKARE	Jl. DIPONEGORO	sdnsidokare1sidoarjo@gmail.com
19	SDN SEKARDANGAN	Sekardangan, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo	sekardangan9@gmail.com
20	SDN JATI	Jl. Jati Raya No.12, Babatan, Jati, Kec. Sidoarjo	sdn_jati@rocketmail.
21	SDN LEMAHPUTRO 1	DESA LEMAHPUTRO RT 6 RW 2 KODE POS	sdn.lemahputro1@yahoo.co.id
22	SDN LEBO	Jl.Raya Lebo Sidoarjo Kode Pos 6122	-
23	SDN KEMIRI	Jl. Balai Desa Kemiri RT 4 RW 2 Kod	sdnkemiri19@gmail.com
24	SMPN 2 SIDOARJO	Jl. Raya Ponti, RT.19/RW.6, Wismasarinadi, Magersari, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo	sdn.smpn2@gmail.com
25	SMP MUHAMMADIYAH	Jl. Kh.Samanhudi, Bulu sidokare R	smpmusasi@gmail.com
26	SMKN 1 SIDOARJO	DESA SIDOKLUMPUK	smkn1sidoarjo@yahoo.com
27	SMA ISLAM SIDOARJO	JL. PAHLAWAN III SIDOARJO	smaisda@yahoo.co.id
28	SMAN 3 SIDOARJO	DESA SEKARDANGAN RT. 3 RW. 1	sman3sda@gmail.com
29	SMAN 4 SIDOARJO	DESA SUKO RT. 5 RW. 1	smanivsidoarjo@yahoo.com

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.35

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Sukodono

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN BANGSRI	Ds Bangsri Rt05 Rw02	Sdnbangsri@gmail.com
2	SDN ANGGASWANGI 1	Ds. AnggasWangi Rt.001/Rw.001	sdnanggaswangisatu@gmail.com
3	SDN SUKODONO 1	Jl. Raya Sukodono	sukodono1@yahoo.co.id
4	SDN SURUH	Jl. Imam Bonjol, SURUH, Kec. Sukodo	sdn_suruh@yahoo.com
5	SDN KLAGEN	Jl. Raya Wilayut No.29, Klagen, Wilayut, Kec. Sukodono, Kabupaten Sidoarjo	sdnklagen@gmail.com
6	SDN KLOPOSEPULUH 1	Jl. Raya Klopo Sepuluh No.335, Area Sawah, Kloposepuluh, Kec. Sukodono, Kabupaten Sidoarjo	sdn_klopox_1@yahoo.co.id
7	SDN KEBONAGUNG 1	JL RAYA KEBONAGUNG, 61258	sdnkebonagung1sda@gmail.c
8	SDN JUMPUTREJO	JUMPUTREJO, Kec. Sukodono, Kab. Sidoarjo	sdnjumputrejo1@gmail.com
9	SDN JOGOSATRU	JL. RAYA JOGOSATRU NO.4	-
10	SDN CANGKRINGSARI	Desa Cangkringsari	sdncangkringsari1@gmail.c
11	SDN MASANGANKULON	JL. PETERONGAN	sdsnmasangankulon@yahoo.co.id
12	SDN PEKARUNGAN	PEKARUNGAN RT. 13 RW. 04, SUKODONO	sdn_pekarungan@yahoo.com
13	SDN NGARESREJO	JL. RAYA NGARESREJO NO. 01	sdn_ngaresrejo360@gmail.com

14	SDN PANJUNAN	DESA PANJUNAN RW. 03	sdnpanjunan1@yahoo.com
15	SDN MASANGAN WETAN	JL. BALAI DESA MASANGAN WETAN	sdnmasangan_wetan@yahoo.co,id
16	SDN PADEMONEGORO	DESA PADEMONEGORO RT. 5 RW. 2	sdnpademosda@gmail.com
17	SDN SUKO	Jl. Raya Suko No.2, Dusun Suko, Suko, Kec. Sukodono, Kabupaten Sidoarjo	sdnsukodono@gmail.com
18	SDN SAMBUNG REJO	Jl. Sambungrejo, Patar Kidul, Sambungrejo, Kec. Sukodono, Kabupaten Sidoarjo	-
19	SDN PLUMBUNGAN	Jl Raya Plumbungan No 1, PLUMBUNGAN, Kec. Sukodono, Kab. Sidoarjo	-
20	SMP YPM 2 SUKODONO	JL RAYA PANJUNAN	smpypm2skd@yahoo.co.id
21	SMPN 2 SUKODONO	DS. Plumbungan Rt03 Rw 01	smp2sdn@gmail.com
22	SMA YPM 2 SUKODON	JL. RAYA PANJUNAN, SUKODONO	smaypmsukodono@gmail.com

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.36

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Porong

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN PLUMBON 2	DS PLUMBON	-
2	SDN LAJUK	Dusun Pojok, Lajuk, Kec. Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur	sdnlajuk@yahoo.co.id
3	SDN PESAWAHAN	Desa Pesawahan, Kemiri, Pangkemiri, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo	sdnpesawahanporong@gmail.
4	SDN PAMOTON	Jl. KARTINI	sdnpamotan7@gmail.com
5	SDN WUNUT 1	Kesamben, Wunut, Kec. Porong, Kabupaten Sidoarjo	sdnwunutiporong@yahoo.com
6	SDN GEDANG 1	JL WR.SUPRATMAN NO.35 GEDANG-PORONG	sdngedang1.porong@gmail.com
7	SDN CANDIPARI1	Jl. Purbakala, Candipari Wetan, Candipari, Kec. Porong, Kabupaten Sidoarjo	sdncandipari1@yahoo.com
8	SDN GLAGAHARUM	JL RANUPATI NO.09	sdnglagaharum@gmail.com
9	SDN KEBAKALAN	JL MARGO UTOMO NO.22	-
10	SDN JUWETKENONGO	Jl. Bhayangkari, Gondang Selatan, Juwetkenongo, Kec. Porong, Kabupaten Sidoarjo	sdn_juwetkenongo@yahoo.co.id

11	SDN PORONG	Jl. Tanggulsari 22	sdnporong@gmail.com
12	SDN KEBONAGUNG 1	Jl. SIDOMULYO NO.1, Kebonagung, Kec	sdnkebonagung1@yahoo.co.id
13	SDN KEDUNGSOLO	JL. RADEN WIJAYA NO. 2, Kedungsolo,	sdnkedungsolo@yahoo.com
14	SDN KESAMBI - PORONG	JL CENDRAWASIH NO 73	sdkesambil@gmail.com
15	SDN KEDUNGBOTO - PORONG	SDN KEDUNGBOTO RT 08 03 61274	sdnkedungboto428porong@gm
16	SMP MUHAMMDIYAH 4 PORONG	JL RAYA LAJUK	smpmuhammdiyah.porong@gma
17	SMPN 1 PORONG	Jl.Bayangkari No 368 RT 10 RW 03 KO	SMPN1porong@yahoo.com
18	SMA MUHAMMADIYAH 4 PORONG	DESA LAJUK RT. 1 RW. 3	smam4porong@gmail.com
19	SMAN 1 PORONG	DESA JUWET KENONGO RT. 9 RW. 3	sman.porong@yahoo.co.id

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.37

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Tulangan

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN GRINTING	Grinting, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo	-
2	SDN GELANG 1	Ds. Gelang	sdngelang@gmail.com
3	SDN GRABAGAN	Blk. J, Warsah, Grabagan, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo	sdngrabagan@gmail.com
4	SDN MODONG	Jl. Raya Modong, Modong, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo	sdnmodongttn@gmail.com
5	SDN PANGKEMIRI 1	Jl. Raya Pangkemiri, Pampang, Pangkemiri, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo	sdnpangkemiri@gmail.com
6	SDN MEDALEM	Medalem, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo	sdnmedalem@yahoo.com
7	SDN KEBARON	Kebaron Satu, Kebaron, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo	sdnkebaron443@gmail.com
8	SDN KEMANTREN 1	Keputran, Kemantren, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo	sdnkemantrensatu@gmail.com
9	SDN KEDONDONG 1	Jln Kedondong Indah	sdnkedondongsatu@gmail.com

10	SDN TLASIH	Tlasih Jl. Raya Tlasih RT 3 RW 1	sdntlasih@gmail.com
11	SDN SUDIMORO	Jl. balai desa RT 2 RW 1	sdnsudimoro660@gmail.com
12	SDN TULANGAN 1	Jl. K.H.Saman Hudi No.43, Tulangan Timur, Tulangan, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo	sdntulangan1@gmail.com
13	SDN SINGOPADU	Singopadu Timur, Singopadu, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo	singopadusdn@gmail.com
14	SDN GROGOL	Bendo, Grogol, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo	sdngrogolkabsidoarjo@gmail.com
15	SDN JANTI 1	Jl. Raya Janti No.143, Krajan, Janti, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo	-
16	SDN KAJEKSAN	Godekan, Kajeksan, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo	-
17	SDN KEPUNTEN	Jl. Kalpataru no. 213	sdnkepunten450@gmail.com
18	SDN JIKEN	Jiken, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo	uptsdnjiken@gmail.com
19	SMP MUHAMMADIYYAH 5 TULANGAN	Jl. Raya Kenongo, Kenongo, Kec. Tulangan,	smpmulia@gmail.com

		Kabupaten Sidoarjo	
20	SMPN 1 TULANGAN	Jl. Amd. Gelang Tulangan Sidoarjo,RT / RW : 3 / 1,Desa / Kelurahan : Gelang, Kec. Tulangan, Kedunggiling, Gelang, Kec. Sidoarjo	smpntulangansda@gmail.com
21	SMA MUHAMMADIYAH 3 TULANGAN	DESA KENONGO RT. 3 RW. 1	smam3tlg@gmail.com

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.38
Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Jabon

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN KUPANG 3	Tanjungsari, Kupang, Kec. Jabon, Kabupaten Sidoarjo,	sdnkupang3@gmail.com
2	SDN KEDUNG PANDAN 1	Kedungpandan, Kec. Jabon, Kabupaten Sidoarjo	-
3	SDN KEDUNG REJO	Dsn. GAYAM Ds. KEDUNG REJO	sdnkedungrejo1no97@gmail.com
4	SDN PANGGREH 1	Jalan Balai No. Jabon, Jl. Desa Kluweh Kebonagung Porong No.1, Panggreh, Kec. Jabon, Kabupaten Sidoarjo	-
5	SDN DUKUHSARI 1	DESA DUKUHSARI RT 04 RW 01 KODE POS	sdndukuhsari1jabon@gmail.com
6	SDN BALONGTANI	DESA BALONGTANI RT 4 RW 2 KODE POS	sdnbalongtani@gmail.com
7	SDN TAMBAK KALISOGO 1	TAMBAK KALISOGO	sdnxsogo1@gmail.com
8	SDN TROMPOASRI 1	TROMPOASRI JABON SIDOARJO	sdntrompoasrii94@gmail.co
9	SDN KEDUNGCANGKRING	Jl. KEDUNGCANGKRING	sdnkedungcangkringjabon@g
10	SDN KEBOGUYANG	Jl. S. NOTODIHARJO NO.02	sdnkebonguyangjabon@gmail

11	SDN JEMIRAHAN	Jl. DS. JEMIRAHAN KEC. JABON KAB.	jemirahan@gmail.com
12	SDN SEMAMBUNG	Jl. Mbah rono wijoyo no 478	sdnsemambungjabon@gmail.com
13	SMPN 2 JABON	Jl. Permisan RT 02 RW 01 Kode Pos 6	negeriduajabon@gmail.com
14	SDN PERMISAN	Jln. Kihajar Dewantara No.45, Permisan, Kec. Jabon, Kab. Sidoarjo	-
15	SMP AVISENA JABON	Jl. MAGERSARI NO. 36, KEDUNGCANGK	avtsena_jabon.sch45@yahoo
16	SMKN 1 JABON	DESA PANGGREH RT. 05 RW. 02	smkn1_jabon@yahoo.com
17	SMA AVISENA	JL. KAJAR DESA KEDUNGCANGKRING	-

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.39

Data Kepemilikan Alamat Email Sekolah di Kecamatan Candi

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Alamat Email
1	SDN WEDOROKLURAK	Ds. Wedoroklurak, candi	sdnwedoroklurak1@gmail.com
2	SDN KEDUNGPELUK 1	Jl. Kedungpeluk No.41	sdnkedungpeluk1@gmail.com
3	SDN KLURAK	Jl. Cokrohadiwinoto No.13A	sdnklurak@rocketmail.com
4	SDN KENDALPECABEAN	Kendalpecabean RT/RW:03/01	-
5	SDN LARANGAN	Jl. Raya Larangan NO.06	sdnlarangann48@gmail.com
6	SDN KARANGTANJUNG	Ds. Karangtanjung RT/RW:9/3	425sdnkarangtanjung@gmail
7	SDN KEBONSARI	Ds. Kebonsari RT/RW:2/2	sdnkebonsari62@yahoo.co.i
8	SDN KEDUNGKENDO	Jl. Sugih Waras No.66	sdn_kedungkendo@yahoo.com
9	SDN KALIPECABEAN	Jl. Kedungpeluk No 60	sdnkalipecabean@gmail.com
10	SDN SEPANDE	DESA SEPANDE RT.02, RW. 01	sdnsepande61@gmail.com
11	SDN SIDODADI	JL. RAYA SIDODADI CANDI SIDOARJO	sdnsidodadi_candi@yahoo.com
12	SDN NGAMPELSARI	DESA NGAMPELSARI	sdnngampelsari99@gmail.com
13	SDN SUGIH WARAS	Jl. H. Nur No.56, Rejo, Sugihwaras, Kec. Candi,	sdn.sugihwaras.56@gmail.com
14	SDN GELAM 1	Jalan Raya Gelam No.49	sekolahgelamsatu@gmail.com
15	SDN JAMBANGAN	JL. SAWAH SIDOMULYO NO.1	sdnjambangancandi@gmail.com

16	SDN DURUNG BANJAR 2	Ds. Durung Banjar	uptsdndurungbanjar2@gmail.com
17	SDN DURUNG BEDUG	Jl. Raya Durung Bedug	durungbedug95@gmail.com
18	SDN CANDI	Jl. Kedungpeluk No. 41	sdncandi@rocket.mail
19	SDN BLIGO	Jl.Wijaya Kusuma no. 45	sdnbligo.sidoarjo@gmail.com
20	SDN BALONGGABUS	Jl. Kupang Putih	sdnbalonggabus@gmail.com
21	SDN BALONGDOWO	Jl. Dr.Soetomo 27	sdnbalongdowo@yahoo.co.id
22	SDN SUMORAME	JL. SINGOKARO NO.2-4 SUMORAME	sdnsumorame@yahoo.com
23	SDN TENGGULUNAN	Tenggulunan Maju, Tenggulunan, Kec. Candi	sdntenggulunan@gmail.com
24	SDN SUMOKALI	JL. Raya Sumokali, No. 57, Candi	sumokalisdn@gmail.com
25	SMP HANG TUAH 5	Perum TNI-AL Blok B.16 No1B	smphangtuah5@gmail.com
26	SMPN 1 CANDI	Jl. Mojopahit No.7	smpnegeri1candi@gmail.com
27	SMA HANG TUAH 5 CANDI	JL. M. RIDWAN NO. 7 CANDI	smahangtuah5_sidoarjo@yahoo.co
28	SMAN 2 SIDOARJO	DESA SEPANDE	smanda_sda@yahoo.com

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan data yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan alamat email sekolah di Kabupaten Sidoarjo secara keseluruhan dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut:

Tabel 4.40

Kepemilikan email sekolah di Kabupaten Sidoarjo

Email sekolah	Frekuensi	Persentase
Memiliki email	360	87.80
Tidak memiliki email	50	12.20
Total	410	100

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel 4.40 dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang memiliki email lebih banyak daripada sekolah yang tidak memiliki email yaitu sejumlah 360 sekolah, sedangkan sekolah yang tidak memiliki email sejumlah 50 sekolah. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

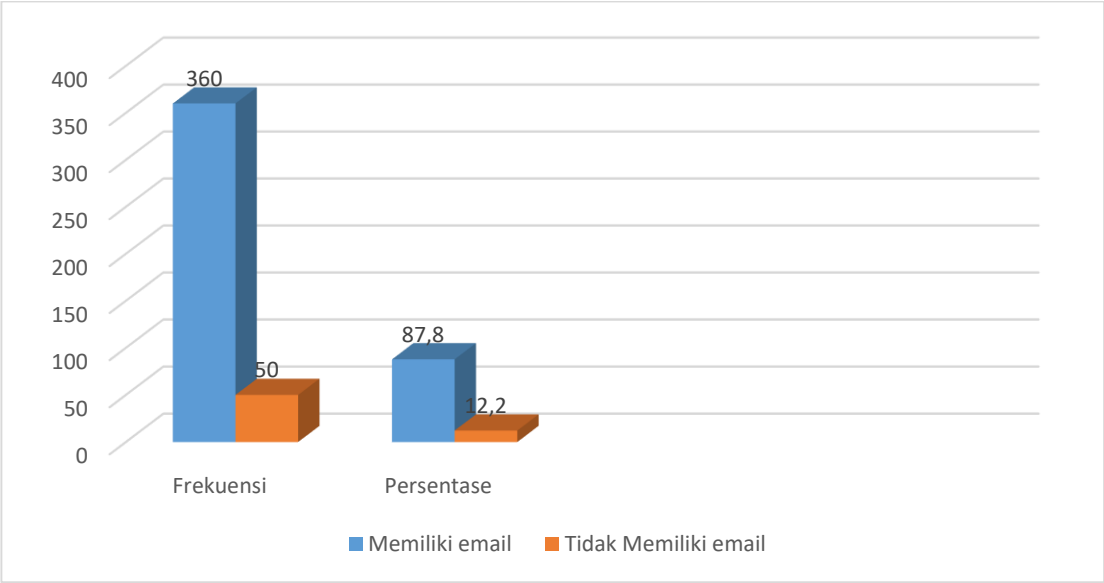

Gambar 4.4

Kepemilikan Email Sekolah di Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang memiliki email sebesar 87,8% ; sedangkan sekolah yang tidak memiliki email sebesar 12,2%.

4.6 Penggunaan Teknologi Komunikasi dan Informasi

4.6.1 Penggunaan Radio Sebagai Media Pembelajaran

Radio yang dimaksud adalah perangkat yang mampu menerima sinyal suara melalui frekuensi seperti FM, AM, LW dan SW. Radio harus digunakan untuk kegiatan belajar mengajar,dalam kondisi baik dan dikuasai sekolah. Perangkat radio tape yang termasuk dalam cakupan kajian ini adalah radio yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Kegiatan Belajar Mengajar adalah kegiatan interaksi antara guru dan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan yang dilakukan di sekolah, baik di ruangan kelas, laboratorium atau sarana pembelajaran sekolah lainnya. Penggunaan radio sebagai media pembelajaran di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut:

Tabel 4.41

Penggunaan Radio Sebagai Media Pembelajaran

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1. menggunakan radio	39	9,5
2. tidak menggunakan radio	371	90,5
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang menggunakan radio lebih sedikit daripada sekolah yang tidak menggunakan radio yaitu sejumlah 39 sekolah, sedangkan sekolah

yang tidak menggunakan radio sejumlah 371 sekolah. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

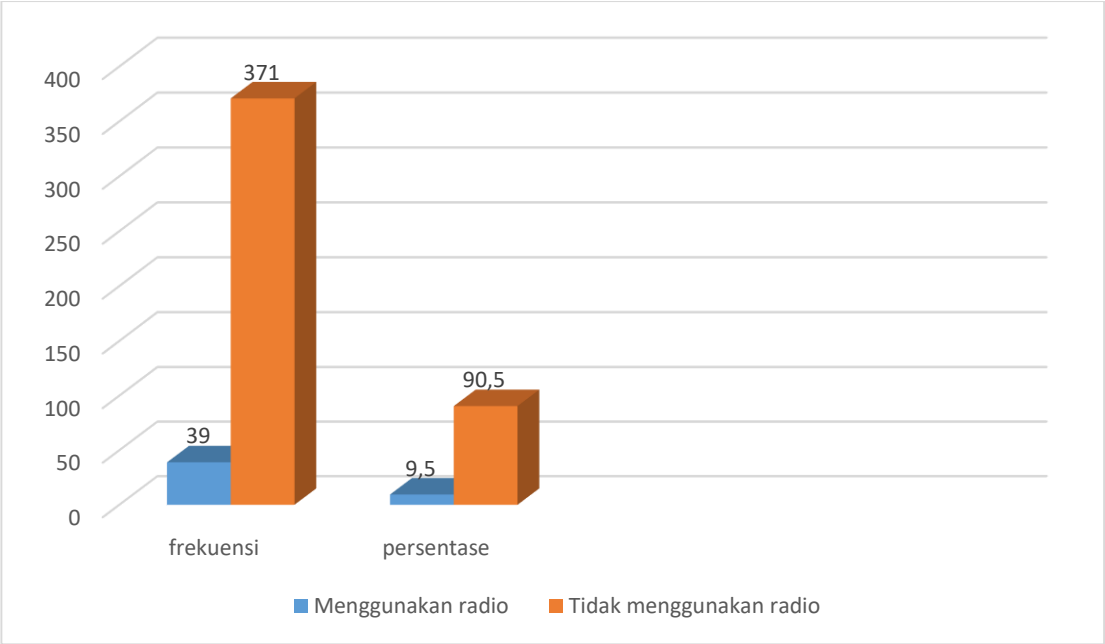

Gambar 4.5
Penggunaan radio sebagai media pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang menggunakan radio sebesar 9,5% sedangkan proporsi sekolah yang tidak menggunakan sebesar 90,5%.

4.6.2 Penggunaan Televisi Sebagai Media Pembelajaran

Televisi yang dimaksud adalah perangkat yang mampu menerima sinyal suara dan gambar melalui antena atau parabola. Televisi harus dalam keadaan baik dan dikuasai sekolah. (Perangkat seperti Komputer, *Smartphone* dan Ponsel yang difungsikan untuk menerima siaran televisi termasuk dalam cakupan kajian ini jika fungsi televisinya digunakan untuk Kegiatan Belajar Mengajar. Penggunaan televisi

sebagai media pembelajaran di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut:

Tabel 4.42

Penggunaan Televisi sebagai Media Pembelajaran

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Menggunakan televisi	181	44,1
Tidak menggunakan televisi	229	55,9
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang menggunakan televisi lebih sedikit daripada sekolah yang tidak menggunakan televisi yaitu sejumlah 181 sekolah, sedangkan sekolah yang tidak menggunakan televisi sejumlah 229 sekolah. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

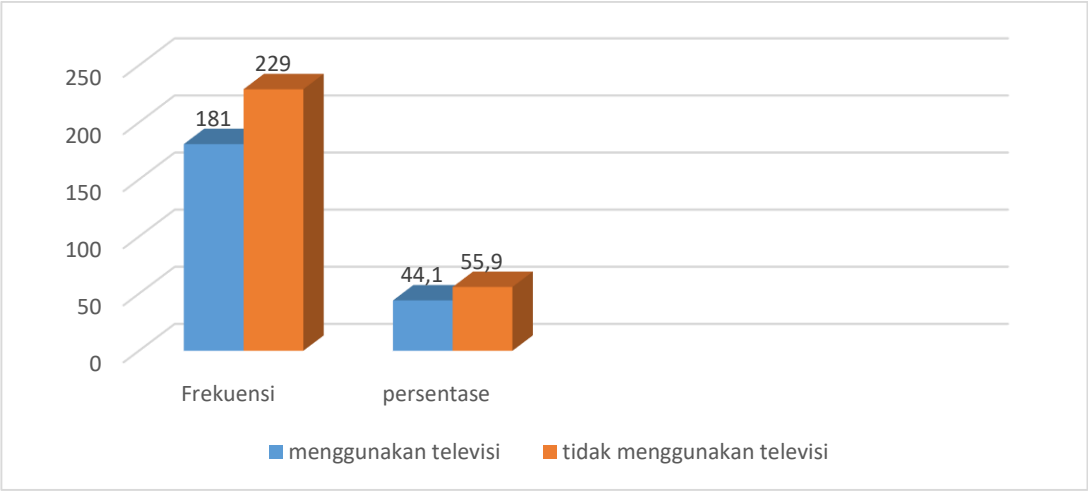

Gambar 4.6

Penggunaan televisi sebagai media pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang menggunakan televisi sebagai media pembelajaran sebesar 44,1% sedangkan proporsi sekolah yang tidak menggunakan televisi sebesar 55,9%.

4.6.4 Kepemilikan Telepon Sekolah

Telepon yang dimaksud adalah saluran telepon tetap kabel. Telepon tersebut juga harus dalam kondisi dapat digunakan dengan baik. Kepemilikan telepon sekolah pada kegiatan pengukuran pemanfaatan teknologi informatika bidang pendidikan di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut:

Tabel 4.43
Kepemilikan Telepon Sekolah

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Menggunakan telepon	273	66,6
Tidak menggunakan telepon	137	33,4
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang menggunakan telepon lebih banyak daripada sekolah yang tidak menggunakan telepon yaitu sejumlah 273 sekolah, sedangkan sekolah yang tidak menggunakan telepon sejumlah 137 sekolah. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

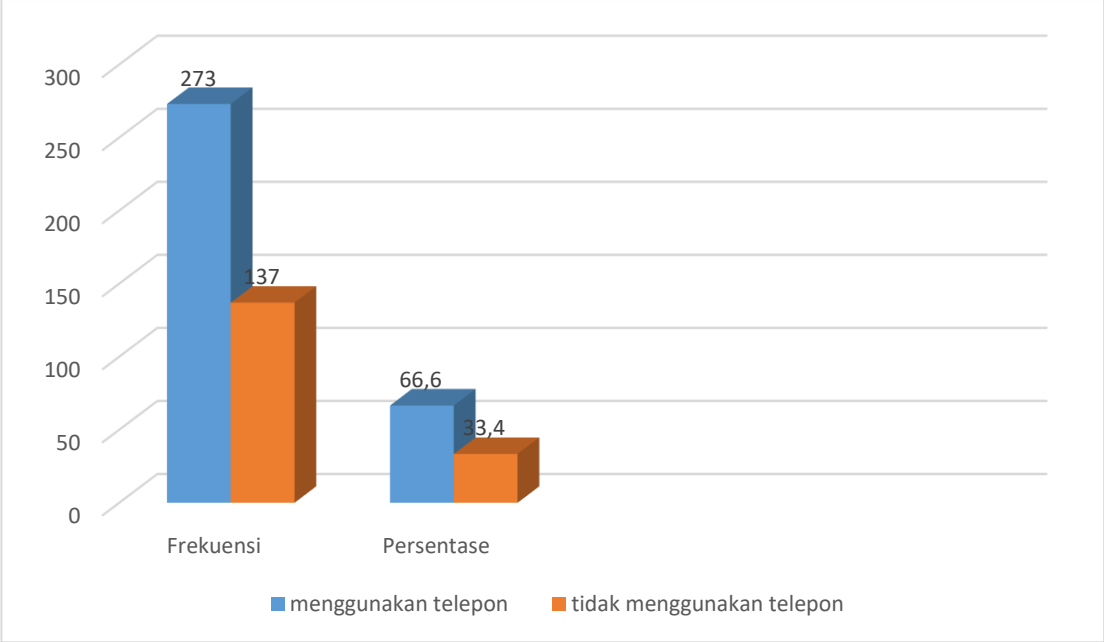

Gambar 4.7
Kepemilikan Telepon Sekolah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang menggunakan telepon sebesar 66,6% sedangkan proporsi sekolah yang tidak menggunakan telepon sebesar 33,4%.

4.6.5 Penggunaan Komputer untuk Pembelajaran

Komputer misalnya *personal computer* (PC), *laptop, notebook, netbook, tablet.* Komputer yang dimaksud adalah komputer dalam kondisi dapat digunakan dengan baik dan dikuasai sekolah (bukan milik pribadi). Penggunaan komputer untuk pembelajaran sekolah di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 4.44

Penggunaan Komputer untuk Pembelajaran

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Menggunakan komputer	346	84,4
Tidak menggunakan komputer	64	15,6
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang menggunakan komputer untuk pembelajaran lebih banyak daripada sekolah yang tidak menggunakan komputer yaitu sejumlah 346 sekolah, sedangkan sekolah yang tidak menggunakan komputer sejumlah 64 sekolah. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

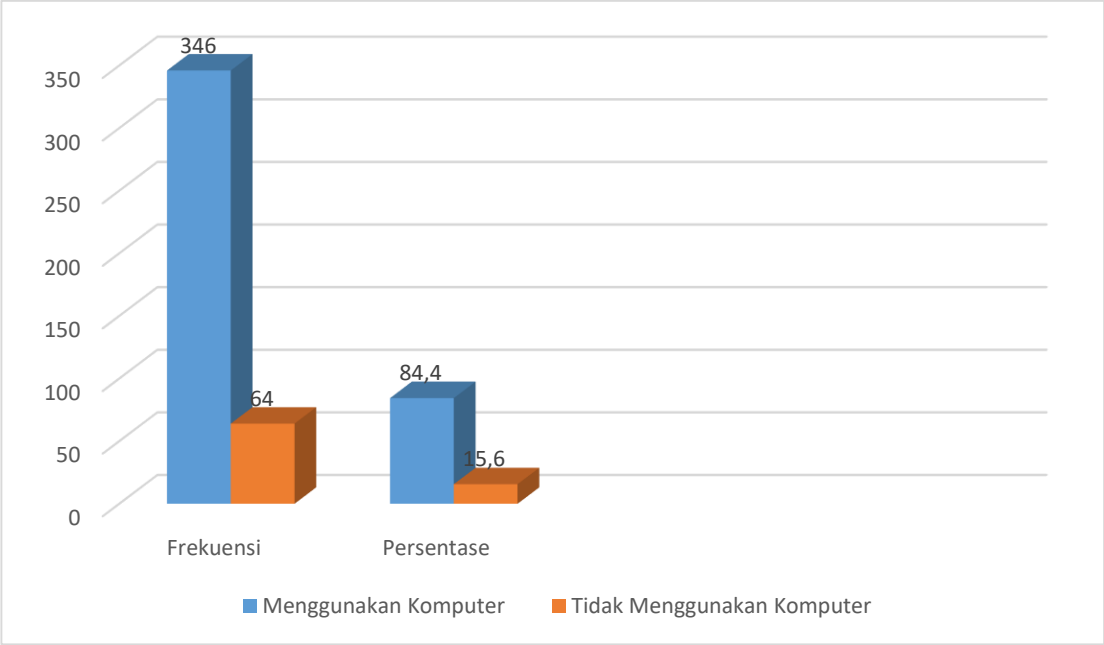

Gambar 4.8

Penggunaan Komputer untuk Pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang menggunakan komputer untuk pembelajaran sebesar 84,4% sedangkan proporsi sekolah yang tidak menggunakan komputer sebesar 15,6%.

Dalam menunjang penggunaan komputer untuk pembelajaran, setiap sekolah membutuhkan perangkat komputer yang proporsional dengan jumlah siswa. Jumlah komputer menurut jenisnya di sekolah yang tersebar di 18 kecamatan Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.45
Jumlah Komputer Menurut Jenisnya di Kecamatan Tarik

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	Total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN KENDALSEWU	4	6	10	TIDAK	0%
2	SDN KEDINDING	7	5	12	TIDAK	0%
3	SDN KEMUNING	2	10	12	TIDAK	0%
4	SDN KALIMATI 1	7	6	13	TIDAK	0%
5	SDN SEGODOBANCANG	0	7	7	TIDAK	0%
6	SDN SINGOLALIH	8	0	8	TIDAK	0%
7	SDN TARIK 1	6	0	6	TIDAK	0%
8	SDN MLIRIPOWO	1	2	3	TIDAK	0%
9	SDN SEBANI	10	6	16	IYA	5%
10	SDN KRAMATTEMENGGUNG 1	6	3	9	TIDAK	0%
11	SDN MERGOBENER	11	2	13	TIDAK	0%
12	SDN MERGOSARI 1	7	4	11	TIDAK	0%
13	SDN KLANTINGSARI 1	0	8	8	TIDAK	0%
14	SDN BALONGMACEKAN	25	13	38	IYA	0%

15	SDN BANJARWUNGU 2	6	0	6	TIDAK	0%
16	SDN GAMPINGROWO 1	0	0	0	TIDAK	0%
17	SDN GEMPOL KLUTUK	0	0	0	TIDAK	0%
18	SDN MINDUGADING	0	0	0	TIDAK	0%
19	SDN JANTI 1	0	0	0	TIDAK	0%
20	SMPN 1 TARIK	34	0	34	IYA	3%
21	SMP YAYASAN PENDIDIKAN MAARIF 6 TARIK	22	0	20	IYA	100 %
22	SMAN 1 TARIK	35	20	55	IYA	100%
23	SMA DHARMA WANITA 2 TARIK	40	15	55	IYA	100%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.46
Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Balongbendo

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN PENAMBANGAN	4	10	14	TIDAK	90%
2	SDN KEDUNGSUKODANI	5	6	11	TIDAK	0%
3	SDN GAGANG KEPUHSARI	3	13	16	TIDAK	0%
4	SDN JERUKLEGI 2	4	10	14	TIDAK	90%
5	SDN KEMANGESEN 2	5	6	11	TIDAK	0%
6	SDN BAKUNG TEMENGUNGAN	2	7	9	TIDAK	0%
7	SDN JABARAN	2	21	23	IYA	90%
8	SDN JERUKLEGI 1	2	7	9	TIDAK	0%
9	SDN BALONGBENDO	6	6	12	IYA	5%
10	SDN BAKALAN WRINGINPITU	6	8	14	TIDAK	5%
11	SDN BAKUNG PRINGGODANI	15	0	15	IYA	100%
12	SDN BOGEMPINGGIR	10	8	18	IYA	90%
13	SDN SEKETI	0	0	0	TIDAK	0%
14	SDN SUWALUH 1	0	6	6	TIDAK	0%
15	SDN SEDURI 1	10	2	12	IYA	50%
16	SDN SINGKALAN	0	0	0	TIDAK	0%
17	SDN WARUBERON	6	10	16	IYA	100%

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
18	SDN WONOKARANG	0	0	0	TIDAK	0%
19	SDN WATESARI	4	10	14	IYA	100%
20	SDN KEMANGSEN	4	7	11	IYA	100%
21	SDN WONOKOUPANG	0	0	0	TIDAK	0%
22	SDN SUMOKEMBANGSRI 1	15	7	22	IYA	0%
23	SMP PROKLAMASI	25	0	25	IYA	100%
24	SMPN 2 BALONGBENDO	115	5	120	IYA	100%
25	SMA PUTRA BANGSA BALONGBENDO	45	18	63	IYA	100%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.47
Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Krian

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	Total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN TERIK	7	6	13	IYA	15%
2	SDN TERUNGWETAN	2	10	12	TIDAK	25%
3	SDN SIDOMOYO	5	5	10	IYA	50%
4	SDN SIDOMULYO 1	4	5	9	TIDAK	50%
5	SDN SIDOREJO	1	6	7	TIDAK	25%
6	SDN PONOKAWAN	2	6	8	TIDAK	50%
7	SDN KRATON	1	9	10	TIDAK	80%
8	SDN KEMASAN	21	10	31	IYA	59%
9	SDN SEDENGANMIJEN	5	10	15	IYA	100%
10	SDN KRIAN 1	3	8	11	IYA	40%
11	SDN KEBOHARAN	3	3	6	TIDAK	100%
12	SDN KATERUNGAN	8	4	12	TIDAK	30%
13	SDN TERUNGKULON	5	2	7	TIDAK	100%
14	SDN WATUGOLONG 1	0	10	10	TIDAK	50%
15	SD NEGERI TROPODO	5	6	11	IYA	100%
16	SDNJUNWANGI	3	16	19	TIDAK	75%

17	SDN JATIKALANG 2	0	5	5	TIDAK	30%
18	SDN JATIKALANG 1	8	8	16	TIDAK	60%
19	SDN BARENGKRAJAN 1	4	5	9	TIDAK	15%
20	SDN JERUK GAMPING	5	5	10	IYA	100%
21	SDN GAMPING 01	5	6	11	TIDAK	20%
22	SDN TEMPEL	4	6	10	IYA	100%
23	SDN TAMBAK KEMERAAN	2	10	12	TIDAK	50%
24	SMP AL ISLAM	215	0	215	IYA	100%
25	SMPN 1 KRIAN	155	0	155	IYA	100%
26	SMA AL ISLAM KRIAN	170	10	180	IYA	100%
27	SMAN 1 KRIAN	0	120	120	IYA	10%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.48

Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Prambon

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	Total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN KAJARTENGGUL 1	1	7	8	TIDAK	0%
2	SDN WIROBITING	4	9	13	TIDAK	0%
3	SDN SIMPANG	0	4	4	IYA	50%
4	SDN TEMU 1	5	6	11	IYA	25%
5	SDN WONOPLINTAHAN 1	1	10	11	TIDAK	15%
6	SDN WATUTULIS	2	22	24	TIDAK	30%
7	SDN BULANG	0	0	0	TIDAK	0%
8	SMPN 1 PRAMBON	35	23	58	IYA	20%
9	SDN CANGKRINGTURI	2	3	5	IYA	10%
10	SDN GEDANGROWO	2	3	5	IYA	40%
11	SDN GAMPANG	6	10	16	IYA	50%
12	SDN BENDOTRETEK 1	7	10	17	IYA	50%
13	SD NEGERI KEDUNGKEMBAR	1	6	7	TIDAK	10%
14	SD NEGERI JATI ALUN	7	5	12	IYA	50%
15	SD NEGERI JEDONGCANGKRING	5	12	17	IYA	5%
16	SDN SIMOGIRANG 1	0	5	5	TIDAK	5%
17	SDN PRAMBON 1	5	0	5	TIDAK	20%
18	SDN PEJANGKUNGAN	14	5	19	IYA	85%
19	SDN KEDUNGWONOKERTO	6	5	11	IYA	85%

20	SDN KEDUNGSUGO 2	0	0	0	TIDAK	0%
21	SDN JATIKALANG	38	16	54	IYA	100%
22	SMP DHARMA WANITA 14	70	6	76	IYA	100%
23	SMA BUDI UTOMO PRAMBON	1	9	10	IYA	100%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.49
Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Krembung

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	Total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN WANGKAL	2	8	10	TIDAK	15%
2	SDN WAUNG	0	0	0	TIDAK	0%
3	SDN WONOMLATI	0	3	3	IYA	25%
4	SDN TANJEKWAGIR	4	4	8	TIDAK	100%
5	SDN KANDANGAN	5	3	8	IYA	16%
6	SDN KEDUNGRAWAN 1	0	21	21	TIDAK	30%
7	SDN JENGGOT	0	5	5	TIDAK	25%
8	SDN TAMBAKREJO 1	0	19	19	TIDAK	70%
9	SDN KERET	9	7	16	IYA	80%
10	SDN KREMBUNG 1	6	5	11	TIDAK	50%
11	SDN KEDUNGSUMUR 1	3	7	10	TIDAK	50%
12	SDN LEMUJUT	1	9	10	TIDAK	50%
13	SDN PLOSO	0	10	10	IYA	70%
14	SDN REJENI	0	4	4	TIDAK	25%
15	SDN MOJORUNTUT 1	0	6	6	TIDAK	25%

16	SDN GADING	3	8	11	IYA	51%
17	SDN BALONGGARUT	2	2	4	IYA	75%
18	SDN CANGKRING 1	0	0	0	TIDAK	0%
19	SDN KEPER	28	11	39	IYA	0%
20	SMPN 2 KREMBUNG	84	50	134	IYA	60%
21	SMP ISLAM KREMBUNG	40	2	42	IYA	100%
22	SMAN 1 KREMBUNG	2	105	107	IYA	100%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.50
Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Wonoayu

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	Total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SD NEGERI TANGGUL	15	5	20	IYA	20%
2	SDN WONOAYU 1	8	4	12	IYA	60%
3	SDN SUMBEREJO 1	0	0	0	TIDAK	0%
4	SDN WONOKALANG	3	10	13	TIDAK	50%
5	SDN TANGGUL	5	4	9	IYA	75%
6	SDN WONOKASIAN 1	12	7	19	IYA	100%
7	SDN SIMOANGIN-ANGIN	10	10	20	IYA	75%
8	SDN PLOSO	1	10	11	TIDAK	15%
9	SDN POPOH	10	8	18	IYA	100%
10	SDN SIMOKETAWANG	7	7	14	TIDAK	25%
11	SDN SEMAMBUNG	3	3	6	TIDAK	80%
12	SDN SAWOCANGKRING	8	8	16	TIDAK	80%

13	SD NEGERI PLAOSAN 1	0	6	6	IYA	60%
14	SDN MOJORANGAGUNG	0	8	8	TIDAK	10%
15	SDN PAGER NGUMBUK	4	3	7	IYA	50%
16	SD NEGERI MULYODADI	5	20	25	TIDAK	50%
17	SDN PILANG 1	1	11	12	TIDAK	50%
18	SDN JIMBARAN WETAN	15	23	38	IYA	80%
19	SDN LAMBANGAN	8	6	14	IYA	83%
20	SDN KETIMANG	8	8	16	IYA	75%
21	SDN KARANGPURI 1	2	2	4	TIDAK	30%
22	SDN JIMBARAN KULON	13	20	33	IYA	50%
23	SDN BECIRONGENGOR	0	10	10	IYA	80%
24	SDN CANDINEGORO	11	5	16	IYA	50%
25	SMP ISLAM INSAN KAMIL WONOAYU	20	300	320	IYA	40%
26	SMPN 1 WONOAYU	164	5	169	IYA	100%
27	SMAN 1 WONOAYU	25	0	25	IYA	100%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.51

Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Tanggulangin

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	Total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN BANJARPANJI	0	0	0	TIDAK	0%
2	SDN BANJARASRI	6	0	6	TIDAK	5%
3	SDN BORO	0	20	20	TIDAK	15%
4	SDN KLUDAN	0	4	4	TIDAK	0%
5	SDN SENTUL	1	4	5	TIDAK	0%
6	SD NEGERI PENATARSEWU	2	11	13	TIDAK	17%
7	SDN RANDEGAN	10	0	10	TIDAK	25%
8	SDN PUTAT	13	10	23	IYA	100%
9	SDN KALIDAWIR	4	5	9	TIDAK	15%
10	SDN KADENSARI	6	4	10	TIDAK	10%
11	SMP MUHAMMADIYAH 8 TANGGULANGIN	8	7	15	TIDAK	60%
12	SDN KALITENGAH 1	8	0	8	TIDAK	0%
13	SDN KEDUNGBANTENG	6	4	10	TIDAK	0%
14	SDN KETEGAN	23	9	32	IYA	0%
15	SDN NGABAN	25	6	31	IYA	0%
16	SDN GANGGANGPANJANG	20	5	25	IYA	0%
17	SDN GEMPOLSARI 1	0	0	0	TIDAK	0%
18	SDN KALI SAMPURNO 1	40	0	40	IYA	100%
19	SMPN 2 TANGGULANGIN	70	224	294	IYA	100%
20	SMA AL ISLAMIYAH	21	2	23	IYA	80%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.52

Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Taman

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook /Laptop/ Tablet	Total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN GELURAN 3	80	0	80	IYA	100%
2	SDN WONOCOLO 1	13	10	23	TIDAK	50%
3	SDN WAGE 1	2	11	13	TIDAK	25%
4	SDN TAWANGSARI 1	0	6	6	TIDAK	5%
5	SDN GELURAN 1	7	4	11	TIDAK	50%
6	SDN BOHAR	15	4	19	IYA	30%
7	SDN TROSOBO 1	2	4	6	TIDAK	50%
8	SDN BRINGINBENDO 1	20	5	25	IYA	20%
9	SDN SADANG	4	3	7	IYA	100%
10	SDN SEPANJANG 01	0	6	4	TIDAK	0%
11	SDN JEMUNDO 1	1	3	4	TIDAK	0%
12	SDN SAMBIBULU	11	4	15	IYA	0%
13	SDN NGELOM	0	0	0	TIDAK	0%
14	SDN PERTAPAN MADURETNO	4	0	4	TIDAK	0%
15	SDN KEDUNGTURI	8	4	12	IYA	0%
16	SDN TANJUNGSARI	15	0	15	IYA	0%
17	SDN KRAMATJEGU 1	15	4	19	IYA	50%
18	SDN KREMBANGAN	5	0	5	TIDAK	0%
19	SDN KLETEK	0	7	7	TIDAK	0%
20	SDN GILANG 1	2	4	6	IYA	50%
21	SDN KETEGAN 1	0	0	0	IYA	0%
22	SDN SIDODADI 1	0	4	4	IYA	15%
23	SD NEGERI TAMAN	5	5	10	IYA	0%
24	SDN KALIJATEN	0	5	5	TIDAK	0%
25	SDN BEBEKAN	3	2	5	IYA	70%

26	SDN SAMBIBULU	0	3	3	IYA	0%
27	SMP NEGERI 2 TAMAN	40	8	53	IYA	0%
28	SMP MUHAMMADIYAH 2 TAMAN	111	20	131	IYA	100%
29	SMA MUHAMMADIYAH 1 TAMAN	98	8	106	IYA	100%
30	SMAN 1 TAMAN	75	10	85	IYA	98%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.53
Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Gedangan

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	Total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN SEMAMBUNG 1	7	0	7	TIDAK	100%
2	SD NEGERI WEDI	2	0	2	IYA	35%
3	SD NEGERI TEBEL	6	9	15	TIDAK	30%
4	SDN SRUNI 1	5	6	11	IYA	100%
5	SDN SAWOTRATAP 1	5	4	9	TIDAK	30%
6	SDN KEBOAN ANOM	7	4	11	IYA	50%
7	SDN KARANGBONG	6	2	8	IYA	100%
8	SDN GEMURUNG	11	5	16	IYA	50%
9	SDN GEDANGAN	10	7	17	IYA	100%
10	SDN BANGAH	15	10	25	IYA	100%
11	SDN GANTING	0	8	8	IYA	50%
12	SDN KRAGAN	20	8	28	IYA	100%
13	SDN PUNGGUL 1	23	0	23	IYA	80%
14	SDN KEBOANSIKEP 1	10	7	17	IYA	100%
15	SDN KETAJEN 1	45	18	63	IYA	0%
16	SMPN 1 GEDANGAN	17	220	237	IYA	100%
17	SMP DHARMA WANITA 1 GEDANGAN	30	23	53	IYA	35%
18	SMA DHARMA WANITA 1 GEDANGAN	30	60	90	IYA	90%
19	SMAN 1 GEDANGAN	10	90	100	IYA	35%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.54

Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Waru

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	Total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (Persen)
1	SDN WADUNGASRI	15	0	15	IYA	100%
2	SDN WARU 1	12	3	15	TIDAK	30%
3	SDN WEDORO	10	6	16	TIDAK	50%
4	SDN TROPODO 1	13	5	18	IYA	30%
5	SDN BERBEK	0	10	30	IYA	100%
6	SDN BUNGURASIH	10	7	17	IYA	100%
7	SDN KUREKSARI	20	0	20	IYA	100%
8	SDN KEPUH KIRIMAN 1	6	6	12	TIDAK	50%
9	SDN KEDUNG REJO WARU	6	6	12	TIDAK	15%
10	SMPN 1 WARU	11	7	18	IYA	100%
11	SDN JANTI 1	33	0	33	IYA	60%
12	SMA AL MUSLIM WARU	0	24	24	IYA	100%
13	SDN TAMBAKSAWAH	15	7	22	IYA	70%
14	SDN TAMBAKREJO	46	2	48	IYA	50%
15	SDN TAMBAKSUMUR	200	0	200	IYA	75%
16	SMP MUHAMMADIYAH 3 WARU	43	32	75	IYA	100%
17	SMAN 1 WARU	160	0	160	IYA	100%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.55

Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Sedati

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	Total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN CEMANDI	17	87	104	IYA	60%
2	SD NEGERI BETRO	0	17	17	IYA	50%
3	SDN BUNCITAN	40	10	50	IYA	70%
4	SDN PABEAN 1	0	5	5	IYA	50%
5	SDN PEPE	15	8	23	TIDAK	75%
6	SDN BANJARKEMUNING	5	7	12	IYA	50%
7	SDN PULUNGAN	20	4	24	IYA	9%
8	SDN PRANTI	5	0	5	IYA	85%
9	SDN SEDATI AGUNG	30	4	34	IYA	80%
10	SDN SEGORO TAMBAK	4	6	10	IYA	100%
11	SDN SEDATI GEDE	35	7	42	YA	35%
12	SD NEGERI SEMAMPIR	22	5	27	YA	20%
13	SDN KALANGANYAR	0	5	5	YA	70%
14	SDN KWANGSAN	6	7	13	YA	0%
15	SDN GISIK CEMANDI	3	9	12	YA	100%
16	SMPN 2 SEDATI	5	20	25	YA	50%
17	SMP PGRI 7 SEDATI	12	15	27	YA	18%
18	SMA WACHID HASYIM 3 SEDATI	120	0	120	YA	100%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.56

Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Buduran

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN ENTALSEWU	4	8	12	YA	100%
2	SDN PAGERWOJO	6	4	10	YA	10%
3	SDN DUKUH TENGAH	5	6	11	YA	80%
4	SMP PGRI 1 BUDURAN	15	0	15	YA	100%
5	SDN DAMARSI	0	10	10	TIDAK	50%
6	SDN SIDOKEPUNG 1	9	3	11	YA	50%
7	SDN SIDOKERTO	3	0	3	YA	60%
8	SDN SAWOHAN 1	3	2	5	YA	50%
9	SDN PRASUNG	8	3	11	TIDAK	100%
10	SDN BUDURAN	16	5	21	YA	50%
11	SDN BANJARKEMANTREN 1	8	13	21	YA	8%
12	SDN BANJARSARI	4	10	14	TIDAK	0%
13	SD NEGERI SUKOREJO	5	7	12	TIDAK	85%
14	SDN SIWALANPANJI	10	7	17	TIDAK	30%

15	SDN WADUNGASIH 1	30	6	36	YA	0%
16	SDN SIDOMULYO	40	500	540	YA	100%
17	SMPN 2 BUDURAN	40	0	40	YA	100%
18	SMKN 3 BUDURAN	60	3	63	YA	95%
19	SMA ANTARTIKA SIDOARJO	400	0	400	YA	100%
20	SMAN 1 SIDOARJO	75	60	135	YA	100%
21	SMA NEGERI OLAHRA	149	30	179	YA	100%
22	SMKN 1 BUDURAN	40	47	87	YA	100%
23	SMKN 2 BUDURAN	19	0	19	TIDAK	2%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.57

Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Sidoarjo

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	Total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN MAGERSARI	10	7	17	TIDAK	25%
2	SD NEGERI BLURU KIDUL 1	5	10	15	YA	100%
3	SDN CELEP	10	0	10	YA	70%
4	SDN BULU SIDOKARE	14	3	17	YA	100%
5	SDN BANJARBENDO	14	3	17	TIDAK	8%
6	SDN CEMENGKALANG	5	4	9	TIDAK	0%
7	SDN GEBANG 1	0	0	0	TIDAK	100%
8	SDN CEMENGBAKALAN 1	15	4	19	TIDAK	100%
9	SDN PUCANG 1	15	6	21	YA	100%
10	SDN RANGKAH KIDUL	8	8	16	YA	60%
11	SDN PUCANGANOM	25	15	40	YA	80%
12	SDN URANGAGUNG	6	3	9	TIDAK	50%
13	SDN SUKO 1	5	3	8	YA	50%
14	SD NEGERI SUMPUT	9	5	14	YA	2%
15	SDN SIDOKUMPUL	6	12	18	YA	200
16	SDN SIDOKLUMPUK	10	0	10	YA	8%
17	SDN SARIROGO	20	0	20	YA	100%
18	SDN 1 SIDOKARE	5	5	10	TIDAK	20%

19	SDN SEKARDANGAN	4	3	6	TIDAK	10%
20	SDN JATI	20	3	23	YA	50%
21	SDN LEMAHPUTRO 1	0	6	6	YA	100%
22	SDN LEBO	11	7	18	YA	50%
23	SDN KEMIRI	22	4	26	YA	50%
24	SMPN 2 SIDOARJO	0	10	10	TIDAK	100%
25	SMP MUHAMMADIYAH	40	4	44	YA	100%
26	SMKN 1 SIDOARJO	40	60	100	YA	100%
27	SMA ISLAM SIDOARJO	220	432	652	YA	100%
28	SMAN 3 SIDOARJO	25	0	25	TIDAK	50%
29	SMAN 4 SIDOARJO	250	400	650	YA	50%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.58
Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Sukodono

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	Total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN BANGSRI	15	3	18	YA	20%
2	SDN ANGGASWANGI 1	15	9	24	YA	100%
3	SDN SUKODONO 1	9	59	68	TIDAK	50%
4	SDN SURUH	12	76	88	YA	50%
5	SDN KLAGEN	13	6	19	YA	70%
6	SDN KLOPOSEPULUH 1	14	0	14	TIDAK	30%
7	SDN KEBONAGUNG 1	8	7	15	TIDAK	20%
8	SDN JUMPUTREJO	15	0	15	YA	60%
9	SD NEGERI JOGOSATRU	15	3	18	YA	50%
10	SD NEGERI CANGKRINGSARI	10	5	15	YA	100%
11	SDN MASANGANKULON	10	8	18	YA	100%
12	SDN PEKARUNGAN	2	23	25	YA	15%
13	SDN NGARESREJO	5	3	8	TIDAK	15%
14	SDN PANJUNAN	2	9	11	TIDAK	5%

15	SDN MASANGAN WETAN	23	6	29	TIDAK	10%
16	SDN PADEMONEGORO	5	5	10	TIDAK	100%
17	SDN SUKO	20	4	24	YA	30%
18	SDN SAMBUNG REJO	20	3	23	YA	0%
19	SDN PLUMBUNGAN	36	6	42	YA	8%
20	SMP YPM 2 SUKODONO	40	4	44	YA	100%
21	SMPN 2 SUKODONO	100	0	100	YA	25%
22	SMA YPM 2 SUKODONO	15	7	22	TIDAK	100%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.59
Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Porong

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	Total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN PLUMBON 2	0	10	10	TIDAK	0%
2	SDN LAJUK	8	6	14	YA	50%
3	SDN PESAWAHAN	3	7	10	YA	50%
4	SDN PAMOTON	20	4	24	YA	50%
5	SDN WUNUT 1	0	7	7	TIDAK	35%
6	SDN GEDANG 1	3	5	8	YA	100%
7	SDN CANDIPARI1	5	4	9	TIDAK	0%
8	SDN GLAGAHARUM	1	3	4	TIDAK	100%
9	SDN KEBAKALAN	3	19	22	TIDAK	75%
10	SDN JUWETKENONGO	8	18	18	YA	100%
11	SDN PORONG	0	5	5	TIDAK	100%
12	SDN KEBONAGUNG 1	2	6	8	TIDAK	100%
13	SDN KEDUNGSOLO	15	7	22	YA	30%
14	SDN KESAMBI - PORONG	25	16	41	YA	0%
15	SDN KEDUNGBOTO - PORONG	0	8	8	TIDAK	0%

16	SMP MUHAMMDIYAH 4 PORONG	25	0	25	YA	100%
17	SMPN 1 PORONG	90	36	126	YA	100%
18	SMA MUHAMMADIYAH 4 PORONG	110	7	117	YA	50%
19	SMAN 1 PORONG	60	18	78	YA	50%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.60

Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Tulangan

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	Total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN GRINTING	1	9	10	YA	50%
2	SDN GELANG 1	4	6	10	YA	80%
3	SDN GRABAGAN	6	10	16	TIDAK	50%
4	SDN MODONG	8	0	8	TIDAK	50%
5	SDN PANGKEMIRI 1	5	2	7	TIDAK	20%
6	SDN MEDALEM	6	0	6	TIDAK	0%
7	SDN KEBARON	15	5	20	YA	0%
8	SDN KEMANTREN 1	7	6	13	YA	100%
9	SDN KEDONDONG 1	6	5	11	TIDAK	0%
10	SDN TLASIH	1	8	9	TIDAK	0%
11	SDN SUDIMORO	1	8	10	TIDAK	5%
12	SDN TULANGAN 1	8	3	11	YA	8%
13	SDN SINGOPADU	4	2	6	TIDAK	0%
14	SD NEGERI GROGOL	0	6	6	TIDAK	20%
15	SDN JANTI 1	11	5	16	YA	16%
16	SDN KAJEKSAN	0	6	6	TIDAK	80%
17	SDN KEPUNTEN	7	5	12	TIDAK	0%
18	SDN JIKEN	0	4	4	YA	100%

19	SMP MUHAMMADIYYAH 5 TULANGAN	150	5	155	YA	100%
20	SMPN 1 TULANGAN	45	13	58	YA	90%
21	SMA MUHAMMADIYAH 3 TULANGAN	51	3	54	YA	100%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.61

Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Jabon

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN KUPANG 3	0	6	6	TIDAK	0%
2	SDN KEDUNG PANDAN 1	0	11	11	TIDAK	0%
3	SDN KEDUNG REJO	0	0	0	TIDAK	0%
4	SDN PANGGREH 1	4	25	29	TIDAK	25%
5	SDN DUKUHSARI 1	1	9	10	TIDAK	50%
6	SDN BALONGTANI	1	17	18	TIDAK	0%
7	SDN TAMBAK KALISOGO 1	2	0	2	TIDAK	60%
8	SDN TROMPOASRI 1	4	15	19	YA	60%
9	SDN KEDUNGCANGKRING	4	13	17	TIDAK	50%
10	SDN KEBOGUYANG	7	4	11	TIDAK	05
11	SDN JEMIRAHAN	0	6	6	TIDAK	0%
12	SDN SEMAMBUNG	5	0	5	TIDAK	0%
13	SMP NEGERI 2 JABON	43	16	59	TIDAK	60%
14	SDN PERMISAN	144	0	144	YA	100%
15	SMP AVISENA JABON	3	10	13	YA	70%
16	SMKN 1 JABON	80	200	280	YA	75%
17	SMA AVISENA	5	4	9	YA	76%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.62

Jumlah Komputer Menurut Jenisnya Kecamatan Candi

No	Nama Sekolah	Jumlah PC	Notebook/ Laptop/ Tablet	total	Laboratorium Komputer yang terkoneksi Internet	Siswa yang terlayani internet di sekolah (persen)
1	SDN WEDOROKLURAK	10	0	10	YA	25%
2	SDN KEDUNGPELUK 1	10	10	20	YA	5%
3	SDN KLURAK	10	10	20	YA	80%
4	SDN KENDALPECABEAN	20	8	28	YA	20%
5	SDN LARANGAN	25	8	33	TIDAK	70%
6	SDN KARANGTANJUNG	4	1	5	YA	2%
7	SDN KEBONSARI	0	4	4	YA	50%
8	SDN KEDUNGKENDO	2	4	6	TIDAK	5%
9	SDN KALIPECABEAN	15	9	24	YA	100%
10	SDN SEPANDE	20	20	40	YA	100%
11	SDN SIDODADI	0	15	15	YA	15%
12	SDN NGAMPELSARI	0	8	8	TIDAK	30%

13	SDN SUGIH WARAS	16	10	26	YA	32%
14	SDN GELAM 1	10	10	20	YA	50%
15	SDN JAMBANGAN	0	6	6	YA	30%
16	SDN DURUNG BANJAR 2	4	1	5	TIDAK	30%
17	SDN DURUNG BEDUG	6	4	10	YA	60%
18	SDN CANDI	12	5	17	YA	60%
19	SDN BLIGO	0	4	4	TIDAK	100%
20	SDN BALONGGABUS	16	4	20	YA	100%
21	SDN BALONGDOWO	1	6	7	TIDAK	30%
22	SD NEGERI SUMORAME	15	0	15	YA	50%
23	SD NEGERI TENGGULUNAN	3	12	15	YA	70%
24	SD NEGERI SUMOKALI	20	8	28	YA	50%
25	SMP HANG TUAH 5	105	75	180	YA	100%
26	SMPN 1 CANDI	60	0	60	YA	100%
27	SMA HANG TUAH 5 CANDI	80	0	80	YA	100%
28	SMAN 2 SIDOARJO	105	0	105	YA	100%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

4.6.6 Penerapan Pelajaran Keterampilan Komputer

Kurikulum pelajaran keterampilan komputer yang diajarkan di sekolah diantaranya adalah aplikasi perkantoran, desain grafis, pemrograman, dan lainnya seperti sistem operasi, jaringan, dan internet. Aplikasi perkantoran adalah pelajaran yang berkaitan denganpengolah kata, lembar kerja, dan presentasi seperti: Microsoft Office (Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Powerpoint) dan Open Office. Penerapan pelajaran aplikasi perkantoran di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut:

Tabel 4.63

Penerapan Pelajaran Aplikasi Perkantoran

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Diajarkan	215	52,4
Tidak diajarkan	195	47,6
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang menerapkan pelajaran aplikasi perkantoran lebih banyak daripada sekolah yang tidak menerapkan pelajaran aplikasi perkantoran yaitu sejumlah 215 sekolah, sedangkan sekolah yang tidak menerapkan pelajaran aplikasi perkantoran sejumlah 195 sekolah. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

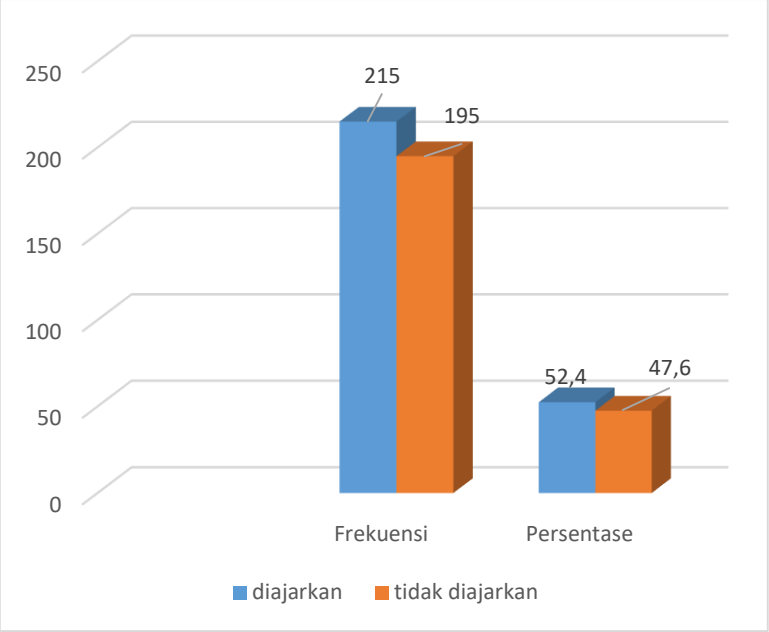

Gambar 4.9

Penerapan Pelajaran Aplikasi Perkantoran

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang menerapkan pelajaran aplikasi perkantoran sebesar 52,4% sedangkan proporsi sekolah yang tidak menerapkan pelajaran aplikasi perkantoran sebesar 47,6%.

Desain Grafis adalah seni dalam berkomunikasi menggunakan tulisan, ruang, dan gambar seperti: Paint, Photoshop, dan Corel Draw. Penerapan pelajaran desain grafis di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut:

Tabel 4.64
Penerapan Pelajaran Desain Grafis

Keterangan	Frekuensi	Persentase
diajarkan	126	30,7
tidak diajarkan	284	69,3
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang menerapkan pelajaran desain grafis lebih sedikit daripada sekolah yang tidak menerapkan pelajaran desain grafis yaitu sejumlah 126 sekolah, sedangkan sekolah yang tidak menerapkan pelajaran desain grafis sejumlah 284 sekolah. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

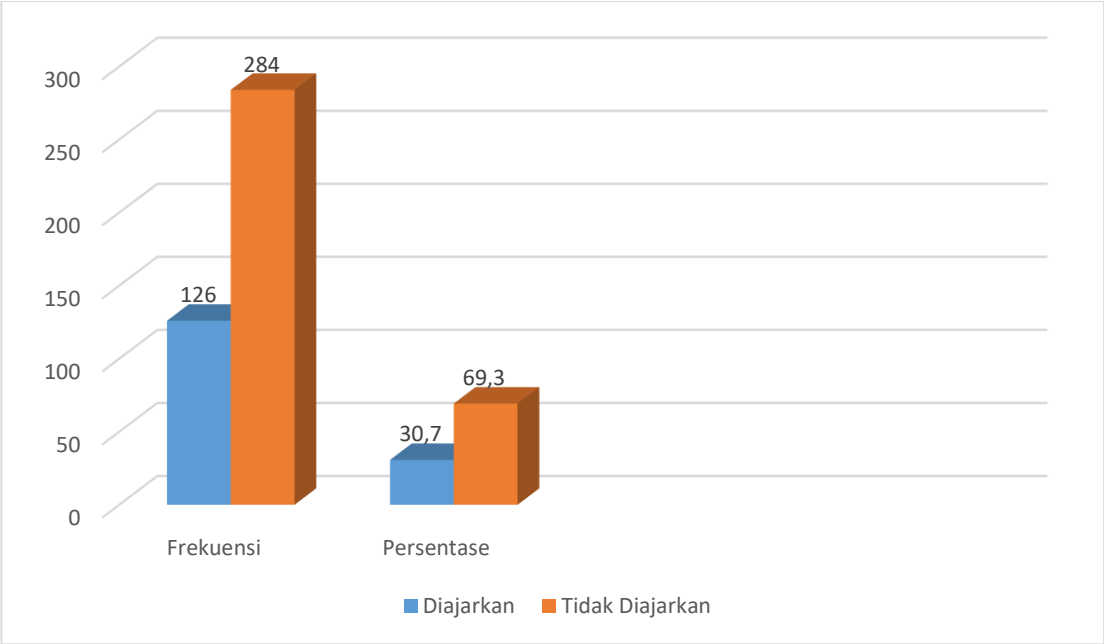

Gambar 4.10

Penerapan Pelajaran Desain Grafis

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang menerapkan pelajaran desain grafis sebesar 30,7% sedangkan proporsi sekolah yang tidak menerapkan pelajaran desain grafis sebesar 69,3%.

Pemrograman adalah pelajaran yang berkaitan dengan pembuatan suatu aplikasi seperti: Visual Basic, Foxpro, Delphi, Java, PHP. Penerapan pelajaran pemrograman di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut:

Tabel 4.65
Penerapan Pelajaran Pemrograman

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Diajarkan	42	10,2
Tidak diajarkan	368	89,8
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang menerapkan pelajaran pemrograman lebih sedikit daripada sekolah yang tidak menerapkan pelajaran pemrograman yaitu sejumlah 42 sekolah, sedangkan sekolah yang tidak menerapkan pelajaran pemrograman sejumlah 368 sekolah. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

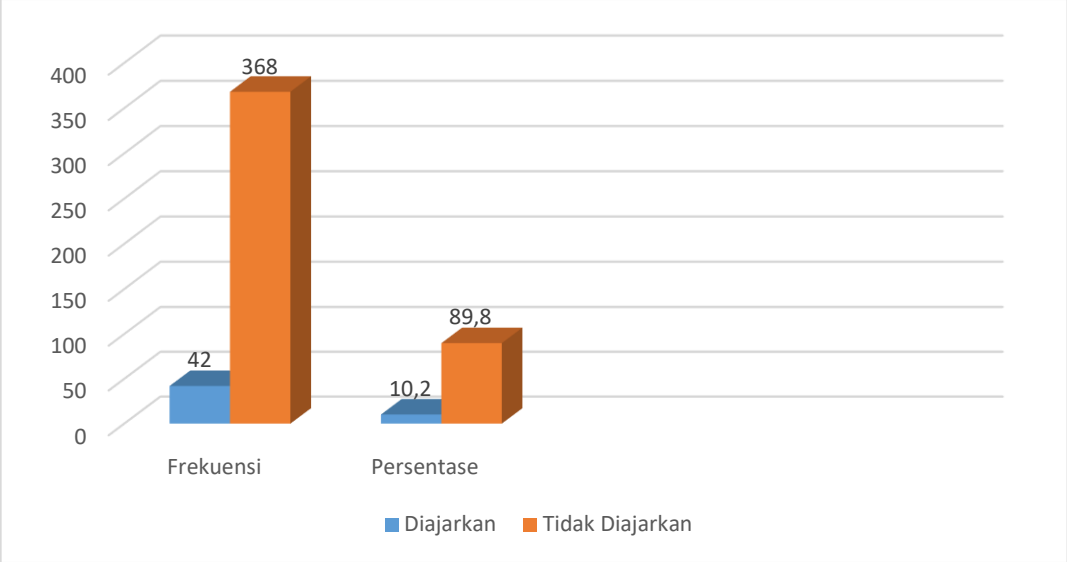

Gambar 4.11
Penerapan Pelajaran Pemrograman

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang menerapkan pelajaran pemrograman sebesar 10,2% sedangkan proporsi sekolah yang tidak menerapkan pelajaran pemrograman sebesar 89,8%.

Lainnya adalah pelajaran yang belum tercakup dalam pelajaran yang telah disebutkan di atas seperti: Sistem Operasi, Jaringan, Internet. Penerapan pelajaran lainnya yang berkaitan dangan TIK di Kkabupaten Sidoarjo dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut:

Tabel 4.66

Penerapan Pelajaran Lainnya

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Diajarkan	47	11,5
Tidak diajarkan	363	88,5
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang menerapkan pelajaran program lainnya lebih sedikit daripada sekolah yang tidak menerapkan pelajaran program lainnya yaitu sejumlah 47 sekolah, sedangkan sekolah yang tidak menerapkan pelajaran program lainnya sejumlah 363 sekolah. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

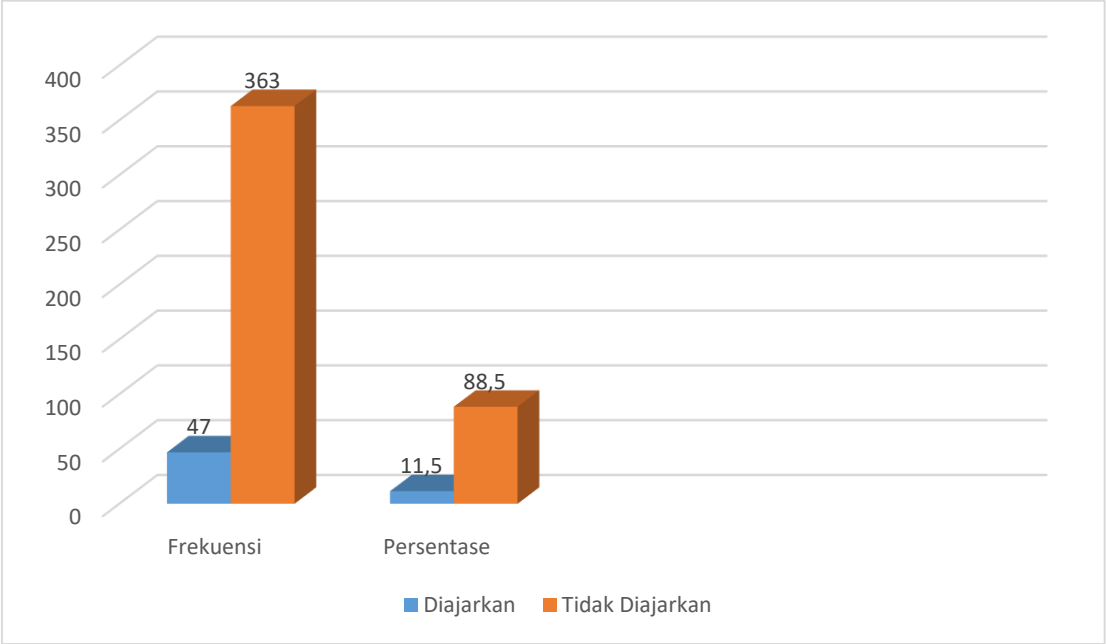

Gambar 4.12

Penerapan Pelajaran Lainnya

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang menerapkan pelajaran lainnya yang berkaitan dengan TIK sebesar 11,5% sedangkan proporsi sekolah yang tidak menerapkan pelajaran program lainnya sebesar 88,5%.

4.6.7 Guru dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah

Pemanfaatan komputer di sekolah menunjukkan adanya teknologi pembelajaran yang bergerak sesuai dengan kebutuhan zaman. Guru sebagai fasilitator dituntut untuk dapat memberikan pembelajaran tentang komputer terhadap siswa dan mendapat pelatihan komputer guna meningkatkan kompetensi guru dalam teknologi informasi dan komunikasi. Data guru dan siswa yang terlayani komputer sekolah di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.67
Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Tarik

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN KENDALSEWU	185	1	0
2	SDN KEDINDING	149	1	0
3	SDN KEMUNING	232	1	0
4	SDN KALIMATI 1	172	1	0
5	SDN SEBANI	0	0	0
6	SDN SEGODOBANCANG	0	0	0
7	SDN SINGOLALIH	0	0	0
8	SDN TARIK 1	0	0	0
9	SDN MLIRIPOWO	124	2	1
10	SDN MINDUGADING	75	1	1

11	SDN KRAMATTEMENGGUNG 1	0	0	2
12	SDN MERGOBENER	0	0	0
13	SDN MERGOSARI 1	0	0	3
14	SDN KLANTINGSARI 1	35	1	3
15	SDN BALONGMACEKAN	0	0	0
16	SDN BANJARWUNGU 2	0	0	3
17	SDN GAMPINGROWO 1	0	0	0
18	SDN GEMPOL KLUTUK	0	0	0
19	SDN JANTI 1	0	0	0
20	SMAN 1 TARIK	280	1	32
21	SMA DHARMA WANITA 2 TARIK	43	1	0
22	SMP YAYASAN PENDIDIKAN MAARIF 6 TARIK	35	1	7
23	SMP NEGERI 1 TARIK	155	1	8
Total		**1485**	**12**	**60**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Tarik menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 1485 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 12 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 60 orang.

Tabel 4.68
Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Balongbendo

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN PENAMBANGAN	150	4	18
2	SDN KEDUNGSUKODANI	0	0	0
3	SDN GAGANG KEPUHSARI	0	0	0
4	SDN JERUKLEGI 2	150	4	18
5	SDN KEMANGESEN 2	0	0	0
6	SDN BAKUNGTEMENGUNGAN	114	3	0
7	SDN BALONGBENDO	152	1	1
8	SDN BAKALAN WRINGINPITU	0	0	0
9	SDN BAKUNG PRINGGODANI	32	1	1
10	SDN BOGEMPINGGIR	51	1	2
11	SDN SEKETI	45	1	1
12	SDN SUWALUH 1	129	2	1
13	SDN SEDURI 1	104	4	2
14	SDN SINGKALAN	0	0	0
15	SDN SUMOKEMBANGSRI 1	50	1	1
16	SDN WARUBERON	0	0	0
17	SDN WONOKARANG	0	0	5

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
18	SDN WATESARI	55	1	2
19	SDN KEMANGSEN	0	0	0
20	SDN WONOKOUPANG	0	0	1
21	SDN JABARAN	0	0	6
22	SDN JERUKLEGI 1	27	1	0
23	SMA PUTRA BANGSA BALONGBENDO	22	1	0
24	SMPN 2 BALONGBENDO	597	1	0
25	SMP PROKLAMASI	232	1	12
Total		**1910**	**27**	**71**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Balongbendo menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 1910 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 27 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 71 orang.

Tabel 4.69

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Krian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN TEMPEL	144	2	2
2	SDN TAMBAK KEMERAAN	0	0	0
3	SDN TERUNGKULON	93	1	1
4	SDN TERIK	84	3	1
5	SDN TERUNGWETAN	181	1	2
6	SDN SIDOMOYO	0	0	0
7	SDN SIDOMULYO 1	98	9	4
8	SDN SIDOREJO	381	3	1
9	SDN PONOKAWAN	52	4	9
10	SD NEGERI KRATON	324	8	8
11	SDN KEMASAN	0	0	8
12	SDN SEDENGANMIJEN	0	0	0
13	SDN KRIAN 1	67	1	7
14	SD NEGERI KEBOHARAN	110	2	1
15	SD NEGERI KATERUNGA	0	0	1
16	SD NEGERI JUNWANGI	0	0	0

17	SD NEGERI JATIKALANG 2	0	0	0
18	SDN JATIKALANG 1	114	1	3
19	SDN BARENGKRAJAN 1	0	0	0
20	SDN JERUK GAMPING	91	1	6
21	SDN GAMPING 01	80	1	1
22	SDN WATUGOLONG 1	0	0	0
23	SD NEGERI TROPODO	161	2	7
24	SMA AL ISLAM KRIAN	1779	3	73
25	SMAN 1 KRIAN	410	1	0
26	SMP AL ISLAM	250	4	2
27	SMP NEGERI 1 KRIAN	351	2	2
Total		**4770**	**49**	**139**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Krian menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 4770 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 49 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 139 orang.

Tabel 4.70

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Prambon

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN WATUTULIS	89	6	5
2	SDN WIROBITING	65	1	1
3	SDN SIMPANG	132	6	1
4	SDN TEMU 1	104	1	3
5	SDN WONOPLINTAHAN 1	40	1	1
6	SD NEGERI KEDUNGKEMBAR	0	0	0
7	SD NEGERI JATI ALUN	154	1	1
8	SD NEGERI JEDONGCAN	149	1	2
9	SDN KAJARTENGGUL 1	67	1	1
10	SDN BULANG	233	2	1
11	SDN CANGKRINGTURI	86	2	7
12	SDN GEDANGROWO	169	2	1
13	SDN GAMPANG	91	1	4
14	SDN BENDOTRETEK 1	45	1	2
15	SDN SIMOGIRANG 1	294	1	1
16	SDN PRAMBON 1	52	1	1
17	SDN PEJANGKUNGAN	0	0	0

18	SDN KEDUNGWONOKERTO	0	0	0
19	SDN KEDUNGSUGO	0	0	0
20	SDN JATIKALANG	0	0	0
21	SMA BUDI UTOMO PRAMBON	270	1	2
22	SMPN 1 PRAMBON	365	2	5
23	SMP DHARMA WANITA 14	258	2	3
Total		**2663**	**33**	**42**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Prambon menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 2663 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 33 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 42 orang.

Tabel 4.71

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Krembung

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN WANGKAL	112	1	0
2	SDN WAUNG	136	1	0
3	SDN WONOMLATI	0	0	1
4	SDN TANJEKWAGIR	140	1	0
5	SDN KANDANGAN	0	0	0
6	SDN KEDUNGRAWAN 1	0	0	0
7	SDN JENGGOT	0	0	0
8	SDN KERET	271	1	19
9	SDN KREMBUNG 1	255	1	1
10	SDN KEDUNGSUMUR 1	120	1	0
11	SDN LEMUJUT	166	1	0
12	SDN TAMBAKREJO 1	214	1	3
13	SDN PLOSO	177	1	5
14	SDN REJENI	170	1	2
15	SDN MOJORUNTUT 1	0	0	0
16	SDN GADING	87	1	2
17	SDN BALONGGARUT	89	1	9
18	SDN CANGKRING 1	0	0	2
19	SDN KEPER	30	1	0
20	SMAN 1 KREMBUNG	270	2	2

21	SMP ISLAM KREMBUNG	40	2	2
22	SMPN 2 KREMBUNG	0	0	1
Total		**2277**	**17**	**49**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Krembung menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 2277 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 17 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 49 orang.

Tabel 4.72

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Wonoayu

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN TANGGUL	0	0	0
2	SDN WONOKASIAN 1	68	1	1
3	SDN WONOAYU 1	204	1	1
4	SDN SUMBEREJO 1	0	0	1
5	SDN WONOKALANG	0	0	0
6	SDN TANGGUL	176	16	16
7	SDN SEMAMBUNG	217	2	3
8	SDN SAWOCANGKRING	0	0	2
9	SDN SIMOANGIN-ANGIN	65	1	1
10	SDN PLOSO	104	1	2
11	SDN POPOH	76	1	2
12	SDN SIMOKETAWANG	105	1	1
13	SD NEGERI PLAOSAN 1	60	1	1
14	SDN MOJORANGAGUNG	145	3	1
15	SDN PAGER NGUMBUK	44	1	1

16	SD NEGERI MULYODADI	64	2	1
17	SDN PILANG 1	0	0	0
18	SDN JIMBARAN WETAN	428	1	2
19	SDN LAMBANGAN	160	1	1
20	SDN KETIMANG	130	7	1
21	SDN KARANGPURI 1	230	1	1
22	SDN JIMBARAN KULON	120	1	1
23	SDN BECIRONGENGOR	113	1	1
24	SDN CANDINEGORO	156	2	5
25	SMAN 1 WONOAYU	360	2	1
26	SMPN I 1 WONOAYU	1039	3	3
27	SMP ISLAM INSAN KAMIL WONOAYU	85	2	10
Total		**4149**	**52**	**60**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Tarik menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 1485 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 12 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 60 orang.

Tabel 4.73

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Tanggulangin

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN SENTUL	0	0	0
2	SD NEGERI PENATARSEWU	0	0	0
3	SDN RANDEGAN	137	1	0
4	SDN PUTAT	0	0	0
5	SDN BANJARPANJI	60	1	1
6	SDN BANJARASRI	0	0	0
7	SDN BORO	0	2	2
8	SDN KLUDAN	496	1	4
9	SDN KALIDAWIR	202	1	2
10	SDN KADENSARI	120	1	5
11	SDN KALITENGAH 1	0	0	0
12	SDN KEDUNGBANTENG	0	0	7
13	SDN KETEGAN	0	0	4
14	SDN NGABAN	36	1	3
15	SDN GANGGANG PANJANG	40	1	5
16	SDN GEMPOLSARI 1	36	1	0
17	SDN KALI SAMPURNO 1	0	0	0
18	SMA AL ISLAMIYAH	81	2	1

19	SMPN 2 TANGGULANGIN	448	2	34
20	SMP MUHAMMADIYAH 8 TANGGULANGIN	355	2	3
Total		**2011**	**16**	**71**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Tanggulangin menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 2011 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 16 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 71 orang.

Tabel 4.74

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Taman

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SMPN 2 TAMAN	366	2	46
2	SDN GELURAN 3	0	0	0
3	SDN BRINGINBENDO 1	0	0	0
4	SDN TROSOBO 1	0	1	1
5	SDN WONOCOLO 1	0	0	0
6	SDN WAGE 1	582	2	5
7	SDN TAWANGSARI 1	0	0	0
8	SDN GELURAN 1	608	1	1
9	SDN BOHAR	106	1	1
10	SDN SADANG	144	1	1
11	SDN SEPANJANG 01	0	0	12
12	SDN JEMUNDO 1	260	1	0
13	SDN SAMBIBULU	351	2	1
14	SDN NGELOM	0	0	0
15	SDN PERTAPAN MADURETNO	0	0	0
16	SDN KEDUNGTURI	300	7	28
17	SDN TANJUNGSARI	130	1	3
18	SDN KETEGAN 1	0	0	2
19	SDN SIDODADI 1	0	0	0

20	SD NEGERI TAMAN	94	1	1
21	SDN KALIJATEN	80	1	4
22	SDN BEBEKAN	105	1	3
23	SDN KRAMATJEGU 1	0	0	0
24	SDN KREMBANGAN	0	0	0
25	SDN KLETEK	147	1	2
26	SDN GILANG 1	155	15	15
27	SDN SAMBIBULU	55	1	5
28	SMAN 1 TAMAN	450	2	40
29	SMA MUHAMMADIYAH 1 TAMAN	0	0	12
30	SMP MUHAMMADIYAH 2 TAMAN	263	2	2
Total		**4196**	**43**	**185**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Taman menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 4196 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 43 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 185 orang.

Tabel 4.75

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Gedangan

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN GANTING	322	12	2
2	SDN KRAGAN	165	1	3
3	SDN PUNGGUL 1	0	0	0
4	SDN KEBOANSIKEP1	0	0	0
5	SDN KETAJEN 1	164	1	1
6	SDN SEMAMBUNG 1	291	1	3
7	SD NEGERI WEDI	343	2	2
8	SD NEGERI TEBEL	373	2	2
9	SDN SRUNI 1	100	2	2
10	SDN SAWOTRATAP 1	0	0	0
11	SDN GEDANGAN	247	2	3
12	SDN KEBOAN ANOM	615	1	1
13	SDN KARANGBONG	348	2	2
14	SDN GEMURUNG	265	1	1
15	SDN BANGAH	50	1	8
16	SMAN 1 GEDANGAN	409	2	63
17	SMA DHARMA WANITA 1 GEDANGAN	52	1	5

18	SMPN 1 GEDANGAN	519	3	3
19	SMP DHARMA WANITA 1 GEDANGAN	220	42	42
Total		**4483**	**76**	**143**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Gedangan menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 4483 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 76 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 143 orang.

Tabel 4.76

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Waru

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN TAMBAKSUMUR	233	1	0
2	SDN TAMBAKSAWAH	240	1	2
3	SDN TAMBAKREJO	772	2	33
4	SDN KUREKSARI	295	20	1
5	SDN KEPUH KIRIMAN 1	634	1	1
6	SDN KEDUNG REJO WARU	419	2	1
7	SDN TROPODO 1	286	1	1
8	SDN WADUNGASRI	559	2	1
9	SDN WARU 1	265	1	3
10	SDN WEDORO	258	1	1
11	SDN JANTI 1	215	1	1
12	SDN BERBEK	60	1	1
13	SDN BUNGURASIH	322	1	2
14	SMA AL MUSLIM WARU	177	1	3
15	SMAN 1 WARU	247	2	2

16	SMP MUHAMMADIYAH 3 WARU	350	2	4
17	SMPN 1 WARU	939	2	2
Total		**6271**	**42**	**59**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Waru menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 6271 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 42 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 59 orang.

Tabel 4.77

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Sedati

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN CEMANDI	310	1	1
2	SDN BETRO	308	5	5
3	SDN BUNCITAN	255	2	2
4	SDN KALANGANYAR	178	1	2
5	SDN KWANGSAN	385	12	12
6	SDN GISIK CEMANDI	101	10	2
7	SDN SEDATI AGUNG	408	1	1
8	SDN SEGORO TAMBAK	80	1	1
9	SDN SEDATI GEDE	275	1	2
10	SD NEGERI SEMAMPIR	235	1	1
11	SDN PABEAN 1	617	2	0
12	SDN PEPE	263	1	1
13	SDN BANJARKEMUNING	40	1	2
14	SDN PULUNGAN	192	1	1
15	SDN PRANTI	158	1	1

16	SMA WACHID HASYIM 3 SEDATI	120	1	1
17	SMP PGRI 7 SEDATI	0	0	0
18	SMPN 2 SEDATI	978	2	0
Total		**4903**	**44**	**35**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Sedati menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 4903 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 44 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 35 orang.

Tabel 4.78

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Buduran

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN SIDOMULYO	142	4	0
2	SD NEGERI SUKOREJO	312	1	0
3	SDN ENTALSEWU	410	2	0
4	SDN PAGERWOJO	715	2	0
5	SDN DUKUHTENGAH	247	1	0
6	SDN SIDOKEPUNG 1	411	2	10
7	SDN SIDOKERTO	524	2	0
8	SDN SAWOHAN 1	66	1	0
9	SDN PRASUNG	124	1	0
10	SDN BUDURAN	0	0	1
11	SDN BANJARKEMANTREN 1	212	1	0
12	SDN DAMARSI	343	1	3
13	SDN BANJARSARI	0	0	1
14	SDN SIWALANPANJI	0	0	7
15	SDN WADUNGASIH 1	47	1	3
16	SMAN 1 SIDOARJO	706	3	66

17	SMA NEGERI OLAHRA	0	0	0
18	SMA ANTARTIKA SIDOARJO	1469	6	2
19	SMKN 3 BUDURAN	1446	7	99
20	SMKN 1 BUDURAN	1422	3	60
21	SMKN 2 BUDURAN	1306	11	71
22	SMP PGRI 1 BUDURAN	0	0	50
23	SMPN 2 BUDURAN	783	1	1
Total		**10685**	**50**	**374**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Buduran menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 10685 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 50 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 374 orang.

Tabel 4.79

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Sidoarjo

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN JATI	459	2	4
2	SDN LEMAHPUTRO 1	283	3	18
3	SDN LEBO	478	4	4
4	SDN KEMIRI	256	1	2
5	SDN URANGAGUNG	161	1	1
6	SDN SUKO 1	164	1	3
7	SD NEGERI SUMPUT	280	2	7
8	SDN SIDOKUMPUL	371	1	3
9	SDN MAGERSARI	240	2	1
10	SDN GEBANG 1	125	1	5
11	SDN CEMENGKALANG	683	6	0
12	SDN CEMENGBAKALAN 1	173	1	1
13	SD NEGERI BLURU KIDUL 1	130	1	1
14	SDN CELEP	174	1	1

15	SDN BULU SIDOKARE	200	1	1
16	SDN BANJARBENDO	240	8	1
17	SDN PUCANG 1	619	1	1
18	SDN RANGKAH KIDUL	155	1	5
19	SDN PUCANGANOM	366	2	1
20	SDN SIDOKLUMPUK	200	10	10
21	SDN SARIROGO	178	1	2
22	SDN 1 SIDOKARE	121	1	2
23	SDN SEKARDANGAN	408	2	2
24	SMA ISLAM SIDOARJ	0	0	0
25	SMAN 3 SIDOARJO	432	2	62
26	SMAN 4 SIDOARJO	431	2	2
27	SMKN 1 SIDOARJO	1213	3	7
28	SMP MUHAMMADIYAH	50	3	74
29	SMPN 2 SIDOARJO	1053	2	2
Total		**9643**	**66**	**223**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Sidoarjo menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 9643 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 66 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 223 orang.

Tabel 4.80

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Sukodono

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN MASANGANKULON	360	2	5
2	SDN PEKARUNGAN	100	1	0
3	SDN NGARESREJO	266	1	0
4	SDN PANJUNAN	0	0	0
5	SDN MASANGAN WETAN	269	2	0
6	SDN PADEMONEGORO	0	0	1
7	SDN KLOPOSEPULUH 1	75	1	1
8	SDN KEBONAGUNG 1	180	1	1
9	SDN JUMPUTREJO	517	6	0
10	SDN SUKODONO 1	366	2	1
11	SDN BANGSRI	177	3	3

12	SD NEGERI JOGOSATRU	0	1	1
13	SD NEGERI CANGKRINGSARI	74	6	2
14	SDN ANGGASWANGI 1	145	1	4
15	SDN SUKO	336	2	3
16	SDN SAMBUNG REJO	150	1	1
17	SDN PLUMBUNGAN	250	2	2
18	SDN SURUH	36	1	3
19	SMA YPM 2 SUKODON	135	2	2
20	SMP YPM 2 SUKODONO	831	4	10
21	SMPN 2 SUKODONO	1016	1	7
22	SDN KLAGEN	373	2	0
Total		**5656**	**42**	**47**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Sukodono menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 5656 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 42 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 47 orang.

Tabel 4.81

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Porong

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN CANDIPARI 1	115	1	1
2	SDN GLAGAHARUM	120	1	16
3	SDN KEBAKALAN	110	1	1
4	SDN JUWETKENONGO	180	1	20
5	SDN GEDANG 1	82	1	1
6	SDN PORONG	263	1	3
7	SDN KESAMBI - PORONG	221	1	1
8	SDN KEDUNGBOTO - PORONG	92	1	1
9	SDN PLUMBON 2	74	1	1
10	SDN LAJUK	128	1	13
11	SDN PESAWAHAN	130	1	1
12	SDN PAMOTON	107	1	1
13	SDN WUNUT 1	136	1	1
14	SDN KEBONAGUNG 1	45	1	8

15	SDN KEDUNGSOLO	0	0	5
16	SMA MUHAMMADIYAH 4 PORONG	51	1	2
17	SMAN 1 PORONG	383	1	1
18	SMPN 1 PORONG	887	2	8
19	SMP MUHAMMDIYAH 4 PORONG	55	2	12
Total		**3179**	**20**	**97**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Porong menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 3179 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 20 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 97 orang.

Tabel 4.82

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Tulangan

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN TLASIH	0	0	0
2	SDN SUDIMORO	0	0	9
3	SDN TULANGAN 1	120	1	1
4	SDN SINGOPADU	271	1	2
5	SDN GRINTING	82	1	1
6	SDN GELANG 1	90	1	1
7	SDN GRABAGAN	413	1	3
8	SDN KEPUNTEN	106	1	1
9	SDN MODONG	0	0	0
10	SDN PANGKEMIRI 1	198	1	1
11	SDN MEDALEM	200	1	1
12	SDN KEBARON	204	1	1
13	SDN KEMANTREN 1	130	1	6
14	SDN KEDONDONG 1	155	1	1
15	SD NEGERI GROGOL	295	1	2
16	SDN JANTI 1	0	0	0
17	SDN KAJEKSAN	75	1	7
18	SDN JIKEN	103	1	1

19	SMA MUHAMMADIYAH 3 TULANGAN	121	1	1
20	SMPN 1 TULANGAN	1201	2	2
21	SMP MUHAMMADIYYAH 5 TULANGAN	0	0	4
Total		**3164**	**17**	**45**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Tulangan menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 3164 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 17 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 45 orang.

Tabel 4.83

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Jabon

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN DUKUHSARI 1	0	0	0
2	SDN BALONGTANI	0	0	3
3	SDN TAMBAK KALISOGO 1	0	0	0
4	SDN TROMPOASRI 1	1	11	10
5	SDN SEMAMBUNG	167	6	6
6	SDN PERMISAN	0	0	0
7	SDN KEBOGUYANG	67	1	1
8	SDN JEMIRAHAN	215	2	2
9	SDN KEDUNG CANGKRING	115	2	4
10	SDN KUPANG 3	0	0	0
11	SDN KEDUNG PANDAN 1	24	1	1

12	SDN KEDUNG REJO	134	1	1
13	SDN PANGGREH 1	0	0	0
14	SMKN 1 JABON	1097	7	10
15	SMA AVISENA	232	1	1
16	SMP NEGERI 2 JABON	198	1	20
17	SMP AVISENA JABON	411	1	4
Total		**2661**	**34**	**63**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Jabon menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 2661 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 34 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 63 orang.

Tabel 4.84

Jumlah Guru Dan Siswa yang Terlayani Komputer Sekolah di Kecamatan Candi

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang mendapatkan Pelajaran Komputer	Jumlah guru yang mengajarkan Pelajaran komputer	Jumlah Guru yang telah mendapatkan pelatihan Komputer
1	SDN SEPANDE	127	1	1
2	SDN SIDODADI	55	1	1
3	SDN NGAMPELSARI	384	1	1
4	SDN SUGIH WARAS	388	2	3
5	SDN GELAM 1	113	1	3
6	SDN JAMBANGAN	50	1	5
7	SDN DURUNG BANJAR 2	75	1	1
8	SDN DURUNG BEDUG	127	1	4
9	SDN BALONGDOWO	163	2	5
10	SDN CANDI		1	1
11	SDN BLIGO	162	1	5
12	SDN BALONGGABUS	75	1	3
13	SD NEGERI SUMORAME	238	1	3
14	SD NEGERI TENGGULUNAN	200	2	21
15	SD NEGERI SUMOKALI	200	1	1
16	SD NEGERI WEDOROKLURAK	41	1	1
17	SDN KEDUNGPELUK 1	158	1	66
18	SDN KLURAK	239	1	0

19	SDN KENDALPECABEAN	69	1	0
20	SDN LARANGAN	367	1	1
21	SDN KARANGTANJUNG	79	1	0
22	SDN KEBONSARI	288	1	13
23	SDN KEDUNGKENDO	113	1	10
24	SDN KALIPECABEAN	145	2	0
25	SMAN 2 SIDOARJO	823	3	3
26	SMA HANG TUAH 5 CANDI	0	1	20
27	SMP HANG TUAH 5	544	4	7
28	SMPN 1 CANDI	937	1	46
Total		**4678**	**25**	**200**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Berdasarkan tabel jumlah guru dan siswa yang terlayani komputer di Kecamatan Candi menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat pelajaran komputer sebesar 4678 orang. sedangkan jumlah guru yang mengajar pelajaran komputer sebesar 25 orang. Dan jumlah guru yang telah mendapatkan pelatihan komputer adalah 100 orang.

4.6.8 Koneksi Internet di Sekolah

Koneksi internet bermanfaat di bidang pendidikan sebagai sarana mencari informasi. Dengan koneksi internet, informasi yang dapat diakses warga sekolah lebih update. Dapat dikatakan bahwa hampir semua informasi mengenai pendidikan dapat kita akses melalui internet, antara lain seperti materi pelajaran, kurikulum, silabus, soal-soal pelajaran maupun cara mengerjakannya. Selain itu, internet juga mempermudah untuk mencari referensi literatur, hanya dengan mengetikkan kata kunci sesuai dengan kebutuhan kamu, maka kamu akan langsung mendapatkan informasi yang sesuai dengan kata kunci literatur tersebut. Koneksi internet dapat dibagi menjadi tiga jenis, antara lain:

1) ***Fixed Narrowband*** adalah jalur komunikasi tetap (tidak dapat dipindah-pindah) dengan bandwidth < 256 kbps seperti: *dial-up* (Kabel telepon yang digunakan untuk Telkomnet Instan), ISDN (Telkomnet), DSL dengan bandwidth < 256 kbps (Telkom Speedy)
2) ***Fixed Broadband*** adalah jalur komunikasi tetap (tidak dapat dipindah-pindah) dengan bandwidth ≥ 256 kbps seperti: DSL dengan bandwidth ≥ 256 kbps (Telkom Speedy), *cable* modem, *fixed wireless* (Radio link).
3) ***Mobile Broadband*** seperti: GSM (GPRS, HSDPA, EDGE, 3G, 3,5G), CDMA(CDMA 1X, EV-DO, EV-DV).

Jenis koneksi internet yang digunakan di sekolah di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut:

Tabel 4.85

Jenis koneksi internet yang Digunakan di Sekolah

Jenis koneksi internet	F	%
Fixed Narrowband	98	23,90
Fixed Broadband	185	45,12
Mobil Broadband	75	18,29
Tidak tahu	52	12,68
Total	410	100,00

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang menggunakan jenis koneksi Fixed Narrowband sebanyak 98 sekolah; jenis koneksi Fixed Broadband sebanyak 185 sekolah; jenis koneksi Mobil Broadband sebanyak 75 sekolah; sedangkan sebanyak 52 sekolah tidak mengetahui jenis koneksi internet yang digunakan. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

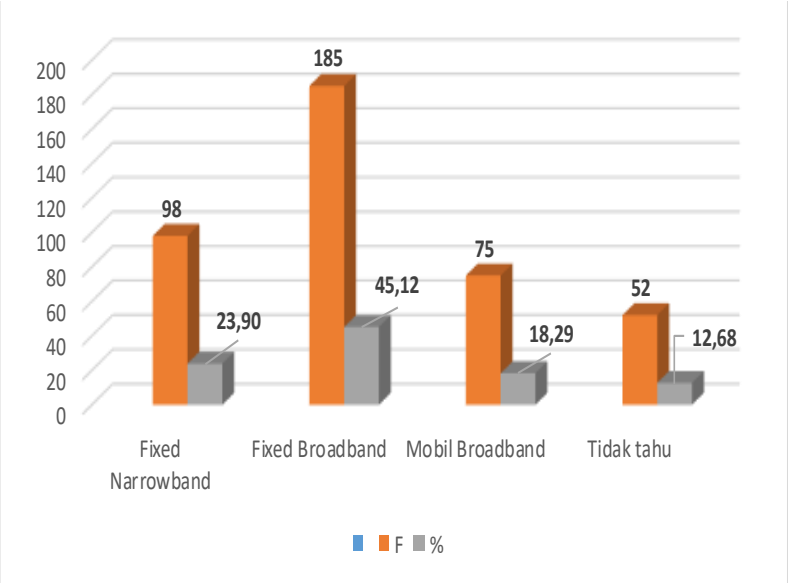

Gambar 4.13

Jenis Koneksi Internet yang Digunakan di Sekolah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang menggunakan jenis koneksi internet Fixed Narrowband sebesar 23,9% ; jenis koneksi Fixed Broadband sebesar 45,12% ; jenis koneksi Mobil Broadband sebesar 18,29%; sedangkan sebesar 12,68% tidak mengetahui jenis koneksi internet yang digunakan.

Dari berbagai jenis koneksi internet diatas terdapat beberapa paket internet yang dapat dipilih sekolah untuk memperlancar kegiatan pendidikan. Berikut persentase paket internet yang digunakan di sekolah Kabupaten Sidoarjo.

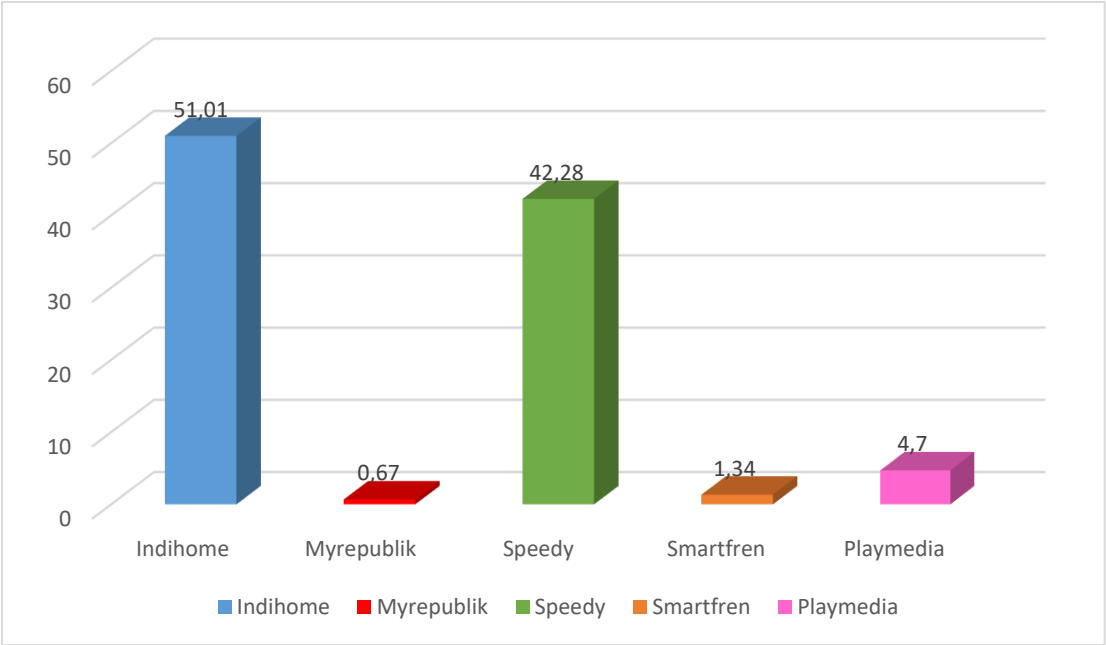

Gambar 4.14

Paket Internet yang Digunakan di Sekolah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang menggunakan paket internet Indihome sebesar 51,01% ; myrepublik sebesar 0,67% ; Speedy sebesar 42,28%; Smartfren sebesar 1,34%; dan Playmedia sebesar 4,7%.

4.6.9 Kemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah

Keberadaan website dan media sosial sangat penting bagi sekolah karena dapat digunakan sebagai media untuk membantu meningkatkan kredibilitas sekolah, sebagai media informasi sekolah dengan wali siswa, sebagai media untuk mempublikasikan berbagai prestasi sekolah, sebagai media untuk memperkenalkan berbagai fasilitas yang tersedia, sebagai media promosi, sebagai media untuk menampilkan profil sekolah, dan lain-lain. Berikut kepemilikan website sekolah di Kabupaten Sidoarjo yang dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut :

Tabel 4.86
Kepemilikan Website Sekolah

Website Sekolah	Frekuensi	Persentase
Memiliki website	78	19,03
Tidak memiliki webiste	332	80.97
Total	410	100

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang memiliki website lebih sedikit daripada sekolah yang tidak memiliki website, yaitu sebanyak 78 sekolah. Sedangkan sebanyak 332 sekolah tidak memiliki website. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

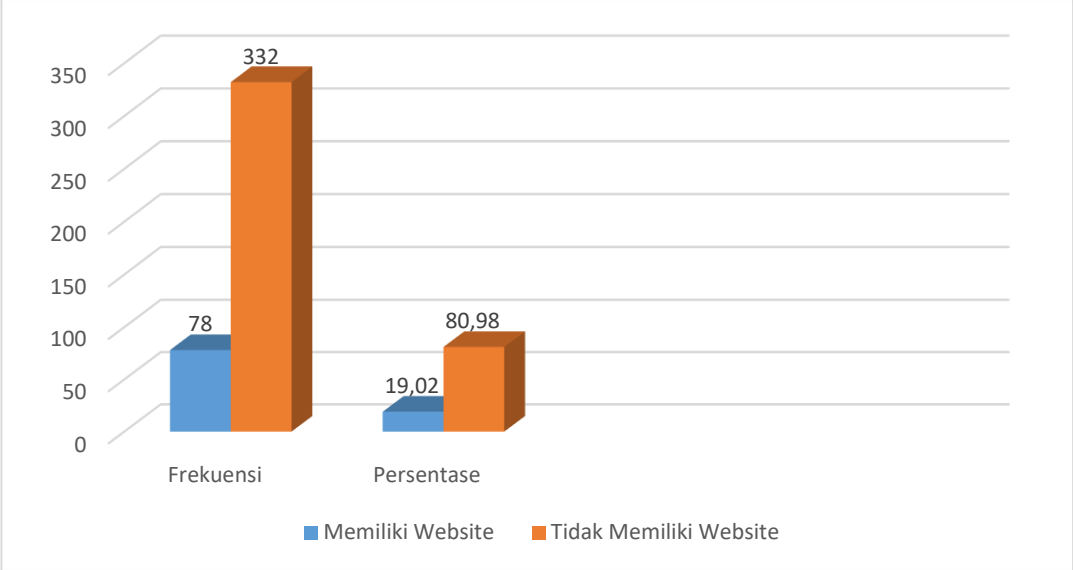

Gambar 4.15

Kepemilikan Website Sekolah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang memiliki website sebesar 19,02%. Sedangkan sekolah yang tidak memiliki website sebesar 80,98%.

Salah satu media sosial yang digunakan sebagai media untuk meningkatkan kredibilitas sekolah adalah inistagram. Kepemilikan akun instagram sekolah di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut:

Tabel 4.87

Kepemilikan Akun Instagram Sekolah

Keterangan	Frekuensi	Persentase
memiliki	88	21,5
tidak memiliki	322	78,5
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang memiliki akun instagram lebih sedikit daripada sekolah yang tidak memiliki akun instagram, yaitu sebanyak 88 sekolah. Sedangkan sebanyak 322 sekolah tidak memiliki akun instagram. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

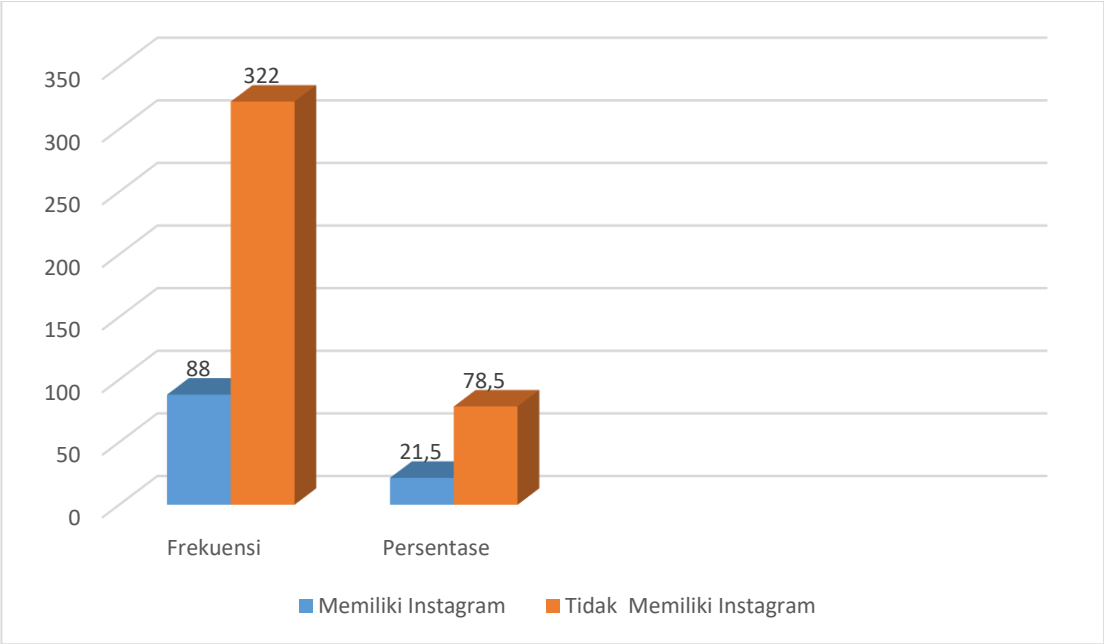

Gambar 4.16
Kepemilikan Akun Instagram Sekolah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang memiliki akun instagram sebesar 21,5%. Sedangkan sekolah yang tidak memiliki akun instagram sebesar 78,5%. Selain instagram, facebook juga dapat digunakan sarana promosi bagi sekolah. Berikut data kepemilikan akun facebook sekolah di Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 4.88

Kepemilikan Akun Facebook Sekolah

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Memiliki	115	28,0
Tidak memiliki	295	72,0
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang memiliki akun facebook lebih sedikit daripada sekolah yang tidak memiliki akun facebook, yaitu sebanyak 115 sekolah. Sedangkan sebanyak 295 sekolah tidak memiliki akun facebook. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

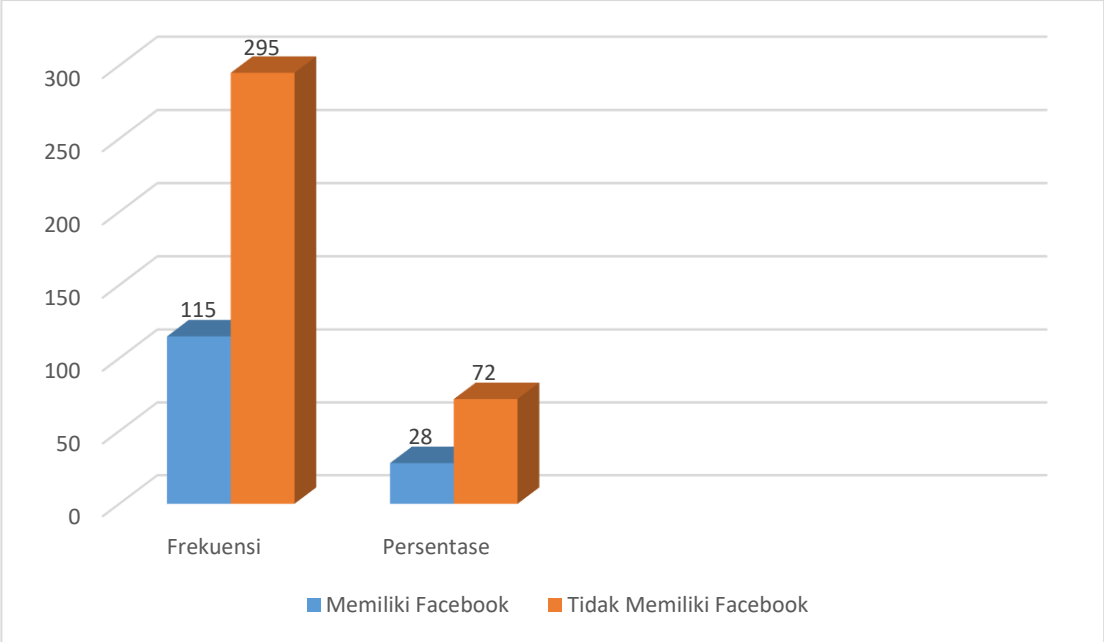

Gambar 4.17

Kepemilikan Akun Facebook Sekolah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang memiliki akun facebook sebesar 28%. Sedangkan sekolah yang tidak memiliki akun facebook sebesar 72%. Selanjutnya, media sosial yang sangat penting bagi instansi sekolah adalah Youtube. Youtube memiliki banyak pengguna, konten-konten di media sosial youtube lebih bervariasi, menarik, dan kreatif. Sehingga youtube dapat dijadikan sebagai media untuk mempublikasikan kegiatan dan prestasi siswa. Berikut data kepemilikan akun youtube sekolah di Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 4.89

Kepemilikan Akun Youtube Sekolah

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Memiliki	145	35,4
Tidak memiliki	265	64,6
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang memiliki akun youtube lebih sedikit daripada sekolah yang tidak memiliki akun youtube, yaitu sebanyak 145 sekolah. Sedangkan sebanyak 265 sekolah tidak memiliki akun youtube. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

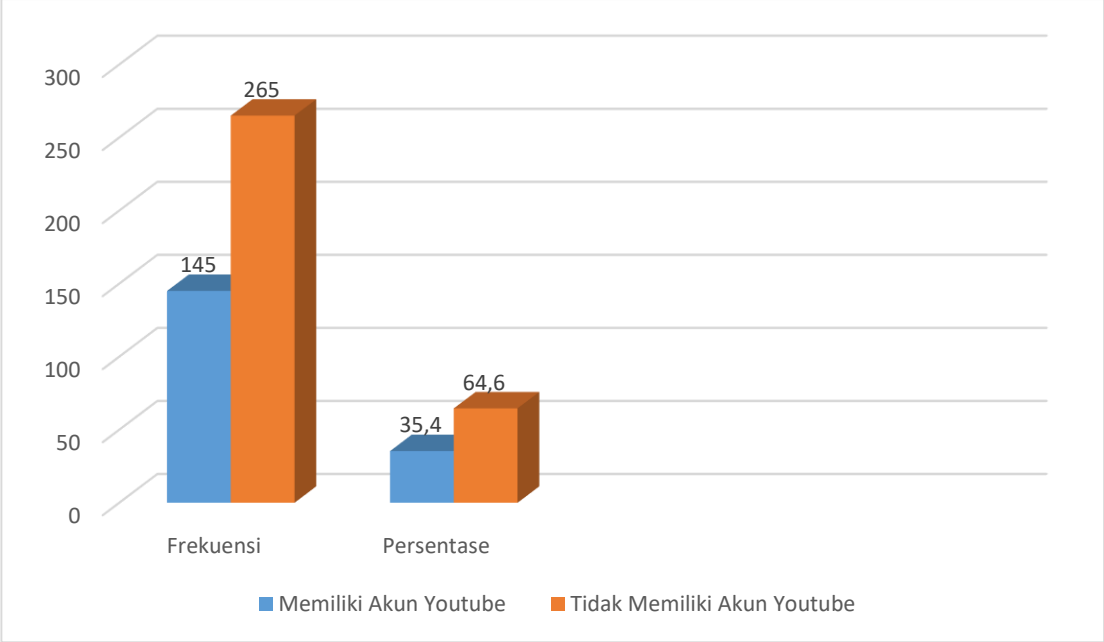

Gambar 4.18

Kepemilikan Akun Youtube Sekolah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang memiliki akun youtube sebesar 35,4%. Sedangkan sekolah yang tidak memiliki akun youtube sebesar 64,6%.

Kepemilikan alamat website dan media sosial sekolah sangat berguna dalam meningkatkan eksistensi sekolah. Website dan media sosial dapat digunakan sebagai sarana memperkenalkan profil sekolah, kegiatan, fasilitas-fasilitas yang tersedia, dan prestasi sekolah untuk menarik minat seluruh pengguna media sosial. Data kepemilikan alamat website dan media sosial sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.90

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Tarik

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN KENDALSEWU	www.sdnegerikendalsewu.blogspot.com	-	sd negeri kendalsewu tarik	-
2	SDN KEDINDING	-	-	-	-
3	SDN KEMUNING	-	sdn.kemuning	-	sdn kemuning
4	SDN KALIMATI 1	-	-	-	-
5	SDN SEGODOBANCANG	-	-	-	-
6	SDN SINGOLALIH	-	-	-	SDN SINGOLALIH
7	SDN TARIK 1	-	-	-	-
8	SDN MLIRIPOWO	-	-	-	-
9	SDN SEBANI	-	-	-	-
10	SDN KRAMATTEMENGGUNG 1	-	-	-	-
11	SDN MERGOBENER	-	-	-	-
12	SDN MERGOSARI 1	-	-	-	-
13	SDN KLANTINGSARI 1	-	-	-	-
14	SDN BALONGMACEKAN	-	-	-	-
15	SDN BANJARWUNGU 2	sdnbanjarwungu2.wordpress.com	-	-	-
16	SDN GAMPINGROWO 1	-	-	-	-
17	SDN GEMPOL KLUTUK	-	-	-	-
18	SDN MINDUGADING	-	-	-	-
19	SDN JANTI 1	-	-	-	-
20	SMPN 1 TARIK	-	-	-	-
21	SMP YAYASAN PENDIDIKAN MAARIF 6 TARIK	smpypm6tarik.mysch.id	-	-	-
22	SMAN 1 TARIK	www.sman1tarik.sch.id	-	-	-
23	SMA DHARMA WANITA 2 TARIK		-	-	-

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.91

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Sekolah di Kecamatan Balongbendo

No	Nama Sekolah	Alamat website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN PENAMBANGAN	-	-	Esdeen Penambangan	-
2	SDN KEDUNG SUKODANI	-	-	-	-
3	SDN JERUKLEGI 2	-	-	-	-
4	SDN KEMANGESEN 2	-	-	SDN Jeruklegi 2	-
5	SDN KEDUNGSUKODANI	-	-	-	-
6	SDN BAKUNG TEMENGUNGAN	-	-	-	-
7	SDN JABARAN	-	-	-	-
8	SDN JERUKLEGI 1	-	-	-	-
9	SDN BALONGBENDO	-	-	-	-
10	SDN BAKALAN WRINGINPITU	-	-	-	-
11	SDN BAKUNG PRINGGODANI	-	-	-	-
12	SDN BOGEMPINGGIR	-	-	-	-
13	SDN SEKETI	-	-	-	-
14	SDN SUWALUH 1	-	@sdnsuwaluh1	ESDE SUWALUH 1	SDN Suwaluh 1_Official

15	SDN SEDURI 1	-	-	-	-
16	SDN SINGKALAN	-	-	-	-
17	SDN WARUBERON	-	-	-	-
18	SDN WONOKARANG	-	-	-	-
19	SDN WATESARI	-	-	-	-
20	SDN KEMANGSEN	-	-	-	-
21	SDN WONOKOUPANG	-	-	-	-
22	SDN SUMO KEMBANGSRI 1	-	-	esdesumokembangsri 1	-
23	SMP PROKLAMASI	smpproklamasi.sch.id	@smpproklamasi	Smpproklamasi	smpproklamasi
24	SMPN 2 BALONGBENDO	-	@smpngeri2balongbendo	-	SMP Negeri 2 BALONG BENDO
25	SMA PUTRA BANGSA BALONGBENDO	-	-	-	-

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.92

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Sekolah di Kecamatan Krian

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN TERIK	-	-	-	-
2	SDN TERUNGWETAN	-	-	-	-
3	SDN SIDOMOYO	-	-	sdn terungwetan	sdn terungwetan
4	SDN SIDOMULYO 1	-	-	-	-
5	SDN SIDOREJO	sdnsidorejo. wordprees.com	-	-	-
6	SDN PONOKAWAN	-	-	-	-
7	SD NEGERI KRATON	-	sdnkraton_krian		SD NEGERI KRATON K
8	SDN KEMASAN	-			
9	SDN SEDENGANMIJEN	-		Sdn sedenganmijen	
10	SDN KRIAN 1	-			
11	SDN KEBOHARAN	-	sdnegerikeboharan	sd negeri keboharan	sd negeri keboharan
12	SDN KATERUNGAN	-	-	-	-
13	SDN TERUNGKULON	-	-	-	-
14	SDN WATUGOLONG 1	-	-	-	-
15	SD NEGERI TROPODO	-	-	-	-
16	SD NEGERI JUNWANGI	-	-	-	-

17	SD NEGERI JATIKALANG 2	-	-	-	-
18	SDN JATIKALANG 1	-	-	-	-
19	SDN BARENGKRAJAN 1	-	-	-	-
20	SDN JERUK GAMPING	-	-	-	-
21	SDN GAMPING 01	-	-	sdn gamping 1/ sdanegasa	SDN Gamping 1
22	SDN TEMPEL	-	-	-	-
23	SDN TAMBAK KEMERAAN	-	-	-	-
24	SMP AL ISLAM	smpalislam-krian. sch.id	@spaliska_official	SMP Al-Islam Krian	Redaksi Spaliska
25	SMP NEGERI 1 KRIAN	snika.my.id	snika.official	-	snikaofficial
26	SMA AL ISLAM KRIAN	smaliska.sch.id	smaliskaofficial	smaliska	sma al islam krian
27	SMAN 1 KRIAN	sman1krian. sch.id	-	-	smanika krian

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.93

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Prambon

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN KAJARTENGGUL 1	-	-	-	-
2	SDN WIROBITING	-	-	-	-
3	SDN SIMPANG	-	-	sdn simpang	-
4	SDN TEMU 1	-	-	-	-
5	SDN WONOPLINTAHAN 1	www.sdn wonoplintahan1. sch.id	-	sdn wonoplintahan 1	sdn wnp 1
6	SDN WATUTULIS	-	-	-	-
7	SDN BULANG	-	-	sdnbulang	sdnbulang
8	SMPN 1 PRAMBON	-	-	-	-
9	SDN CANGKRINGTURI	Sdncangkringturi. blogpot.com	-	-	-
10	SDN GEDANGROWO	Sdngedangrowo prambon. blogspot.com	-	sdngedangrowo	sdngedangrowo
11	SDN GAMPANG	-	-	-	-
12	SDN BENDOTRETEK 1	-	-	-	-
13	SD NEGERI KEDUNGKEMBAR	-	-	-	-
14	SD NEGERI JATI ALUN	-	-	-	-
15	SD NEGERI JEDONG CANGKRING	-	-	SDN JEDONG CANGKRING	SDN JEDONG CANGKRING
16	SDN SIMOGIRANG 1	-	-	simo girang 1	-
17	SDN PRAMBON 1	-	-	-	-
18	SDN PEJANGKUNGAN	-	-	-	-
19	SDN KEDUNGWONOKERTO	-	-	-	-
20	SDN KEDUNGSUGO 5	-	-	-	-
21	SDN JATIKALANG	-	-	-	-
22	SMP DHARMA WANITA 14	-	-	-	-
23	SMA BUDI UTOMO PRAMBON	smabu-prambon. sch.id	smabudiutomo	smabu budi utomo	osimaboeprb

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.94

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Krembung

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN WANGKAL	-	-	-	-
2	SDN WAUNG	-	-	-	-
3	SDN WONOMLATI	-	-	-	-
4	SDN TANJEKWAGIR	-	-	-	-
5	SDN KANDANGAN	-	-	-	SDN Kandangan
6	SDN KEDUNGRAWAN 1	-	-	-	-
7	SDN JENGGOT	-	-	-	-
8	SDN TAMBAKREJO 1	-	sd_negeri_ tambakrejo_1	-	SD NEGERI TAMBAKREJO 1
9	SDN KERET	-	-	-	-
10	SDN KREMBUNG 1	-	-	-	-
11	SDN KEDUNGSUMUR 1	-	-	-	-
12	SDN LEMUJUT	-	-	-	-
13	SDN PLOSO	sdnplosokrembung. blogspot.com	-	-	sdn ploso krembung
14	SDN REJENI		-	-	-
15	SDN MOJORUNTUT 1		-	-	-
16	SDN GADING		-	-	-
17	SDN BALONGGARUT		-	-	-
18	SDN CANGKRING 1		-	-	-
19	SDN KEPER		-	-	-
20	SMPN 2 KREMBUNG	smpdua.wix.com/ krembung	-	SMPN 2 KREMBUNG	-
21	SMP ISLAM KREMBUNG	www.smpislam krembung.sch.id	SMP_Islam_ Krembung	-	SMP ISLAM KREMBUNG
22	SMAN 1 KREMBUNG	www.sman1krembung. sch.id	-	-	-

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.95

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Wonoayu

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SD NEGERI TANGGUL	-	-	-	-
2	SDN WONOAYU 1	-	-	-	-
3	SDN SUMBEREJO 1	-	-	-	-
4	SDN WONOKALANG	-	sdn wonokalang	-	
5	SDN TANGGUL	-	-	-	SDN Tanggul Wonoayu
6	SDN WONOKASIAN 1	-	-	-	-
7	SDN SIMOANGIN-ANGIN	-	-	-	-
8	SDN PLOSO	sdnplosowonoayu.blogspot.com	-	-	SDN PLOSO WONOAYU
9	SDN POPOH	-	-	-	-
10	SDN SIMOKETAWANG	-	sdnsimoketawang	-	-
11	SDN SEMAMBUNG	-	-	-	-
12	SDN SAWOCANGKRING	-	-	-	SDN SAWOCANGKRING
13	SD NEGERI PLAOSAN 1	-	-	SDN PLAOSAN 1	Sdn Plaosan 1
14	SDN MOJORANGAGUNG	-	-	-	-
15	SDN PAGER NGUMBUK	-	-	-	-
16	SD NEGERI MULYODADI	-	sdnmulyodadi	sdn mulyodadi	sdn mulyodadi

17	SDN PILANG 1	-	-	-	-
18	SDN JIMBARAN WETAN	-	-	-	-
19	SDN LAMBANGAN	-	-	-	-
20	SDN KETIMANG	sdnketimang. blogspot.com	-	sdnegeri ketimang	
21	SDN KARANGPURI 1	-	-	Sekolah Dasar Negeri Karangpuri 1	
22	SDN JIMBARAN KULON	-	-	Sekolah Dasar Jimbaran Kulon	
23	SDN BECIRONGENGOR	-	-	-	-
24	SDN CANDINEGORO	-	-	-	-
25	SMP ISLAM INSAN KAMIL WONOAYU	yasua.or.id	insankamil_story	yasuapos	yasua TV
26	SMPN 1 WONOAYU	smpn1wonoayu. sch.id	speniwa	smpn1wonoayu	Speniwa Channel
27	SMAN 1 WONOAYU	-	-	-	-

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.96

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Tanggulangin

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN BANJARPANJI	-	-	-	-
2	SDN BANJARASRI	-	-	-	-
3	SDN BORO	-	-	-	-
4	SDN KLUDAN	-	@sdnkludan	sdn kludan tanggulangin	sdn kludan
5	SDN SENTUL	-	-	-	-
6	SD NEGERI PENATARSEWU	-	-	-	-
7	SDN RANDEGAN	-	-	-	sdnrandegantv
8	SDN PUTAT	-	-	-	-
9	SDN KALIDAWIR	-	-	-	-
10	SDN KADENSARI	-	@sdn_kadensari1	@sdnkedensari1	sdn kadensari 1
11	SMP MUHAMMADIYAH 8 TANGGULANGIN	-	-	-	-
12	SDN KALITENGAH 1	-	-	-	-
13	SDN KEDUNGBANTENG	-	-	-	-
14	SDN KETEGAN	-	-	-	-
15	SDN NGABAN	-	-	-	-
16	SDN GANGGANGPANJANG	-	-	-	-
17	SDN GEMPOLSARI 1	-	-	-	-
18	SDN KALI SAMPURNO 1	-	-	-	smpn 2 tanggulanin
19	SMPN 2 TANGGULANGIN	-	-	-	-
20	SMA AL ISLAMIYAH	smalista.sch.id	sma.alislamiyah	-	SMA AL ISLAMIYAH TANGGULANGIN

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.97

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Taman

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN GELURAN 3	-	-	-	-
2	SDN WONOCOLO 1	www.sdnwonocolo1.id	sdnwonocolo1	-	-
3	SDN WAGE 1	sdnwage1.sch.id	sdnegeriwage1	sdnwage1	sdnegeriwage1
4	SDN TAWANGSARI 1	sdntawangsari.sch.id	-	sdntawangsari1	sdn tawang sarione
5	SDN GELURAN 1	-	-	-	-
6	SDN BOHAR	-	-	-	-
7	SDN TROSOBO 1	-	-	-	SDN TROSOBO 1
8	SDN BRINGINBENDO 1	-	-	-	-
9	SDN SADANG	www.sdnsadang.sch.id	-	-	-
10	SDN SEPANJANG 01	-	-	-	-
11	SDN JEMUNDO 1	-	-	SDN JEMUNDO SATU	SDN Jemundo 1
12	SDN SAMBIBULU	-	-		
13	SDN NGELOM	-	-	Sdnegeri Ngelom	Ijah dan Ipah Official
14	SDN PERTAPAN MADURETNO	-	-		
15	SDN KEDUNGTURI	-	-	SDN KEDUNGTURI	SDN Kedung Turi
16	SDN TANJUNGSARI	-	-		
17	SDN KRAMATJEGU 1	-	-	SDN KRAMATSEJU 1	SDN Kramat Jegu 1
18	SDN KREMBANGAN	sdnkrembangan.blogspot.com	-	-	-
19	SDN KLETEK	sdnkletek.sch.id	-	-	-

20	SDN GILANG 1	sdngilang1. wordpress.com	-	-	-
21	SDN KETEGAN 1	-	-	-	-
22	SDN SIDODADI 1	-	-	-	Sensista Channel
23	SD NEGERI TAMAN	-	-	-	-
24	SDN KALIJATEN	-	-	-	-
25	SDN BEBEKAN	https://sites. google.com/view/ sdn-bebekan	-	-	-
26	SDN SAMBIBULU	-	-	-	-
27	SMP NEGERI 2 TAMAN	smpn2tamansda. sch.id	smpn2taman	smpn 2 taman	Smpn 2 Taman Sidoarjo
28	SMP MUHAMMADIYAH 2 TAMAN	ppdp.smpmduta. sch.id	smpmduta. sidoarjo	smpmduta.	smpmduta. sidoarjo
29	SMA MUHAMMADIYAH 1 TAMAN	www.smam1ta. sch.id	smamita18	SMA MUHAMMADIYAH 1 TAMAN	SMAMITA TV
30	SMAN 1 TAMAN	www.sman1taman sidoarjo.sch.id	-	-	-

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.98

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Gedangan

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN SEMAMBUNG 1	sdnsemambung. blogspot.com	sdn semambung	sdn semambung	-
2	SD NEGERI WEDI	sdnwedi.co.id	-	-	SD Negeri Wedi
3	SD NEGERI TEBEL	-	-	-	-
4	SDN SRUNI 1	-	-	sdn sruni 1	sdnsruni1
5	SDN SAWOTRATAP 1	-	-	-	SDNKetajen1
6	SDN KEBOAN ANOM	-	-	-	-
7	SDN KARANGBONG	-	sdnkarangbong	-	sdnkarangbong
8	SDN GEMURUNG	-	@sdngemurung	-	SDN GEMURUNG
9	SDN GEDANGAN	https://nit.ly/ sdn_gedangan	@sdngedangan68	-	sdn gedangan
10	SDN BANGAH	-	-	-	
11	SDN GANTING	-	-	-	sdn ganting
12	SDN KRAGAN	SDN KRAGAN	SDN KRAGAN	SDN KRAGAN	SDN KRAGAN
13	SDN PUNGGUL 1	-	-	-	-
14	SDN KEBOANSIKEP1	-	-	-	-
15	SDN KETAJEN 1	-	-	-	-
16	SMPN 1 GEDANGAN	www.smpn1 gedangan.or	smpn1gedangan	Jurnal spensaged	Spensaged

17	SMP DHARMA WANITA 1 GEDANGAN	smpdharmawanita1 gedangan.sch.id	@smpdharma wanita1_ gedangan	-	-
18	SMA DHARMA WANITA 1 GEDANGAN	-	SMA DHARMA WANITA	SMA DHARMA WANITA	-
19	SMAN 1 GEDANGAN	www.sman1 gedangan.sch.id	-	-	-

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.99

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Waru

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN WADUNGASRI	sdnwadungasri.weebly.com	sdnwadungasri	sdnwadungasri	-
2	SDN WARU 1	-	-	-	-
3	SDN WEDORO	-	-	-	-
4	SDN TROPODO 1	-	-	-	-
5	SDN BERBEK	-	-	-	-
6	SDN BUNGURASIH	sdnbungurasih.sch.id	-	-	sdnbungurasih
7	SDN KUREKSARI	-	-	-	sdn kureksari
8	SDN KEPUH KIRIMAN 1	-	-	-	-
9	SDN KEDUNG REJO WARU	-	-	-	-
10	SMPN 1 WARU	www.smpn1 warusda.com	-	-	sdn kedung rejo
11	SDN JANTI 1	sdnjanti1waru.wordpress.com	-	-	-
12	SMA AL MUSLIM WARU	www.almuslim.or.id	-	-	-
13	SDN TAMBAKSAWAH	-	-	-	-
14	SDN TAMBAKREJO	-	-	-	-
15	SDN TAMBAKSUMUR	-	-	-	-
16	SMP MUHAMMADIYAH 3 WARU	www.smpmugaru.sch.id	Smp Mugaru	Smp Mugaru	Smp Mugaru
17	SMAN 1 WARU	sman1waru.sch.id	smantaru.official	smantaru jaya	sman1waru.official

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.100

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Sedati

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN CEMANDI	-	sdncemandi_406	-	SDN CEMANDI
2	SD NEGERI BETRO	-	SDN BETRO	-	SDN BETRO
3	SDN BUNCITAN	sdnbuncitan.sch.id	-	-	sdnbuncitan
4	SDN PABEAN 1	-	-	-	-
5	SDN PEPE	-	sdnpepe	-	-
6	SDN BANJARKEMUNING	sdnbanjarkemuning.com	-	-	-
7	SDN PULUNGAN	-	-	sdnpulungan	-
8	SDN PRANTI	-	-	-	SDNPRANTI
9	SDN SEDATI AGUNG	-	-	-	SDN SEDATI AGUNG
10	SDN SEGORO TAMBAK	-	-	-	-
11	SDN SEDATI GEDE	-	-	-	-
12	SD NEGERI SEMAMPIR	-	-	-	-
13	SDN KALANGANYAR	-	-	-	Sdn kalanganyar sedati
14	SDN KWANGSAN	-	@sdnkwangsan	sdn kwangsan	sdn kwangsan sedati
15	SDN GISIK CEMANDI	-	-	-	-
16	SMPN 2 SEDATI	smpn2sedati.sch.id	-	-	smp negeri 2 sedati
17	SMP PGRI 7 SEDATI	smp.pgri7sedati.sch.id	@smppgrisedati	smp pgri 7 sedati	-
18	SMA WACHID HASYIM 3 SEDATI	-	sma wahati 3	sma wachid hasyim 3 sedati	sma wahati 3 sedati

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.101
Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Buduran

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN ENTALSEWU	-	-	-	SDN ENTALSEWU
2	SDN PAGERWOJO	-	-	-	SDN PAGERWOJO
3	SDN DUKUHTENGAH	-	-	-	-
4	SMP PGRI 1 BUDURAN	www.smppgri1 buduran.com	@smppgri1 buduran _official	SMP PGRI 1 BUDURAN SIDOARJO	SMP PGRI 1 BUDURAN
5	SDN DAMARSI	-	-	-	sdn damarsi
6	SDN SIDOKEPUNG 1	-	-	-	-
7	SDN SIDOKERTO	-	-	-	-
8	SDN SAWOHAN 1	-	-	-	-
9	SDN PRASUNG	-	-	-	SDN Prasung
10	SDN BUDURAN	-	-	-	-
11	SDN BANJARKEMANTREN 1	-	-	-	-
12	SDN BANJARSARI	-	-	-	-
13	SD NEGERI SUKOREJO	-	-	-	Sdn sukorejo buduran
14	SDN SIWALANPANJI	-	-	-	-
15	SDN WADUNGASIH 1	-	-	-	-
16	SDN SIDOMULYO	-	-	-	-
17	SMPN 2 BUDURAN	www.smpnegeri2 buduran.sch.id	@smpnegeri duabuduran	Smpn 2 buduran	@smpnegeri duabuduran

18	SMKN 3 BUDURAN	www.smkn3 buduran.sch.id	-	-	-
19	SMA ANTARTIKA SIDOARJO	www.smaantarda. org	Smaantartika .sda	SMA ANTARTIKA SIDOARJO	antstube16
20	SMAN 1 SIDOARJO	www.sman1-sda. sch.id	official.sman1 sidoarjo	sman1sda	Sman 1 sidoarjo
21	SMA NEGERI OLAHRA	Smanorjatim -cbl.com	-	-	SMANOR JATIM
22	SMKN 1 BUDURAN	smkn1buduran .sch.id	SMKN 1 BUDURAN	smkn 1 buduran sidoarjo	Smkn 1 buduran sidoarjo
23	SMKN 2 BUDURAN	www.smkn2 buduran.sch.id	officialsmenda	-	-

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.102

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Sidoarjo

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN MAGERSARI	-	-	-	-
2	SDN BLURU KIDUL 1	-	-	-	-
3	SDN CELEP	-	sdncelepsaja	sdncelepsaja	sdn celep sidoarjo
4	SDN BULU SIDOKARE	-	-	SDN Bulusidokare	SDN Bulusidokare
5	SDN BANJARBENDO	Sdnbanjarbendo.wordpress.com	sdn_banjarbendo		SDN Banjarbendo
6	SDN CEMENGKALANG	-	-	SDN CEMENG KALANG SIDOARJO	-
7	SDN GEBANG 1	-	-	-	SDN GEBANG 1
8	SDN CEMENGBAKALAN 1	-	-	-	-
9	SDN PUCANG 1	-	-	Sdn Pucang 1	-
10	SDN RANGKAH KIDUL	-	-	-	-
11	SDN PUCANGANOM	-	-	-	-
12	SDN URANGAGUNG	-	-	-	-
13	SDN SUKO 1	-	-	-	-

14	SD NEGERI SUMPUT	-	sdn_sumput _sidoarjo	-	-
15	SDN SIDOKUMPUL	-	sdn sidokumpul	SDN Sidokumpul sidoarjo	sdn sidokumpul
16	SDN SIDOKLUMPUK	-	-	-	SDN SIDOKLUMPUK
17	SDN SARIROGO	-	-	-	-
18	SDN 1 SIDOKARE	-	-	-	-
19	SDN SEKARDANGAN	-	-	-	-
20	SDN JATI	-	-	-	SD Negeri Jati
21	SDN LEMAHPUTRO 1	sdn.lemahputro. blogspot.com	-	-	-
22	SDN LEBO	-	-	-	-
23	SDN KEMIRI	-	-	-	ainunff
24	SMPN 2 SIDOARJO	-	-	-	
25	SMP MUHAMMADIYAH	www.smpmusasi. Net	@musasiJHS		musasi Official
26	SMKN 1 SIDOARJO	smkn1sidoarjo. sch.id	SMKN1 SIDOARJO	SMKN 1 SIDOARJO	Humas SMKN1SDA
27	SMA ISLAM SIDOARJO	smaislamsidoarjo. sch.id	Smaislam sidoarjo	SMA ISLAM SIDOARJO	SMA Islam Sidoarjo
28	SMAN 3 SIDOARJO	sman3sda.sch.id	-	-	-
29	SMAN 4 SIDOARJO	sman4sda.sch.id	-	-	SMANIVDA TV

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.103

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Sukodono

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN BANGSRI	Sdnbangsri.dch.id	-	-	sdn bangsri
2	SDN ANGGASWANGI 1	-	-	-	-
3	SDN SUKODONO 1	-	-	-	-
4	SDN SURUH	-	-	-	-
5	SDN KLAGEN	-	-	-	-
6	SDN KLOPOSEPULUH 1	-	sdn_kloposepuluh_1	-	kloposepuluh_1
7	SDN KEBONAGUNG 1	-	-	-	-
8	SDN JUMPUTREJO	-	-	-	Sdn jumputrejo
9	SD NEGERI JOGOSATRU	-	sdn_jogosatru	sdnjogosatru	SDN Jogosatru
10	SD NEGERI CANGKRINGSARI	-	sdn_cangkringsari	-	-
11	SDN MASANGAN KULON	sdnmasangankulon.sch.id	Officialsdn masangankulon	-	-
12	SDN PEKARUNGAN	-	-	-	-
13	SDN NGARESREJO	-	-	-	-
14	SDN PANJUNAN	-	-	-	-
15	SDN MASANGAN WETAN	-	-	-	-

16	SDN PADEMONEGORO	-	-	-	-
17	SDN SUKO	sdnsuko363.sch.id	-	-	sdnsuko363
18	SDN SAMBUNG REJO	-	-	-	SD Sambungrejo
19	SDN PLUMBUNGAN	-	-	-	-
20	SMP YPM 2 SUKODONO	smpypm2panjunan.sch.id	smpypm2sda	SMP YPM 2 SUKODONO	YPM 2 TV
21	SMPN 2 SUKODONO	smpn2sukodono.sch.id	-	-	smpn2 sukodono sidoarjo
22	SMA YPM 2 SUKODONO	smaypm2sukodono.sch.id	smaypm2 sukodono	-	smaypm2 sukodono

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.104

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Porong

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN PLUMBON 2	-	-	-	-
2	SDN LAJUK	-	-	-	-
3	SDN PESAWAHAN	-	-	-	-
4	SDN PAMOTON	-	-	-	-
5	SDN WUNUT 1	-	@sdnwunut1_ Official	-	sdn wunut 1 porong
6	SDN GEDANG 1	-	-	-	-
7	SDN CANDIPARI1	-	-	SDN CANDIPARI 1	-
8	SDN GLAGAHARUM	-	-	-	-
9	SDN KEBAKALAN	-	-	-	-
10	SDN JUWETKENONGO	-	-	-	-
11	SDN PORONG	-	-	-	sdn porong official
12	SDN KEBONAGUNG 1	-	-	-	-
13	SDN KEDUNGSOLO	-	-	-	-
15	SDN KESAMBI	-	-	-	-
16	SDN KEDUNGBOTO	-	-	-	-
17	SMP MUHAMMDIYAH 4 PORONG	-	smp muhammadiyah poron	Smp 4 muhammdiyah porong	-
18	SMPN 1 PORONG	smp1porong.sch.id	sm1por.sda	SMP NEGERI 1 PORONG	smp 1 porong
19	SMA MUHAMMADIYAH 4 PORONG	www.smamuh4por. sch.id	smampor_official	smamuh porong	smampor tv
20	SMAN 1 PORONG	sman1porong.sch.id	-	-	SMAN 1 PORONG

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.105

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Tulangan

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN GRINTING	-	-	-	-
2	SDN GELANG 1	-	-	-	-
3	SDN GRABAGAN	-	-	SDN GRABAGAN	-
4	SDN MODONG	-	-	-	-
5	SDN PANGKEMIRI 1	Sdnpangkemiri. blogsot.com	-	-	-
6	SDN MEDALEM	-	-	-	-
7	SDN KEBARON	-	-	-	-
8	SDN KEMANTREN 1	-	-	-	-
9	SDN KEDONDONG 1	-	-	-	-
10	SDN TLASIH	-	-	-	-
11	SDN SUDIMORO	-	-	-	-
12	SDN TULANGAN 1	-	-	-	-
13	SDN SINGOPADU	-	-	-	-
14	SD NEGERI GROGOL	-	-	-	-
15	SDN JANTI 1	-	-	-	-
16	SDN KAJEKSAN	-	-	-	-
17	SDN KEPUNTEN	-	-	-	sdnkepunten
18	SDN JIKEN	-	-	GURU JIKEN	-
19	SMP MUHAMMADIYYAH 5 TULANGAN	Smpmuhammadiyah 5tulangan. blogspot.com	@smpmulia tulangan	@smpmulia tulangan	Smpmulia tulangan
20	SMPN 1 TULANGAN	http://smpn tulangan. sch.id	-	-	-
21	SMA MUHAMMADIYAH 3 TULANGAN	smam3sda.sch.id	smamuga_ official	Smamuga	SMAMUGA TV

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.106

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Jabon

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN KUPANG 3	-	-	-	-
2	SDN KEDUNG PANDAN 1	-	-	-	-
3	SDN KEDUNG REJO	-	-	-	-
4	SDN PANGGREH 1	-	-	-	-
5	SDN DUKUHSARI 1	-	-	-	-
6	SDN BALONGTANI	-	-	-	Sdnbalongtani @gmail.com
7	SDN TAMBAK KALISOGO 1	-	-	-	-
8	SDN TROMPOASRI 1	-	trompoasri 1	-	-
9	SDN KEDUNG CANGKRING	-	-	SDN KEDUNG CANGKRING	-
10	SDN KEBOGUYANG	-	-	-	-
11	SDN JEMIRAHAN	-	-	SDN KEDUNG PANDAN 1	-
12	SDN SEMAMBUNG	-	-	-	-
13	SMP NEGERI 2 JABON	smpn2jabon.sch.id	-	Spenduja sidoarjo	smpn2 jabon

14	SDN PERMISAN	-	-	sdn permisan	-
15	SMP AVISENA JABON	www.smpavsiena jabon.com	smp avisena	smp avisena jabon	smp avisena jabon
16	SMKN 1 JABON	smkn1jabon.sch.id	-	-	-
17	SMA AVISENA	www.smaavisena jabon.sch.id	Sma avisena jabon	Sma avisena jabon	SMA AVISENA JABON

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Tabel 4.107

Kepemilikan Alamat Website dan Media Sosial Sekolah di Kecamatan Candi

No	Nama Sekolah	Alamat Website	Alamat Instagram	Alamat Facebook	Alamat Youtube
1	SDN WEDOROKLURAK	-	Sdn wedoro klurak	Sdn wedoro klurak candi	sdn wedoro klurak 1
2	SDN KEDUNGPELUK 1	-	-	sdn kedungpeluk1	-
3	SDN KLURAK	http://www.sdnklurak.sch.id	-	-	-
4	SDN KENDALPECABEAN	-	-	-	-
5	SDN LARANGAN	www.sdnlarangansda.com	sdn_larangansda	-	sedanela
6	SDN KARANGTANJUNG	-	-	-	-
7	SDN KEBONSARI	-	-	sdnkebonsari62	-
8	SDN KEDUNGKENDO	-	_sdn.kedungkendo_	Sdn kedungkendo	-
9	SDN KALIPECABEAN	-	-	-	-
10	SDN SEPANDE	-	-	sdn.sepande.candisidoarjo	sdn sepande
11	SDN SIDODADI	-	-	-	-
12	SDN NGAMPELSARI	-	-	Sdn Ngampel Sari	-
13	SDN SUGIH WARAS	-	-	-	sdn sugihwaras
14	SDN GELAM 1	-	-	-	SDN GELAM 1
15	SDN JAMBANGAN	-	-	-	-

16	SDN DURUNG BANJAR 2	-	-	Sdn durungbanjar	-
17	SDN DURUNG BEDUG	-	-	SD Negeri Durung Bed	-
18	SDN CANDI	sdncandi. sch.co.id	sdn_candi	-	-
19	SDN BLIGO	-	sdnbligo. sidoarjo	sdnbligo. sidoarjo	sdnbligo. sidoarjo
20	SDN BALONGGABUS	-	-	sdn balonggabus	-
21	SDN BALONGDOWO	sdnbalongdowo. sch.id	Sdn balongdowo1	SDN Balongdowo	SDN Balongdowo
22	SD NEGERI SUMORAME		-	SDN Sumorame	SDN Sumorame
23	SD NEGERI TENGGULUNAN	Sdntenggulunan. blogspot.com	-	skulq tenggulunan	-
24	SD NEGERI SUMOKALI	-	-	SDN SUMOKALI	-
25	SMP HANG TUAH 5	www.smpht5 sidoarjo.sch.id	smp.hang_ tuah.5	SMP HANG TUAH 5 SIDO	SPD SPEHATMA
26	SMPN 1 CANDI	smpn1candi. sch.id	@osis.spindi	-	SMP Negeri 1 candi O
27	SMA HANG TUAH 5 CANDI	smahangtuah5. sch.id	smahangtuah5 sidoarjo	SMA Hang Tuah 5	SMA HANG TUAH 5 SIDOARJO
28	SMAN 2 SIDOARJO	www.sman2 sidoarjo.sch.id	Smanda sidoarjo	smandasidoarjo	Official smanda

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

4.6.10 Penggunaan Platform untuk Pembelajaran di Sekolah

Platform atau aplikasi sangat berguna untuk menunjang pembelajaran di sekolah, terlebih dalam pembelajaran daring. Platform yang digunakan dalam survei ini meliputi google classroom, google meet, zoom meeting, e-learning.

Google Classroom adalah platform gratis berbasis web yang dibuat untuk mempermudah kegiatan pembelajaran pendidik dan murid. Classroom memungkinkan para guru untuk mengatur dan menilai progres murid-muridnya sambil tetap terhubung dari mana pun juga. Para siswa bisa menerima dan mengumpulkan tugas langsung di Classroom, begitu juga para guru. Berikut data penggunaan google classroom untuk pembelajaran di Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 4.108

Penggunaan Google Classroom untuk Pembelajaran

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Menggunakan google clasroom	316	77,1
Tidak menggunakan google classroom	94	22,9
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang menggunakan Google Classroom untuk pembelajaran lebih banyak daripada sekolah yang tidak menggunakan Google Classroom, yaitu sebanyak 316 sekolah. Sedangkan sebanyak 94 sekolah tidak menggunakan Google Classroom untuk pembelajaran. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

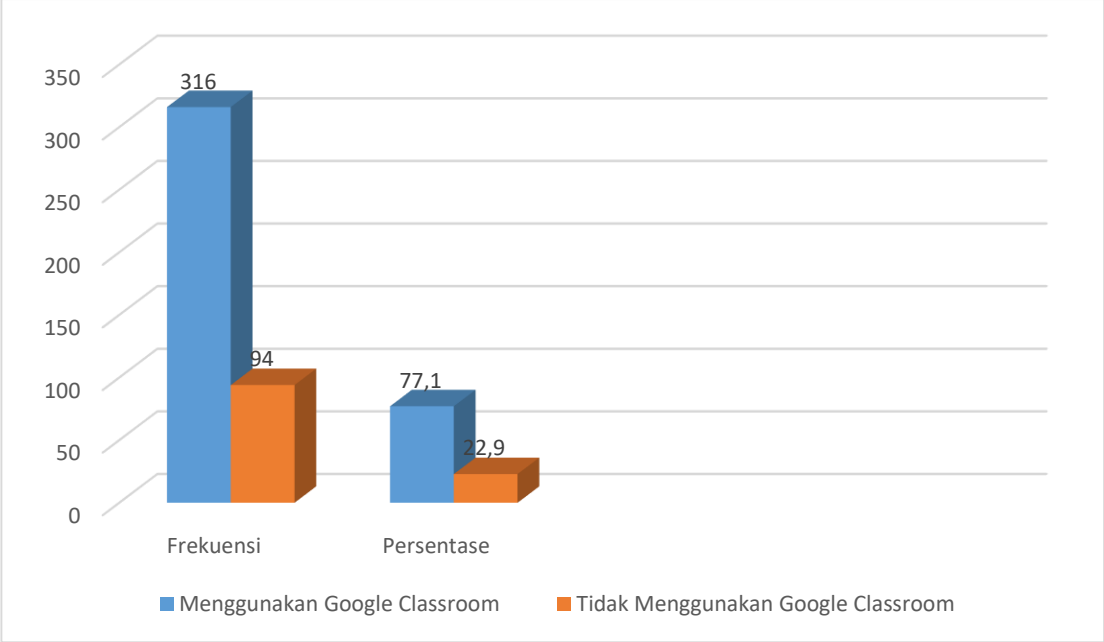

Gambar 4.19

Penggunaan Google Classroom untuk Pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang menggunakan Google Classroom untuk pembelajaran sebesar 77,1%. Sedangkan sekolah yang tidak menggunakan Google Classroom untuk pembelajaran sebesar 22,9%.

Platform yang juga dapat digunakan untuk kelancaram pembelajaran di sekolah yaitu Google Meet. Google Meet merupakan salah satu fitur dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran daring. Perangkat lunak ini merupakan sebuah aplikasi konferensi percakapan video secara online. Google Meet adalah salah satu aplikasi atau software yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar meski dilakukan dari jarak jauh. Penggunaan Google Meet untuk pembelajaran di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut:

Tabel 4.109

Penggunaan Google Meet untuk Pembelajaran

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Menggunakan google meet	304	74,1
Tidak menggunakan google meet	106	25,9
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang menggunakan Google Meet untuk pembelajaran lebih banyak daripada sekolah yang tidak menggunakan Google Meet, yaitu sebanyak 304 sekolah. Sedangkan sebanyak 106 sekolah tidak menggunakan Google Meet untuk pembelajaran. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

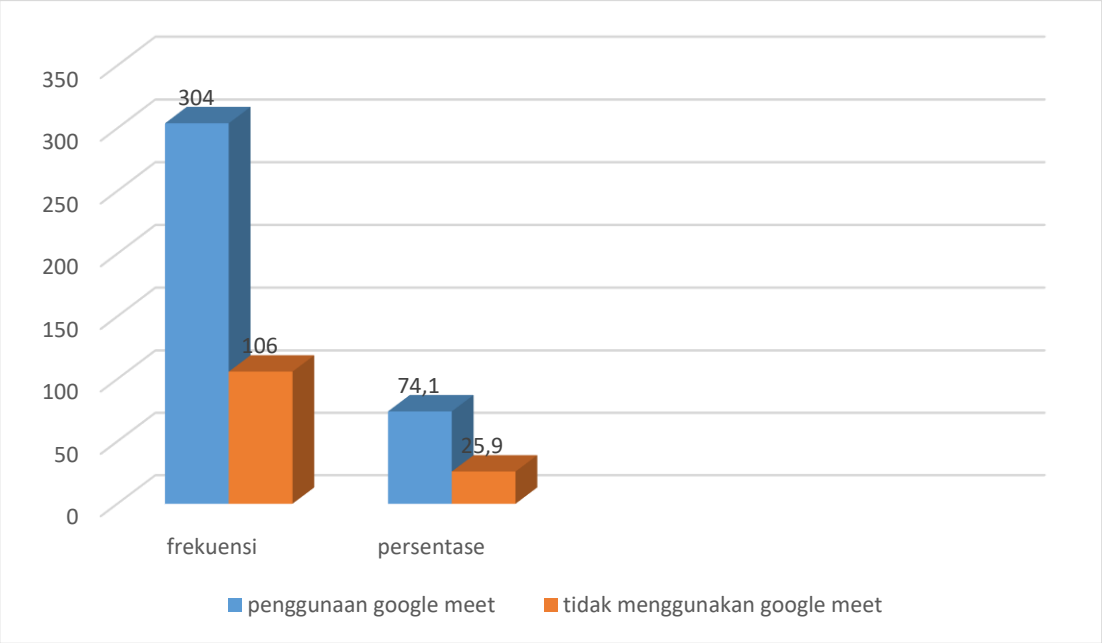

Gambar 4.20

Penggunaan Google Meet untuk Pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang menggunakan google meet untuk pembelajaran sebesar 74,1%. Sedangkan sekolah yang tidak menggunakan google meet untuk pembelajaran sebesar 25,9%.

Selain Google Meet terdapat platform yang dapat digunakan untuk pembelajaran di sekolah, yaitu Zoom Meeting. Zoom Meeting merupakan jenis teknologi aplikasi atau website yang dirancang sebagai bentuk kemudahan untuk diskusi atau siaran langsung konferensi jarak jauh. Kegunaan Zoom Meeting hampir sama dengan Google Meet, konferensi percakapan video secara online. Namun Zoom Meeting memiliki kualitas akses yang lebih tinggi, fitur beraneka ragam, dan kapasitas ruang lebih besar. Berikut data penggunaan Zoom Meeting untuk pembelajaran di Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 4.110

Penggunaan Zoom Meeting untuk Pembelajaran

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Penggunaan zoom meeting	293	71,5
Tidak menggunakan zoom meeting	117	28,5
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang menggunakan Zoom Meeting untuk pembelajaran lebih banyak daripada sekolah yang tidak menggunakan Zoom Meeting, yaitu sebanyak 293 sekolah. Sedangkan sebanyak 117 sekolah tidak menggunakan Zoom Meeting untuk pembelajaran. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

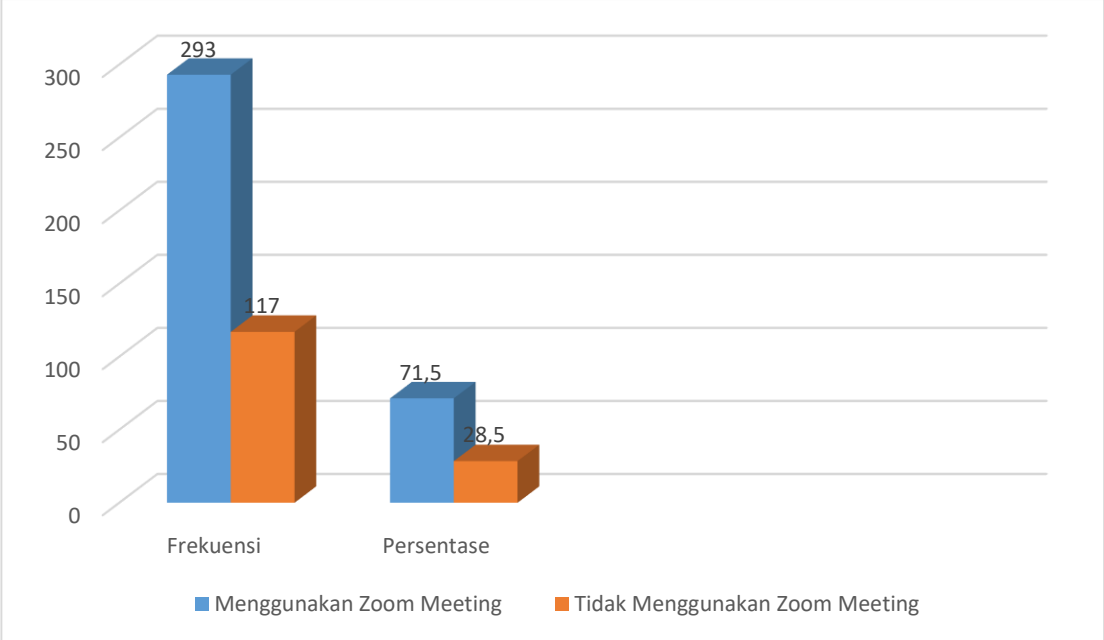

Gambar 4.21

Penggunaan Zoom Meeting untuk Pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang menggunakan Zoom Meeting untuk pembelajaran sebesar 71,5%. Sedangkan sekolah yang tidak menggunakan Zoom Meeting untuk pembelajaran sebesar 28,5%.

Selain itu, platform yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah yaitu E-Learning. E-learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. E-Learning digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. E-Learning dapat memuat jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan yang dapat dilihat dimanapun dan kapanpun di komputer. Penggunaan E-Learning untuk

pembelajaran di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat frekuensinya pada tabel berikut:

Tabel 4.111

Penggunaan E-Learning untuk Pembelajaran

Keterangan	Frekuensi	Persentase
penggunaan e-learning	250	61,0
tidak menggunakan e-learning	160	39,0
Total	410	100,0

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo (2021)

Pada tabel dapat dilihat bahwa frekuensi sekolah yang menggunakan e-learning untuk pembelajaran lebih banyak daripada sekolah yang tidak menggunakan e-learning, yaitu sebanyak 250 sekolah. Sedangkan sebanyak 160 sekolah tidak menggunakan e-learning untuk pembelajaran. Proporsinya dapat dilihat pada gambar berikut:

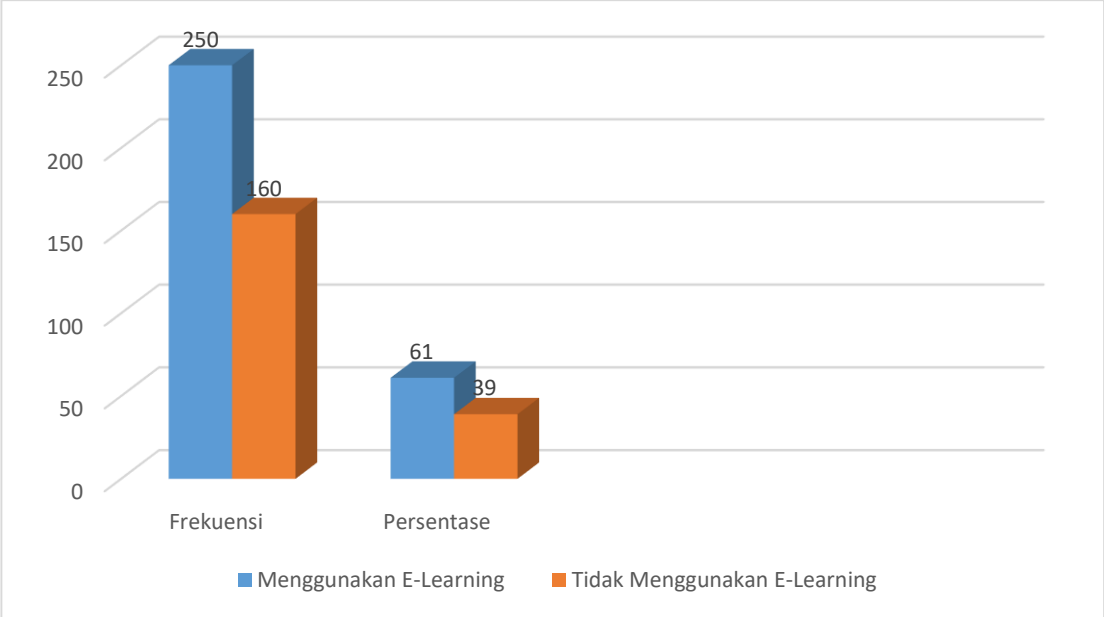

Gambar 4.22

Penggunaan E-Learning untuk Pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa proporsi sekolah yang menggunakan e-learning untuk pembelajaran sebesar 61%. Sedangkan sekolah yang tidak menggunakan e-learning untuk pembelajaran sebesar 39%.

Penggunaan platform-platform seperti Google Classroom. Google Meet, Zoom Meeting, dan E-Learning sangat mendukung pembelajaran di sekolah, terlebih pada saat pembelajaran jarak jauh. Guru dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dimana saja dan kapan saja tanpa harus bertemu langsung. Berikut data penggunaan aplikasi pembelajaran di Kabupaten Sidoarjo.

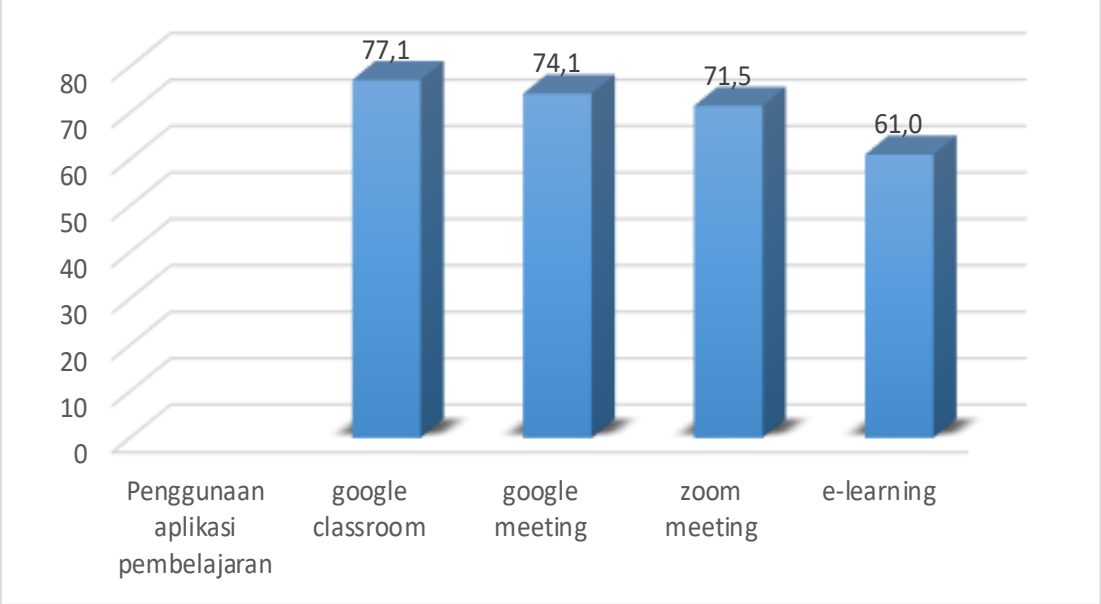

Gambar 4.23

Penggunaan Aplikasi Pembelajaran

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa penggunaan Google Classroom untuk pembelajaran di Kabupaten Sidoarjo secara keseluruhan mencapai 77,1% sekolah, penggunaan Google Meeting sebesar 74,1% sekolah, penggunaan Zoom Meeting sebanyak 71,5% sekolah, dan penggunaan E-Learning sejumlah 61% sekolah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informatika (Bidang Pendidikan) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 yang dilakukan di 410 instansi sekolah (Sekolah Dasar/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo; Sekolah Menengah Pertama/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo; dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kabupaten Sidoarjo) yang tersebar di delapan belas kecamatan dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Hal ini juga sebagai bentuk komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas sesuai dengan tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945. Selain itu, kajian ini juga berfungsi untuk meningkatkan pelayanan pendidikan berbasis teknologi informatika di Kabupaten Sidoarjo.

Beberapa kendala dalam pengumpulan data di lapangan diantaranya belum tersedianya sumber daya manusia yang memadai khususnya pada bidang teknologi informatika sebagai tenaga ahli di masing-masing sekolah serta sarana dan prasarana yang belum memadai dalam mendukung penggunaan teknologi informatika bidang pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

5.2. Rekomendasi

1) Diperlukan adanya penguatan komitmen seluruh organisasi perangkat daerah di Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi informatika dalam bidang pendidikan.
2) Diperlukan adanya peningkatan sosialisasi dan pendampingan pada instansi-instansi sekolah terkait penyusunan kurikulum pendidikan berbasis teknologi informatika.
3) Diperlukan adanya peningkatan pelatihan dan pendampingan terhadap tenaga kependidikan dalam meningkatkan kompetensi ilmu teknologi informatika.
4) Kajian terhadap pemanfaatan teknologi informatika (bidang pendidikan) Kabupaten Sidoarjo harus dilakukan secara berkala pada setiap tahunnya sebagai bahan evaluasi penerapan teknologi informatika di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan acuan/dasar dalam peningkatan kualitas pelayanan pendidikan.

REFERENSI

Burhan Bungin. (2015). Sosiologi Komunikasi : Teori, paradigma, dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat. Jakarta: Prenada Media Group

Richard West, dkk. (2014) Pengantar Teori Komunikasi : Analisis dan Aplikasi. Jakarta: Selemba Humanika.

Miles, M. B., Hubberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative data analysis. USA: Sage Publications.

Morissan, dkk. (2010). Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Ghalia Indonesia

Morissan, dkk. (2015). Teori Komunikasi Individu Hingga Masa. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Elvinaro Ardianto, dkk. (2007). Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Jalaluddin Rakhmat. (2009). Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya Media.

Onong Uchjana Effendy. (2004). Dinamika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya Media.

Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Penerapan Teknologi Informasi Pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 46 Tahun 2018 Tentang Tata Kelola Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menuju Smart City Di Kabupaten Sidoarjo.

Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah